

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI DAN  
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT PENGUSAHA  
BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH  
(Studi pada Pengusaha di Kabupaten Banyumas)**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tsania Zuhrotunisa  
NIM : 2017202107  
Jejang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah (Studi pada Pengusaha di kabupaten Banyumas)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 1 Juli 2024  
Saya yang menyatakan,

  
**Tsania Zuhrotunisa**  
NIM. 2017202107

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624. Fax: 0281-636553. Website: febl.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI DAN  
MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT PENGUSAHA BERINVESTASI  
DI REKSADANA SYARIAH (STUDI PADA PENGUSAHA DI KABUPATEN  
BANYUMAS)**

Yang disusun oleh Saudara **Tsania Zuhrotunisa NIM 2017202107** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 08 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Prof. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

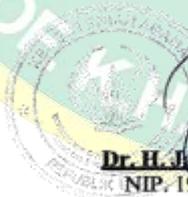
Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.  
NIP. 19930414 202012 1 004

Pembimbing/Penguji

H. Sochimfn, Lc., M.Si.  
NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 10 Juli 2024

Mengesahkan  
Dekan,



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di –  
Purwokerto

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Tsania Zuhrotunisa NIM 2017202107 yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah (Studi pada Pengusaha di kabupaten Banyumas)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Ekonomi Syaria'ah (S.E.).

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Purwokerto, 1 Juli 2024  
Pembimbing,



**H. Sochimn, Lc., M.Si.**  
**NIP.197310142003121002**

## **MOTTO**

“Allah tidak akan mengubah keadaan kita jika kita tidak berusaha untuk berubah”  
(Q.S. Ar-Rad: 5)

“Tidak peduli apa yang orang lain katakan, tokoh utama dalam hidupmu adalah kamu. Percaya pada dirimu sendiri dan lakukanlah”  
(DK. Seventeen)



**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI, DAN  
MOTIVASI INVESTASI, TERHADAP MINAT PENGUSAHA  
BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH  
(Studi Pada Pengusaha Di Kabupaten Banyumas)**

**TSANIA ZUHROTUNISA**

**NIM. 2017202107**

Email: [tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com](mailto:tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pengusaha terus mengalami kenaikan dalam minat untuk berinvestasi pada zaman sekarang. Salah satu instrumen investasi yang semakin diperbincangkan adalah reksadana syariah, yang menawarkan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang lebih terukur. Pentingnya pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pengusaha dalam berinvestasi pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, khususnya di Kabupaten Banyumas yang mengalami pertumbuhan ekonomi syariah yang pesat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar ke pengusaha di Kabupaten Banyumas sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi) terhadap variabel dependen (minat berinvestasi di reksadana syariah).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah. Pemahaman yang baik tentang mekanisme dan manfaat investasi syariah meningkatkan sikap positif pengusaha terhadap investasi tersebut. Risiko investasi juga memiliki pengaruh yang signifikan, di mana persepsi risiko yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan minat investasi. Selain itu, motivasi investasi, baik yang didorong oleh alasan finansial, etis, maupun sosial, juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah.

Dari perspektif Islam, hasil ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah yang menekankan pentingnya pengetahuan (ilmu), pengelolaan risiko yang baik (mencegah gharar atau ketidakpastian berlebihan), dan niat yang baik dalam berinvestasi (sesuai dengan nilai-nilai etis dan sosial). Pengetahuan yang memadai membantu pengusaha menghindari investasi yang tidak sesuai dengan syariah, sementara manajemen risiko yang baik memastikan bahwa investasi dilakukan secara adil dan transparan. Motivasi yang didorong oleh nilai-nilai Islam juga mencerminkan keinginan untuk berinvestasi.

**Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Reksadana Syariah**

**THE INFLUENCE OF INVESTMENT KNOWLEDGE, INVESTMENT RISK, AND INVESTMENT MOTIVATION, ON ENTREPRENEURS' INTEREST IN INVESTING IN SHARIA MUTUAL FUNDS  
(Study of Entrepreneurs in Banyumas Regency)**

**TSANIA ZUHROTUNISA**

**NIM. 2017202107**

Email: [tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com](mailto:tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com)

Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

***ABSTRACT***

*Entrepreneurs are increasingly showing interest in investing nowadays. One of the investment instruments that is gaining more attention is sharia mutual funds, which offer potential profits with more measurable levels of risk. It is important to have a deeper understanding of the factors influencing entrepreneurs' interest in investing in financial instruments that comply with sharia principles, especially in Banyumas Regency, which is experiencing rapid growth in the sharia economy.*

*The research method used is a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 100 entrepreneurs in Banyumas Regency. The data analysis technique used is multiple linear regression to examine the influence of each independent variable (investment knowledge, investment risk, and investment motivation) on the dependent variable (interest in investing in sharia mutual funds).*

*The results of the study show that investment knowledge has a positive and significant effect on entrepreneurs' interest in investing in sharia mutual funds. A good understanding of the mechanisms and benefits of sharia investments increases entrepreneurs' positive attitudes towards these investments. Investment risk also has a significant influence, where well-managed risk perception can increase investment interest. Additionally, investment motivation, whether driven by financial, ethical, or social reasons, also has a positive and significant impact on entrepreneurs' interest in investing in sharia mutual funds.*

*From an Islamic perspective, these results align with the principles of Islamic economics, which emphasize the importance of knowledge (ilm), good risk management (preventing excessive uncertainty or gharar), and good intentions in investing (in line with ethical and social values). Adequate knowledge helps entrepreneurs avoid investments that are not sharia-compliant, while good risk management ensures that investments are made fairly and transparently. Motivation driven by Islamic values also reflects the desire to invest in a manner that is not only financially profitable but also beneficial to society.*

***Keywords: Investment Knowledge, Investment Risk, Investment Motivation, Sharia Mutual Funds***

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħ	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	s	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di bawah)
ط	ṭa	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	z	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### 2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

ع'دة	ditulis	'iddah
------	---------	--------

### 3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap e dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لظفر	ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

### 4. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
اِ	Kasrah	ditulis	i
اُ	Dammah	ditulis	u

### 5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	a
	تانس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furûd

### 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum

2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قَوْل	Ditulis	qaul

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat

**8. Kata sandang alif + lam**

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَاسِ	Ditulis	al-qiyâs
------------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاءِ	Ditulis	As-samâ
------------	---------	---------

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Żawi al-furûd
------------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw., kepada keluarga serta sahabat-sahabat-Nya. Berkaitan dengan selesainya skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, RISIKO INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT PENGUSAHA BERINVESTASI DI REKSADANA SYARIAH (Studi Pada Pengusaha Di Kabupaten Banyumas)” dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) dalam Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak dapat tercapai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si. Koordinator Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Dr. Sochim, Lc. M.Si. Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan atas masukannya, motivasi, bimbingan, saran, serta kesabarannya. Semoga beliau senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas segala kebaikan yang telah beliau berikan.
11. Segenap Dosen dan Staff UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
13. Terkhusus kedua orang tua tercinta dan yang sangat saya sayangi Bapak Tarjo dan Ibu Taesah yang telah dengan sabar merawat, mendidik, mendoakan dan mendukung setiap langkah dalam perjalanan hidup saya. Semoga beliau selalu diberi kesehatan dan senantiasa dilindungi oleh Allah SWT.
14. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah berusaha keras berjuang jatuh bangun sampai sejauh ini. Terimakasih telah sabar, terimakasih karena telah mampu mengontrol ego dan perasaan. Terimakasih telah bangkit melawan rasa malas. Terimakasih telah tumbuh dan berjuang sampai pada titik ini, teruskan melangkah maju karena ini bukan akhir kisah tetapi awal kisah yang masih banyak rintangan dan tantangan yang harus kita hadapi. *Tsania, keep creating your happiness always.*
15. Teruntuk kakak tersayang dan kakak ipar, Eko Apriadi Raharjo, Dwi Yuliana Sari, Eko Ida Kristianto dan Amalia Safitri yang telah dengan sabar mendoakan, mendidik, dan selalu mendukung setiap langkah dalam perjalanan hidup saya.
16. Teruntuk My Nephew, Hafiz, Arsyah, Zhafran, dan baby Sultan, terimakasih sudah menemani dan menjadi salah satu support system penulis.
17. Teruntuk kekasih hati, Dimas Adi Prasetyo yang selalu menemani, menyemangati, mensupport dan membantu penulis perihal tugas akhir ini yang selalu sabar dalam mendengarkan segala keluh kesah dan menjadi seseorang

yang sangat berarti bagi penulis.

18. Teruntuk para pengusaha di Kabupaten Banyumas yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam pengisian kuisioner dan wawancara penelitian.
19. Teruntuk sahabatku tersayang Ervina Dwi Purwita yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi, dan selalu mendengarkan keluh kesah serta selalu mendukung dalam hal apapun.
20. Teruntuk sahabat seperjuangan satu kost, Maulida Fitriyani dan Annastasya Dalila P.B. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, menjadi penyemangat, selalu memotivasi, dan terimakasih untuk seluruh bantuan yang diberikan selama proses masa perkuliahan hingga terlaksanakannya skripsi ini. Sukses selalu kalian.
21. Teruntuk teman-teman seperjuangan masa kuliah, Maya, Laely, Meisya, Elvina, dan Siub. Terimakasih atas partnership, pendengar keluh kesah yang baik, dan bantuannya selama proses perkuliahan.
22. Teruntuk Epoy dan teman teman KKN 100 Desa Candi. Terimakasih telah mengukir kenangan indah bersama, serta jatuh bangun bersama dari mulainya KKN sampai saat ini.
23. Teman teman seperjuangan di HMJ Perbankan Syariah 2021/2022, Senat Mahasiswa FEBI 2022/2023, dan 2023/2024, terkhusus teman teman BPH, Yanuar, Diyani, dan Kartika, serta rekan-rekan pengurus SEMA FEBI. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari organisasi sebesar ini. Terimakasih sudah memberikan wadah dalam proses organisasi lebih dalam.
24. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C angkatan 2020 yang telah memberikan banyak warna dalam perjalanan saya selama perkuliahan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih atas cerita dan kebersamaannya. Sehat selalu untuk kalian.
25. Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan terima dengan senang hati dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 25 Juni 2024  
Saya yang menyatakan,



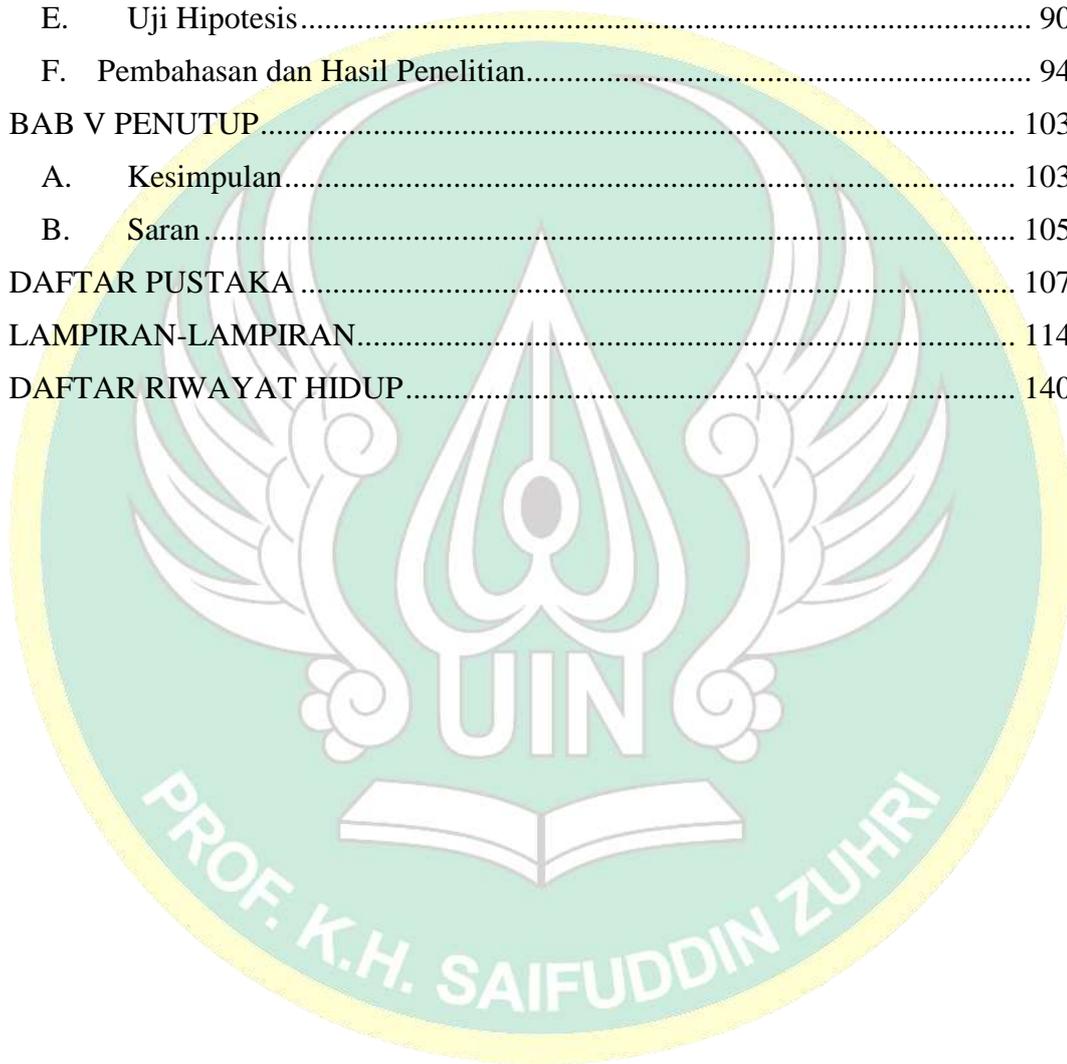
**Tsania Zuhrotunisa**  
**NIM. 2017202107**



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
MOTTO .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
D. Sistematika Penelitian .....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Teori.....	15
B. Landasan Teologis.....	41
C. Kajian Pustaka .....	50
D. Kerangka Konseptual .....	54
E. Hipotesis Penelitian.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian .....	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	59
D. Sumber Data .....	60
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Uji Instrumen Penelitian.....	64

H. Teknik Analisis Data .....	65
BAB IV PEMBAHASAN.....	69
A. Gambaran Objek Penelitian.....	69
B. Karakteristik Responden .....	80
C. Uji Instrumen Penelitian.....	83
D. Uji Asumsi Klasik .....	86
E. Uji Hipotesis.....	90
F. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	94
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	140



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Investor Eks-Karasidenan Banyumas 2022.....	2
Tabel 1.2 Statistik Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan .....	3
Tabel 1.3 Data Perkembangan Jumlah Reksadana Syariah .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	50
Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....	62
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	81
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengusaha.....	81
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan tahu Reksadana Syariah dari .....	82
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	86
Tabel 4.8 Hasil Uji multikolinearitas .....	87
Tabel 4.9 Uji Heteroskedatisitas .....	88
Tabel 4.10 Analisis Regresi Linier Berganda .....	89
Tabel 4.11 Hasil Uji-t (Parsial) .....	91
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Simultan).....	93
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	54
Gambar 4.1 Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2020- April 2024.....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )
- Lampiran 4 Tabulasi Variabel Risiko Investasi ( $X_2$ )
- Lampiran 5 Tabulasi Variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ )
- Lampiran 6 Tabulasi Variabel Minat Investasi (Y)
- Lampiran 7 Hasil Tabulasi Validitas Reabilitas Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )
- Lampiran 8 Hasil Tabulasi Validitas Reabilitas Risiko Investasi ( $X_2$ )
- Lampiran 9 Hasil Tabulasi Validitas Reabilitas Motivasi Investasi ( $X_3$ )
- Lampiran 10 Hasil Tabulasi Validitas Reabilitas Minat Investasi (Y)
- Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Norma P-Plot
- Lampiran 13 Hasil Multikolinearitas
- Lampiran 14 Hasil Heteroskedastisitas
- Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
- Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)
- Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ )
- Lampiran 19 Surat Perizinan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 20 Dokumentasi Penyebaran Angket Kuisisioner
- Lampiran 21 Surat Izin Observasi

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Banyumas, sebagai bagian dari struktur ekonomi Indonesia, merupakan wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Kabupaten Banyumas dikenal dengan sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkembang pesat. Memiliki potensi ekonomi yang menarik, baik dari segi sumber daya alam, infrastruktur, atau faktor-faktor lainnya yang mendukung pertumbuhan bisnis dan kewirausahaan. Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai banyak wisata sehingga masyarakat Banyumas memiliki peluang untuk membuka usaha, yang menjadikan masyarakat Banyumas banyak yang membuka usaha atau menjadi pengusaha (Bernadet Lioni et al., 2023).

Investasi saat ini menjadi jenis penempatan dana yang paling banyak diminati masyarakat salah satunya pengusaha, Indonesia mulai sadar betapa pentingnya berinvestasi. Investasi merupakan sebuah langkah pembelajaran untuk dapat mengontrol keuangan pada masa sekarang dan masa depan, maka dari itu perencanaan berinvestasi pada pengelolaan keuangan pribadi adalah hal yang sangat penting bagi manusia. Berinvestasi di reksadana menjadi suatu alternatif bagi para investor yang mudah di akses oleh masyarakat luas. Perkembangan reksadana di Indonesia dalam beberapa dekade mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Perkembangan reksadana tidak akan dapat terealisasikan apabila tidak ada dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Peran pemerintah dapat berupa menciptakan stabilitas politik dan hukum, stabilitas iklim investasi Indonesia dan sebagai pelindung dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi (Kholishudin, 2020).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal pada suatu perusahaan atau proyek yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Investasi memiliki arti yang sangat luas karena mencakup investasi langsung dan tidak langsung. Perbedaan mendasar antara investasi langsung dan tidak langsung terutama

terletak pada pengelolaan dan pengawasan perusahaan serta kepemilikan saham perusahaan. Dalam hal penanaman modal tidak langsung, terdapat pemisahan pengelolaan dan pengawasan oleh penanam modal atau Investor tidak secara langsung mengendalikan atau mengawasi perusahaan (Dwik & Widyatama, 2021).

Investor menginvestasikan sejumlah uang pada perusahaan tertentu karena masalah keuangan. Tentu saja, investor mengharapkan uang mereka tumbuh, berkembang dan menghasilkan keuntungan. Namun keunggulan konsep ajaran Islam tidak hanya keunggulan sekuler, tetapi juga keunggulan masa depan. Investasi dalam konsep Islam hendaknya menjadi tanggung jawab dan hak kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan oleh keduanya. Dalam konteks investasi, reksadana syariah telah menjadi pilihan populer bagi banyak investor di Indonesia. Reksadana syariah adalah instrumen investasi yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang tidak hanya menjanjikan keuntungan finansial tetapi juga menjamin kepatuhan terhadap hukum Islam (Pardiansyah, 2017).

**Tabel 1.1**

**Jumlah Investor Eks-Karasidenan Banyumas 2023**

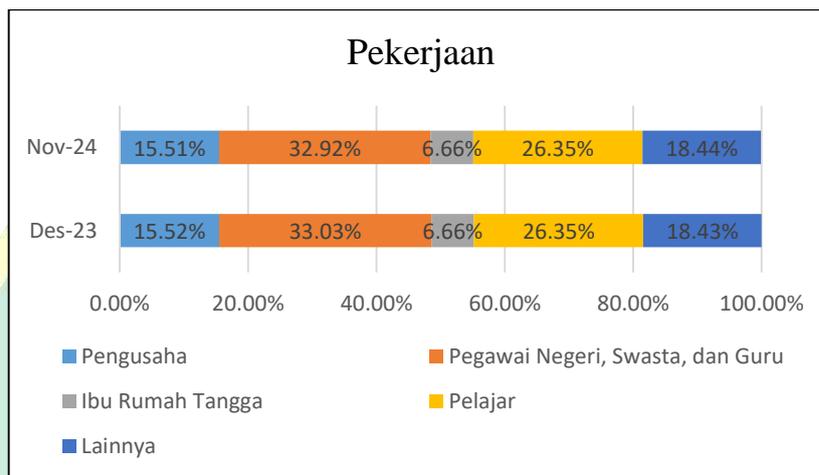
Wilayah	Investor		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Banyumas	10.205	5.581	15.786
Cilacap	7.902	3.983	11.885
Purbalingga	3.720	1.832	5.552
Banjarnegara	2.951	1.550	4.501
<b>Total</b>			37.724

*Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023)*

Berdasarkan tabel diatas, Banyumas merupakan wilayah yang memiliki investor terbanyak Eks-Karesidenan Banyumas dengan total investor sebanyak 15.786, dalam konteks ini menjadikan peran pengusaha di

Kabupaten Banyumas menjadi sangat penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal (Perimbangan et al., 2019). Pengusaha sering memiliki pengalaman yang unik dan beragam dalam mengalokasikan modal dan penghasilan mereka.

**Tabel 1.2**  
**Statistik Pasar Modal Indonesia Berdasarkan Pekerjaan**



*Sumber: (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2023)*

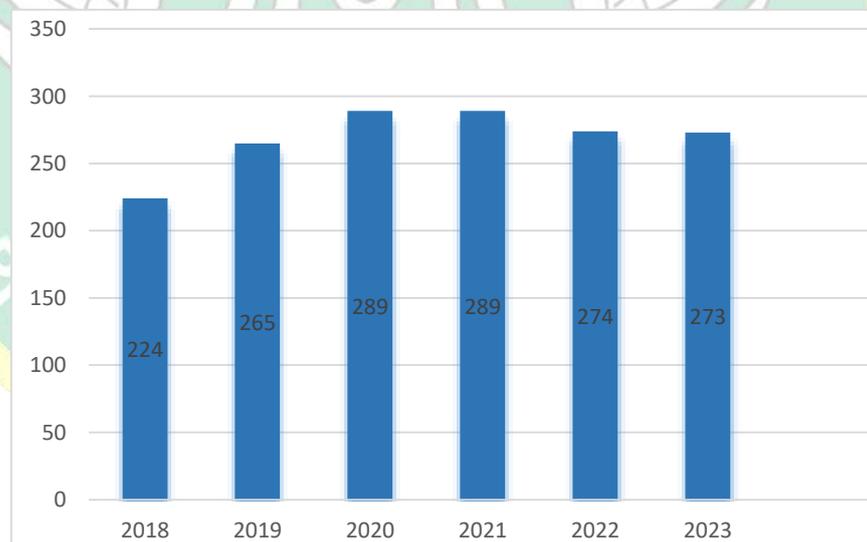
Dari data diatas, pengusaha terus mengalami kenaikan dalam minat untuk berinvestasi pada zaman sekarang. Pengusaha biasanya lebih tertarik dalam dunia bisnis dan investasi karena pengusaha menyukai berbagai hal terkait sesuatu yang menghasilkan keuntungan (Sochimin, 2021). Salah satu instrumen investasi yang semakin diperbincangkan adalah reksadana, yang menawarkan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang lebih terukur.

Namun, meskipun reksadana menawarkan berbagai manfaat investasi, termasuk diversifikasi portofolio dan aksesibilitas yang lebih mudah bagi investor, minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana masih menjadi perhatian. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa pengetahuan investasi, risiko, dan motivasi individu sangat mempengaruhi keputusan untuk berinvestasi (Mulyono et al., 2022). Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat pengusaha di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi di reksadana menjadi penting untuk dieksplorasi.

Menurut penelitian terdahulu (Sulistiawati, 2012), salah satu alternatif dalam lingkup investasi, reksadana membagikan berbagai kemudahan yaitu menghimpun dana dari calon investor yang akan diinvestasikan di pasar modal. Selain itu, reksadana syariah juga mempunyai bagian dalam perkembangan perekonomian suatu negara, karena membantu meningkatkan pertumbuhan perekonomian nasional.

Saat ini banyak pilihan instrumen investasi baik secara konvensional maupun syariah, contohnya reksadana syariah yang merupakan sebuah wadah berisi kumpulan dana dari investor. Selanjutnya dana tersebut ditempatkan pada portofolio efek dan dikelola sesuai dengan prinsip syariah oleh manajer investasi. Reksadana syariah menjadi alternatif investasi bagi investor dengan modal kecil, pengetahuan serta waktu terbatas terkait dana investasi (Meriyati, 2022). Kinerja reksadana syariah dapat dilihat dari data yang dirilis oleh OJK pada per Desember 2023 sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Data Perkembangan Jumlah Reksadana Syariah**



*Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2023)*

Berdasarkan tabel data diatas, perkembangan jumlah reksadana syariah mengalami peningkatan di tahun 2018 ke 2019 sebesar 41, di tahun 2019 ke 2020 sebesar 24, dan di tahun 2020 jumlah reksadana syariah sama dengan tahun 2021, di tahun 2021 ke 2022 mengalami penurunan sebesar 15, dan

di tahun 2022 jumlah reksadana syariah menurun yaitu sebesar 1 di tahun 2023 (Otoritas Jasa Keuangan, 2023). Bisa disimpulkan bahwa minat masyarakat masih sedikit untuk berinvestasi di reksadana syariah, hal tersebut karena pangsa pasar reksadana syariah lebih kecil dari pangsa pasar reksadana konvensional. Padahal, pada dasarnya reksadana syariah memiliki potensi yang lebih luas karena penduduk Indonesia kebanyakan beragama Islam dan juga dilihat dari banyaknya jumlah penduduk usia produktif yang dialami Indonesia.

Dengan melakukan investasi berarti orang tersebut mengharapkan kenaikan dari nilai uang yang dimiliki dengan seiring perjalanan waktu, maka investasi dilakukan dengan adanya keinginan dan kebutuhan dimasa depan, tetapi kebanyakan orang mulai berinvestasi di dalam lingkup konvensional, karena minat masyarakat terhadap investasi pada keuangan syariah rendah (Desiyanti, 2017).

Seperti halnya pada reksadana syariah yang terjadi permasalahan-permasalahan seperti kurangnya pemahaman masyarakat akan investasi reksadana syariah secara khusus, dan peran manajer investasi untuk menjaga kualitas dan kepercayaan reksa dana syariah harus ditingkatkan agar mendorong masyarakat khususnya pengusaha untuk berinvestasi pada reksadana syariah. Dasar hukum reksadana syariah yang sesuai dengan Firman Allah pada QS. Al-Baqarah [2]: 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقْوَمُونَ إِلَّا كَمَا يَقْوَمُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ  
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلَ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ  
فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٧

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah)

*kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.” (Al-Baqarah/2:275)*

Menurut Tafsir Wajiz Kementerian Agama (Kemenag RI), dalam surah Al Baqarah ayat 275 dijelaskan bahwa orang-orang yang memakan riba hidup dalam kegelisahan dan tidak tentram jiwanya. Mereka akan selalu merasa bingung dan berada di dalam ketidakpastian karena pikiran serta hatinya tertuju pada materi dan penambahannya. Dengan demikian, barang siapa mendapat peringatan dari Allah SWT setelah melakukan transaksi riba kemudian ia berhenti dan tidak mengulanginya lagi, maka apa yang telah diperoleh dahulu sebelum datang larangan menjadi miliknya. Riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun surah Al Baqarah ayat 275 boleh tidak dikembalikan (RI Depatemen Agama, 2009).

Pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal utama untuk diketahui oleh calon investor. Pengetahuan akan hal tersebut dapat memudahkan seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar bagi seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan yang diinginkannya. Jika seseorang memiliki pengetahuan investasi, maka mereka memahami istilah-istilah investasi, informasi dasar tentang penilaian saham, tingkat risiko dan hasil investasi (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022).

Pengetahuan investasi merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki individu sebelum berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian saat berinvestasi di reksadana syariah, seperti pada instrumen investasi saham, diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk mengalisis investasi mana yang akan diminati (Fuad, 2019).

Tingkat pengetahuan investasi di kalangan pengusaha dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang karakteristik dan potensi keuntungan dari reksadana. Bagi pengusaha yang masih pemula dalam berinvestasi perlu mengingat bahwa dalam investasi terdapat risiko yang

akan dihadapi untuk memaksimalkan keuntungan. Salah satunya yaitu *return*. *Return* merupakan faktor pendorong bagi investor dan imbalan atas keberaniannya menanggung risiko investasi (Cahyawati & Zahra, 2023).

Seperti investasi pada umumnya, reksadana syariah juga memiliki risiko. Risiko-risiko tersebut dapat mencakup risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, dan lain-lain. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian dari suatu investasi. Persepsi risiko investasi juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Risiko yang dianggap tinggi dapat mengurangi minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah, meskipun sebaliknya jika risiko dapat dikelola dengan baik, minat untuk berinvestasi dapat meningkat (Latief et al., 2020).

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan investasi pasti memiliki risiko atau kerugian baik besar maupun kecil. Maka yang dapat dilakukan oleh para investor adalah meminimalisir risiko yang ada, yaitu dengan tidak menaruh semua dana yang ada dan harus memiliki atau menyusun portofolio, lalu bersikap tenang ketika menghadapi risiko investasi karena kepanikan akan membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan (Burhanudin et al., 2021).

Beberapa pengusaha biasanya memiliki keterbatasan pengetahuan tentang pasar keuangan dan investasi. Sebelum mengalokasikan dana ke dalam reksadana syariah, pengusaha perlu melakukan riset dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang produk investasi atau reksa dana yang akan diambil, termasuk karakteristiknya, risiko-risiko yang terlibat, dan potensi return yang dapat diharapkan (Ainiyah & Indrarini, 2022).

Setiap investor memiliki toleransi risiko yang berbeda-beda. Pengusaha perlu memahami sejauh mana mereka siap menanggung risiko dalam investasinya. Meskipun reksadana syariah dianggap lebih konservatif dibandingkan dengan beberapa instrumen investasi lainnya, pengusaha

perlu memastikan bahwa tingkat risiko yang terlibat sesuai dengan kemampuannya (R. A. Firdaus & Ifrochah, 2022).

Selain pengetahuan dan persepsi risiko, motivasi individu juga berperan penting dalam menentukan minat untuk berinvestasi. Motivasi investasi merupakan faktor internal yang memengaruhi keputusan pengusaha untuk berinvestasi. Motivasi ini dapat berasal dari keinginan untuk mencapai tujuan keuangan, mempersiapkan masa depan yang lebih baik, atau mendukung nilai-nilai syariah dalam aktivitas bisnis mereka.

Minat masyarakat untuk berinvestasi sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi investasi, level pendapatan, risiko serta pengetahuan terkait investasi. Dari beberapa faktor tersebut menyebutkan bahwa terdapat motivasi investasi yang dapat berpengaruh pada minat masyarakat untuk menjadi investor di reksadana syariah (Yuliani et al., 2020).

Motivasi investasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk berusaha dan berperilaku dengan cara tertentu dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan investasi yang diinginkan. Faktor motivasi seperti mencapai tujuan keuangan jangka panjang, persiapan masa pensiun, atau diversifikasi portofolio dapat memengaruhi keputusan pengusaha untuk memasukkan reksadana syariah dalam strategi investasi merek. (Nuryadi et al., 2017).

Minat berinvestasi ialah niat yang terbentuk di karenakan adanya daya tarik berupa motivasi dan pengetahuan terhadap investasi yang dimiliki oleh seseorang. Dalam beberapa tahun terakhir, minat pada investasi dalam reksadana syariah telah meningkat secara signifikan di kalangan pengusaha. Fenomena ini tercermin dari pertumbuhan jumlah pengusaha yang memilih untuk mengalokasikan sebagian dari portofolio investasi mereka dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Yuliani et al., 2020).

Minat ini tidak hanya dipicu oleh kebutuhan untuk mencapai tujuan keuangan, tetapi juga oleh keinginan untuk berlandaskan prinsip-prinsip

syariah dalam aktivitas bisnis dan keuangan mereka. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah. Pertama, kesadaran akan pentingnya diversifikasi portofolio dan manajemen risiko telah mendorong pengusaha untuk mencari alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Kedua, keberhasilan kinerja reksadana syariah dalam memberikan pengembalian investasi yang kompetitif telah menarik minat lebih lanjut dari kalangan pengusaha yang mencari investasi yang sejalan dengan keyakinan merek. (IDX, 2020).

Dari beberapa faktor diatas, bahwa penelitian ini menggunakan teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) Teori ini dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991) menekankan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga faktor utama (Darsono et al., 2020), sikap terhadap Perilaku yaitu sikap pengusaha terhadap investasi reksadana syariah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang manfaat dan mekanisme investasi syariah. Norma subjektif yaitu persepsi pengusaha tentang pandangan orang lain (misalnya, keluarga, teman, komunitas bisnis) terhadap investasi syariah dapat mempengaruhi niat mereka. Kontrol perilaku yang dipersepsikan yaitu persepsi pengusaha tentang kemampuan mereka untuk berhasil dalam investasi syariah, yang sangat dipengaruhi oleh pemahaman tentang risiko yang terlibat.

Berdasarkan observasi wawancara penelitian yang sudah di lakukan pada tanggal 21 Maret 2024 dengan narasumber Ibu L yang merupakan pengusaha pangsit basah yang sudah berinvestasi di reksa dana syariah, tepatnya BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto selama kurang lebih 2 tahun. Ibu L mengenal reksadana syariah dari brosur, dan mendapatkan informasi secara langsung. Alasan memilih berinvestasi di reksadana syariah karena prinsip syariah yang tidak mengandung kecurangan dan tidak bertentangan dengan hukum syariah. Ibu L memilih instrument investasi berupa pasar uang dan menginvestasikannya sebagai dana darurat atau investasi jangka panjang.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 27 April 2024 dengan narasumber WA (pengusaha Auliapotret, 25 tahun) merupakan fotografer purwokerto yang sudah berinvestasi di reksadana syariah, tepatnya di aplikasi Bibit selama kurang lebih 8 bulan. WA mengenal reksadana syariah dari teman-temannya. Alasannya karena keamanan yang lebih memadai serta ketat karena telah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. WA memilih instrumen investasi berupa pendapatan tetap dan menginvestasikannya sebagai keperluan investasi jangka panjang.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 Maret 2024 dengan narasumber HZ (editor dan *konten creator*, 24 tahun) merupakan editor dan *konten creator* asal Purwokerto yang sudah berinvestasi di reksadana syariah, tepatnya pada aplikasi bibit selama 1 tahun. HZ Mengenal reksadana syariah dari mencari informasi mengenai investasi di internet dan Tiktok. Alasan memilih untuk berinvestasi di reksadana syariah karena return per tahunnya yang cukup bagus, stabil, serta keamanan yang terjamin. HZ memilih instrumen investasi berupa saham dan menginvestasikannya sebagai tabungan untuk masa depan.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 Maret 2024 dengan narasumber S (owner buket, 27 tahun) merupakan pengusaha buket Sumbang, Purwokerto yang sudah berinvestasi di reksadana syariah, tepatnya aplikasi Ajaib selama 6 bulan. S mengenal reksadana syariah dari perkuliahan dan mencari informasi mengenai investasi di internet. Alasan memilih untuk berinvestasi di reksadana syariah karena ingin menyimpan keuntungan usahanya untuk masa mendatang, dan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah tanpa ada keharaman di dalamnya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 28 Maret 2024 dengan narasumber ibu K (penjahit, 45 tahun) merupakan penjahit asal Sumbang, Purwokerto yang sudah berinvestasi di reksadana syariah, tepatnya pada Panin Sekuritas selama lebih dari 3 tahun. Mengenal reksadana syariah dari *sales* sekuritas yang menawarkan secara langsung. Alasan memilih untuk berinvestasi di reksadana syariah karena kaidah atau prinsip syariah dan

dapat melakukan diversifikasi tanpa harus memiliki modal yang terlalu besar. Ibu K memilih instrumen investasi berupa saham dan menginvestasikannya sebagai tabungan anak di masa mendatang serta dana darurat keluarga. Ibu K pernah menyesal ketika menjual investasi di reksadana syariah karena saat pertama kali investasi masih belum terlalu memahami naik turun saham sehingga salah menjual.

Terdapat penelitian terdahulu menurut Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, dan Santi Lisnawati, dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor” penelitian ini membahas tentang peran pengetahuan investasi dan motivasi investasi dalam menentukan minat individu untuk berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berinvestasi dalam konteks syariah memainkan peran penting dalam menentukan minat mereka untuk terlibat di pasar modal syariah. Motivasi ini dapat berkisar dari keinginan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah hingga mencapai tujuan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah (Ramadhan, 2022).

Berdasarkan uraian fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dan pembaruan dari penelitian-penelitian terdahulu. Maka peneliti tertarik mengambil penelitian berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi, terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah (Studi Kasus pada Pengusaha di Kabupaten Banyumas)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut.

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah?
2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah?

3. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah?
4. Apakah pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah.
- b) Untuk menganalisis pengaruh risiko investasi terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah.
- c) Untuk menganalisis pengaruh motivasi investasi terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah.
- d) Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### **a) Manfaat Teoritis**

Sehubungan dengan maksud agar menambah daya tarik atau minat pengusaha untuk berinvestasi di Reksadana syariah, diharapkan dari penelitian ini dapat memperbanyak wawasan yang lebih baik mengenai pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi terhadap minat investasi Reksadana syariah.

##### **b) Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Penulis**

Menjadi sarana dalam memperoleh keilmuan dan pengetahuan baru, dan menjadi media pembelajaran untuk keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah

secara ilmiah, dan juga mengimplementasikan kemampuan dan wawasan yang dipelajari pada perkuliahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

2) Bagi Akademis

Menjadi wadah dalam menyampaikan pengetahuan yang berguna dalam bidang ekonomi khususnya investasi dan reksadana, namun dapat berguna juga pada penelitian selanjutnya.

3) Bagi Pengusaha

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pengusaha yang ingin mulai mengetahui tentang investasi, serta dapat menjadi referensi bagi pengusaha yang berminat dalam berinvestasi khususnya Reksadana syariah di zaman sekarang ini.

#### **D. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini :

Dalam Bab I, penjelasan garis besar mencakup latar belakang masalah untuk memberikan konteks, rumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan penelitian untuk menentukan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian untuk menjelaskan kontribusinya, dan sistematika pembahasan untuk memberikan panduan struktural pada pembaca. Ini membantu membentuk landasan penelitian dan memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan arah studi yang dilakukan.

Dalam Bab II, terdapat uraian teori-teori yang menjadi dasar penelitian, kajian pustaka untuk merinci pengetahuan terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, serta formulasi hipotesis penelitian sebagai prediksi yang akan di uji selama penelitian. Ini memberikan dasar konseptual yang kuat dan memperlihatkan konteks teoretis yang mendukung pengembangan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Dalam Bab III, penjelasan mencakup identifikasi populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, variabel penelitian yang diamati, dan metode analisis data yang akan diterapkan. Ini memberikan pandangan rinci tentang aspek metodologi penelitian, termasuk cakupan sampel, teknik pengumpulan data, serta alat dan teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis hasil penelitian.

Dalam Bab IV, akan ditemukan gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data yang melibatkan penjelasan karakteristik dari data yang dikumpulkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Bab ini memberikan detail terinci tentang aspek-aspek tersebut, membantu pembaca untuk memahami obyek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Dalam Bab V, akan disajikan penutup yang merangkum secara keseluruhan penelitian, diikuti oleh kesimpulan yang mencakup temuan kunci dan implikasinya. Selain itu, penulis akan menyajikan saran-saran yang relevan yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang atau tindakan praktis. Ini merupakan bagian akhir penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh, merinci temuan dan memberikan arah bagi pembaca tentang relevansi penelitian ini serta langkah-langkah yang dapat diambil berdasarkan hasilnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Theory of Planned Behavior**

###### **a. Pengertian *Theory of Planned Behavior***

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior* - TPB) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1991) merupakan salah satu teori yang dapat menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dalam berbagai konteks, termasuk dalam konteks investasi. TPB menyatakan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku merupakan faktor utama yang menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. Niat ini dipengaruhi oleh tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (Darsono et al., 2020).

###### **1) Sikap terhadap perilaku**

Sikap seseorang terhadap suatu perilaku adalah evaluasi positif atau negatif yang dimilikinya terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks penelitian ini, sikap pengusaha terhadap investasi di reksadana syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- a) Pengetahuan investasi: pengusaha yang memiliki pengetahuan yang baik tentang reksadana syariah cenderung memiliki sikap positif terhadap investasi ini. Pengetahuan yang mencakup pemahaman tentang mekanisme, manfaat, dan keuntungan dari investasi syariah dapat meningkatkan sikap positif.
- b) Pengalaman dan testimoni: pengalaman pribadi atau testimoni dari rekan kerja atau keluarga yang berhasil dalam investasi syariah dapat mempengaruhi sikap pengusaha.

###### **2) Norma subjektif**

Norma subjektif mengacu pada persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma ini dipengaruhi oleh keyakinan tentang apa yang orang-orang penting bagi individu (seperti keluarga, teman, atau

rekan kerja) pikirkan tentang perilaku tersebut. Dalam konteks investasi di reksadana syariah:

a) Pengaruh keluarga dan teman: Jika keluarga atau teman dekat pengusaha mendukung dan mendorong investasi syariah, maka pengusaha tersebut lebih mungkin untuk memiliki minat yang tinggi dalam berinvestasi.

b) Komunitas bisnis dan sosial: norma yang berlaku dalam komunitas bisnis atau sosial tempat pengusaha berada juga mempengaruhi minat mereka. Jika komunitas tersebut mendukung dan melihat investasi syariah sebagai pilihan yang baik, maka minat pengusaha untuk berinvestasi akan meningkat.

### 3) Kontrol perilaku yang dipersepsikan

Kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah keyakinan individu tentang kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku, yang dipengaruhi oleh pengalaman sebelumnya dan hambatan atau dukungan yang diantisipasi. Dalam konteks ini yaitu:

a) Risiko investasi: persepsi pengusaha tentang risiko yang terkait dengan investasi di reksadana syariah sangat mempengaruhi kontrol perilaku yang dipersepsikan. Pengusaha yang memahami dan merasa mampu mengelola risiko tersebut akan lebih mungkin untuk berinvestasi.

b) Dukungan institusional dan edukasi: ketersediaan informasi, edukasi, dan dukungan dari lembaga keuangan syariah atau pihak lain yang berkompeten dapat meningkatkan keyakinan pengusaha bahwa mereka mampu mengelola investasi syariah dengan baik.

### **b. Model *Theory of Planned Behavior* dalam Konteks Penelitian**

Dalam penelitian ini, model *Theory of Planned Behavior* dapat diterapkan untuk memahami bagaimana pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi mempengaruhi minat pengusaha di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi di reksadana syariah.

- 1) Sikap terhadap perilaku (pengetahuan investasi): bagaimana pemahaman dan pengetahuan pengusaha tentang investasi syariah mempengaruhi sikap mereka terhadap investasi tersebut.
- 2) Norma subjektif (motivasi investasi): bagaimana motivasi yang didorong oleh nilai-nilai finansial, etis, dan sosial, serta pengaruh lingkungan sosial dan bisnis, membentuk norma subjektif yang mempengaruhi minat investasi.
- 3) Kontrol perilaku yang dipersepsikan (risiko investasi): bagaimana persepsi pengusaha tentang risiko yang terlibat dalam investasi syariah dan keyakinan mereka dalam mengelola risiko tersebut mempengaruhi niat mereka untuk berinvestasi.

## **2. Minat Investasi**

### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan rasa lebih menyukai atau suatu rasa tertarik terhadap perihal atau kegiatan, tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat dapat didefinisikan sebagai suatu kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap suatu keinginan atau tujuan. Minat menurut KBBI (2022) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan (Gustimal Witri1, 2022). Minat investasi merupakan suatu keinginan untuk menempatkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan dimasa depan.

Menurut Fatmasari, minat merupakan salah satu dimensi dalam aspek afektif yang memiliki peran besar dalam kehidupan seseorang. Aspek efektif adalah aspek yang mengindenfinisikan dimensi perasaan dalam kesadaran emosional, watak, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang (Fatmasari, 2019).

Menurut (Sari, 2020), mendefinisikan minat adalah suatu keinginan yang muncul dalam dari dalam diri seseorang atau yang diberikan seseorang pencetus dalam keputusan. Menurut (Purboyo

et al., 2021), mendefinisikan minat sebagai kualitas motivasi yang merupakan proses dorongan yang menyebabkan tingkah laku meskipun tidak memberikan arah setepat-tepatnya dari tingkah laku tersebut.

Dapat disimpulkan dari pendapat beberapa ahli yang mendefinisikan minat bahwa pengertian minat adalah rasa yang mempunyai ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari pihak lain. *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) bahwasanya perilaku seseorang dijelaskan oleh suatu intensi yang mengatakan bahwa niat seseorang itu ditentukan dari tingkah laku yang di lakukan atau tidak, yang mengacu pada sikap dan norma subjektif. Minat dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- 1) Minat pribadi, yaitu minat yang ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik dan ciri pribadi relative stabil. Misalnya ilmu pengetahuan, investasi, computer, dan lain-lain.
- 2) Minat situasional yaitu minat yang dipengaruhi oleh kondisi atau faktor lingkungan. Misalnya pendidikan formal atau informal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi.
- 3) Minat sebagai keadaan psikologis yaitu bila seseorang memiliki penilaian yang tinggi untuk suatu kegiatan dan pengetahuan yang tinggi terhadap kegiatan tersebut (P. Andi, 2019).

Menurut (P. Andi, 2019) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat, sebagai berikut:

- a) Faktor intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri untuk dapat mendorong agar melakukan tindakan, ada perasaan senang dan membutuhkan sesuatu yang berkaitan dengan tindakan tersebut.
- b) Faktor ekstrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari luar diri sendiri atau individu yang juga dapat mendorong agar melakukan segala bentuk kegiatan.

## b. Pengertian Investasi

Investasi adalah suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari suatu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang (Hidayati, 2017). Dengan demikian, konsep daripada investasi adalah:

- a) Menempatkan dana pada masa sekarang
- b) Jangka waktu tertentu
- c) Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuangan) dikemudian hari.

Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan. Investasi dapat di lihat dari 3 (tiga) aspek, yaitu:

- 1) Aspek uang yang ditanamkan dan diharapkan, sehingga untuk menilai kelayakan investasi digunakan pula konsep uang.
- 2) Aspek waktu sekarang dan masa yang akan datang, oleh karena itu untuk menilai kelayakan investasi digunakan konsep waktu (*time value of money*).
- 3) Manfaat investasi, dari aspek manfaat ini, maka penilaian kelayakan investasi juga harus melihat manfaat dan biaya yang ditimbulkannya dengan menggunakan azas manfaat (*cost benefit ratio*) (Hidayati, 2017).

John M. Keynes dan Irving Fisher, keduanya berpendapat bahwa investasi dilakukan sampai sekarang dari pendapatan masa depan yang di harapkan pada margin, sama dengan biaya peluang modal. Ini berarti bahwa investasi dilakukan sampai nilai sekarang bersih sama dengan nol. Investasi diharapkan menghasilkan aliran arus kas masa depan (Priyono dan Zainuddin Ismail, 2017).

Investasi dapat dikelompokkan menurut beberapa kategori diantaranya:

- 1) Investasi menurut jenisnya dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi pada aktiva riil/langsung (*direct investment*) dan investasi pada aktiva finansial/tidak langsung (*indirect*)
- 2) Investasi menurut karakteristik (sifat dan pelaku).

### c. Pengertian Minat Investasi

Minat Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya tujuan melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang guna meningkatkan kesejahteraan investor (Ni Putu Yeni Astiti et al., 2023). Dilihat dari sudut pandang ekonomi, investasi merupakan suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan tentunya dengan panduan kedua rambu-rambu tersebut. Islam sangat menganjurkan investasi baik dari sudut non ekonomi maupun dari sudut pandang ekonomi.

Ajaran Islam mendorong umatnya untuk menginvestasikan tabungan mereka. Namun dalam berinvestasi, tidak ada jaminan pasti mengenai hasil yang akan diperoleh di masa depan. Hasil investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bisa diprediksi maupun yang tidak bisa diprediksi. Dalam Islam, aktivitas ekonomi dan investasi bisnis dianggap sebagai bentuk ibadah. Oleh karena itu, prinsip utamanya harus memenuhi syarat halal dan *thayyib*, serta bebas dari unsur riba dan tidak boleh berlebihan (*israf*). Bisnis investasi juga harus bebas dari unsur *gharar*, *maysir*, dan segala bentuk spekulasi. (Sakinah, 2015).

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi.

- 1) Investasi untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) masyarakat akan barang dan jasa. Kelangsungan hidup manusia baik secara individu, kelompok maupun negara membutuhkan syarat harus terpenuhi yaitu kebutuhan minimal (*fulfilling the minimum needs for the life*). Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai macam barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat dimasa mendatang, adalah melakukan investasi dimasa sekarang.
- 2) Investasi untuk memenuhi keinginan (*wants*) masyarakat akan barang dan jasa, seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

Menurut (Hidayati, 2017), dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a) Terciptanya keberlanjutan (*continuity*) dalam investasi tersebut.
- b) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- d) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Selain tujuan, investasi juga memiliki tingkat risiko apabila investasi tidak memiliki basic pengetahuan tentang investasi. Risiko investasi adalah tidak tercapainya tujuan semula atau tidak terjadinya manfaat yang diharapkan yang ujungnya adalah kerugian atau pemborosan yang juga dapat timbul karena sifat dari investasi yang berdimensi jangka panjang.

Risiko investasi adalah ketidakpastian dalam pencapaian tujuan investasi (Hidayati, 2017). Karena investasi berhubungan dengan waktu yang mana aspek waktu sekarang dalam hal ini waktu untuk memulai investasi dengan masa mendatang dalam hal ini periode menikmati hasil investasi, yang jarak antara

keduanya adalah merupakan ketidakpastian akan apa yang terjadi di masa mendatang, terlepas dari prediksi yang dilakukan di waktu sekarang.

#### **d. Indikator Minat Investasi**

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut (Syardiansah, 2016) menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat investasi yaitu meliputi:

- 1) Ketertarikan yaitu suatu hal yang menunjukkan adanya perhatian besar terhadap hal yang diminati atau disukai.
- 2) Keinginan yang ditunjukkan karena adanya dorongan bagi suatu perbuatan untuk memilikinya.
- 3) Keyakinan ditunjukkan rasa percaya diri seseorang terhadap suatu tindakan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki kecenderungan terhadap sesuatu keinginan untuk berperilaku. Hal ini berarti juga seseorang yang memiliki minat berinvestasi kemungkinan dia akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi.

### **3. Reksadana Syariah**

#### **a. Pengertian Reksadana**

Secara bahasa reksadana tersusun dari dua konsep, yaitu reksa yang berarti jaga atauelihara dan konsep dana berarti (himpunan) uang. Dengan demikian secara bahasa reksadana berarti kesimpulan uang yang di pelihara Reksadana syariah merupakan reksadana yang mengalokasikan seluruh dana/portofolio ke dalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan lainnya.

Reksadana di Inggris dikenal dengan sebutan *unit trust* yang berarti unit (saham) kepercayaan. Di Amerika dikenal dengan sebutan *mutual funds* yang berarti dana bersama dan di Jepang

dikenal dengan sebutan *investment fund* yang berarti pengelolaan dana untuk investasi berdasarkan kepercayaan. Secara bahasa, dalam KBBI reksadana tersusun dari dua konsep yaitu reksa yang berarti jaga, penjaga atau pelihara dan konsep dana yang berarti (himpunan) uang. Dengan demikian secara bahasa, reksadana berarti kumpulan uang yang dipelihara (Karno & Martinouva, 2022).

Secara istilah, menurut Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi (Indonesia, 1995). Dari definisi di atas reksadana dapat dipahami sebagai suatu wadah untuk masyarakat dapat menginvestasikan dananya yang oleh pengurusnya yaitu manajer investasi, dana tersebut di investasikan ke portofolio efek. Portofolio efek adalah kumpulan (kombinasi) sekuritas surat berharga atau efek, atau instrumen yang dikelola. Reksadana juga bisa diartikan dengan dana bersama yang dioperasikan oleh suatu perusahaan investasi yang mengumpulkan uang dari pemegang saham dan menginvestasikannya ke dalam saham, obligasi, opsi, komoditas, atau sekuritas pasar uang.

Kekayaan reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut wajib untuk disimpan pada bank kustodian yang tidak terafiliasi dengan manajer investasi, dimana bank kustodian inilah yang akan bertindak sebagai tempat penitipan kolektif dan administrator. Reksadana Syariah adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dan dari masyarakat pemodal sebagai pemilik dalam portofolio efek oleh manajer Investasi sebagai wakil *shabib al-mal* menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam.

Berdasarkan strukturnya, reksadana merupakan perjanjian tiga pihak yang melibatkan wali amanat, pengelola dana, dan

investor. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pengelola dana memiliki kewajiban untuk membuat portofolio yang akan ditawarkan kepada investor. Kemudian, manajer harus mempromosikan dana tersebut, melayani investor dan bersiap untuk membeli kembali saham tersebut. Di sisi lain, jika manajer investasi ingin menawarkan sahamnya kepada investor, diperlukan wali amanat yang akan menjamin pendapatan yang diperoleh investor dan memastikan bahwa tujuan investasi akan dilakukan oleh manajer investasi juga. Dalam menerbitkan saham, pengelola dana tidak memegang aset tetapi dipegang oleh wali amanat (Pasar Modal, 2023).

Menurut fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2001, yang dimaksud reksadana syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip-prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*Shahib al-mal/rabb al-mal*), maupun anatar manajer investasi sebagai *shahib al-mal* dengan pengguna investasi (DSN-MUI, 2019).

Investasi modal yang baik menurut Al-Qur'an adalah tujuan dari semua aktivitas manusia hendaknya diniatkan untuk *ibtigha' i-mardhatillah* (mengharapkan keridha'an Allah) dalam ungkapan lain investasi terbaik itu adalah jika investasi tersebut ditujukan hanya untuk mencari ridha Allah dalam menempuh kehidupan di dunia ini. Adapun prinsip-prinsip syariah dalam investasi reksadana syariah yang harus dipatuhi oleh setiap investor adalah:

- 1) Tidak mencari rezeki pada hal-hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya, serta tidak menggunakannya untuk hal-hal yang haram.
- 2) Tidak mendzalimi dan tidak di dzhalimi.
- 3) Keadilan pendistribusian dan kemakmuran.
- 4) Transaksi dilakukan atas dasar ridha sama ridha.

5) Tidak ada unsur riba, maysir, (perjudian/spekulasi) dan gharar (Andriani, 2020).

Pada prinsipnya setiap sesuatu dalam muamalat adalah dibolehkan selama tidak bertentangan dengan syariah, mengikuti kaidah fikih yang dipegang oleh mazhab hambali dan para fukaha lainnya yaitu: prinsip dasar dalam transaksi dan syarat-syarat yang berkenaan dengannya boleh ditiadakan, selama tidak dilarang oleh syariah atau bertentangan dengan nash syariah. Syariah dapat menerima usaha semacam reksadana sepanjang tidak bertentangan dengan dasar-dasar syariat dan dapat disamakan hukumnya (diqiyaskan) dengan syarat-syarat yang tidak bertentangan dengan syariat (Andriani, 2020).

Q.S. Al Baqarah Ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ<sup>ق</sup>  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ<sup>ق</sup>  
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ<sup>ق</sup>  
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ<sup>ر</sup>

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”

Pemilik dana (investor) yang menginginkan investasi halal akan mengamanahkan dananya dengan akad wakalah kepada Manajer Investasi. Reksadana syariah akan bertindak dalam aqad mudharabah sebagai mudharib yang mengelola dana milik bersama dari para investor. Sebagai bukti pennyertaan investor akan

mendapat unit penyertaan dari reksadana syariah. Dana kumpulan reksadana syariah akan ditempatkan kembali ke dalam kegiatan emiten (perusahaan lain) melalui pembelian efek syariah. Dalam hal ini reksadana syariah berperan sebagai mudharib dan emiten berperan sebagai mudharib. Oleh karena itu, hubungan seperti ini bisa disebut ikatan mudharabah bertingkat (Batubara, 2020).

#### **b. Jenis Reksadana Syariah**

Pada pemilihan jenis dan komposisi efek dalam portofolio investasi atau sering disebut sebagai alokasi asset, dan menurut strategi investasi yang dipilih manajer investasi. Jenis-jenis reksadana sendiri dapat dibedakan sebagai berikut:

##### **1) Reksadana syariah pendapatan tetap tanpa unsur saham**

Reksadana pendapatan tetap tanpa unsur saham adalah reksadana yang mengambil strategi investasi dengan tujuan untuk mempertahankan nilai awal modal dan mendapatkan pendapatan yang tetap. Reksadana ini dapat dengan mudah mempertahankan nilai modal awal karena tidak memiliki resiko kerugian yang umumnya terjadi pada efek saham. Namun reksadana ini sulit untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari suku bunga pinjaman.

##### **2) Reksadana syariah pendapatan tetap dengan unsur saham**

Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelola (aktivanya) dalam bentuk efek bersifat utang. Karena dapat memiliki saham yang secara umum mempunyai resiko yang lebih tinggi, reksadana ini sangat sesuai bagi pemodal yang tidak berkeberatan untuk menanggung resiko kehilangan sebagian kecil dari modal atau dana awal untuk mendapatkan kemungkinan memperoleh pendapatan yang lebih besar daripada hasil deposito.

### 3) Reksadana syariah saham (*Equity Fund*)

Reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari dana yang dikelolanya dalam efek bersifat ekuitas. Pada umumnya efek Saham memberikan kontribusi dengan memberikan hasil yang menarik, dalam bentuk capital gain dengan pertumbuhan harga-harga saham dan dividen. Banyak persepsi yang menganggap bahwa berinvestasi pada saham lebih cenderung spekulatif atau berjudi. Namun secara teori dan pengalaman dilapangan mengatakan bahwa investasi pada saham adalah salah satu bentuk investasi jangka panjang yang cukup menjanjikan.

### 4) Reksadana syariah campuran (*Discretionary Fund*)

Reksadana yang mempunyai perbandingan target asset alokasi pada efek saham dan pendapatan tetap yang tidak dapat dikategorikan ke dalam ketiga reksadana lainnya. Reksadana campuran dalam orientasinya lebih fleksibel dalam menjalankan investasi. Fleksibel berarti, pengelolaan investasi dapat digunakan untuk berpindah-pindah dari saham, ke obligasi, maupun ke deposito atau tergantung pada kondisi pasar dengan melakukan aktivitas trading (Andriani, 2020).

## c. Perbedaan Reksadana Syariah Dan Konvensional

Pembeda reksadana syariah dan reksadana konvensional adalah reksadana syariah memiliki kebijaksanaan investasi yang berbasis instrument investasi pada portfolio yang dikategorikan halal. Dikatakan halal, jika perusahaan yang menerbitkan instrument investasi tersebut tidak melakukan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. Tidak melakukan riba atau membungakan uang. Saham, obligasi dan sekuritas lainnya yang dikeluarkan bukan perusahaan yang usahanya berhubungan dengan produksi atau penjualan minuman keras, produk mengandung babi, bisnis hiburan berbau maksiat, perjudian, pornografi, dan sebagainya. Disamping

itu, dalam pengelolaan dana reksadana ini tidak mengizinkan penggunaan strategi investasi yang menjurus kearah spekulasi (Adhi et al., 2021).

Reksadana syariah akan memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi, karena dapat memobilisasi dana dari masyarakat pemodal untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan nasional baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Reksadana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin berperan serta dalam kegiatan pasar modal, meskipun dengan penyertaan dana yang relatif kecil dan kemampuan menanggung resiko yang sedikit (Andriani, 2020).

Hasil keuntungan investasi tersebut dibagihasilkan diantara para investor dan manajer investasi sesuai dengan proporsi modal yang dimiliki. Produk investasi ini bisa menjadi alternative yang baik untuk menggantikan produk perbankan yang pada saat ini dirasakan memberikan hasil yang relatif kecil. Reksadana syariah memang sangat sesuai untuk investasi jangka panjang seperti persiapan menunaikan ibadah haji atau biaya sekolah anak di masa depan. Saat ini pilihannya pun semakin banyak (Nana Sepdiana, 2019).

#### **4. Pengetahuan Investasi**

##### **a. Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Pengertian investasi, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (A. Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki

untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.

Pengetahuan adalah unsur-unsur yang mengisi akal dan alam jiwa seorang manusia yang sadar, secara nyata terkandung dalam otaknya. Hal ini akan menimbulkan suatu gambaran, pengamatan (persepsi), apersepsi, konsep dan fantasi terhadap segala hal yang diterima dari lingkungan melalui panca inderanya. Semua pengetahuan yang diperoleh seorang individu sepanjang hidupnya merupakan bekal yang penting. Pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022).

Dalam penerapannya ilmu pengetahuan terbagi 2 yaitu (Suhartanto, 2021):

- 1) Pengetahuan murni (*Pure Science*) merupakan ilmu pengetahuan yang tujuannya untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang abstrak hanya untuk mempertinggi mutunya, tanpa penggunaannya dalam masyarakat.
- 2) Pengetahuan terpakai (*Applied Science*) merupakan ilmu pengetahuan yang tujuannya untuk menggunakan dan menerapkan ilmu pengetahuan tersebut dalam masyarakat dengan maksud membantu masyarakat.

#### **b. Pengetahuan Investasi**

Berinvestasi merupakan ilmu yang diterapkan didalam masyarakat selain mempelajari teorinya tetapi juga mempraktekannya. Analisis terhadap risiko maupun situasi ekonomi secara makro mutlak diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi, namun harus dilengkapi dengan memperbarui informasi dan pengetahuan investasi. Kesuksesan investasi harus ditunjang dengan pengetahuan dan informasi yang baik. Survei yang

dilakukan oleh Alexander, Jones, dan Nigro menunjukkan bahwa mayoritas investor yang sukses adalah investor yang cukup memiliki pengetahuan (Soetiono, 2016).

Mempelajari sebuah investasi tentu memerlukan waktu yang tidak sedikit, tidak hanya membaca untuk menambah pengetahuan, investor juga perlu menghadiri seminar bahkan kursus jika diperlukan. Dalam hal investasi calon investor pengetahuan dasar terhadap investasi sangat diperlukan untuk diketahui. Dibutuhkannya pengetahuan agar calon investor terhindar dari praktik investasi yang dapat merugikan.

Menurut (Kristanto et al., 2024), Edukasi investasi merupakan persepsi tentang pengetahuan atau ilmu yang telah diberikan, baik kepada mahasiswa melalui universitas atau dari pihak eksternal mengenai investasi di pasar modal. Menurut (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022), Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Menurut (M. I. Firdaus et al., 2022), pengetahuan yang memadai tentang instrument investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat yang maksimal ketika berinvestasi di reksadana syariah.

Hasil ini juga mendukung temuan (Merawati & Putra Semara, 2015) bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis. Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi mengenai jenis investasi, return dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan ini dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kerugian di kemudian hari saat

berinvestasi di pasar modal seperti pada jenis instrumen investasi saham.

### c. Indikator Pengetahuan

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi di mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat return. Adapun pengetahuan dasar penilaian investasi menurut (Huda & Hambali, 2020) sebagai berikut:

#### 1) Pengetahuan Reksadana Syariah

Reksadana Syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam antara lain dengan portofolio penempatan dana di instrumen keuangan syariah seperti saham syariah dan sukuk.

#### 2) Jenis Instrumen Investasi

Menurut jenisnya, investasi dapat dibedakan menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung (Cahayamisjuan, 2024)

##### a) Investasi langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung biasanya dikaitkan dengan adanya keterlibatan langsung dari pemilik modal dalam kegiatan pengelolaan dana.

##### b) Investasi tidak langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung merupakan penanaman modal jangka pendek yang mencakup kegiatan transaksi di pasar modal dan pasar uang. Yang umumnya pada jual beli saham atau mata uang dalam jangka waktu yang relatif singkat.

#### 3) Tingkat Keuntungan

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut *return*. Suatu hal yang wajar apabila investor mengharapkan tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan *return* yang diharapkan (*expected return*) tingkat *return* yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang (Nagari et al., 2024).

#### 4) Tingkat Risiko Investasi

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat *return*, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya.

Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat *return* tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang tinggi pula. Tingkat risiko investasi yang biasa diterima oleh investor adalah:

##### a) Tidak mendapat dividen

Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan bahwa ia akan mendapat dividen. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham apabila perusahaan mengalami kerugian. Dalam kondisi perusahaan menghasilkan keuntungan, pemegang saham juga belum tentu

mendapatkan dividen ketika RUPS memutuskan sebagian keuntungan perusahaan tidak untuk dibagikan sebagai dividen.

b) *Capital Loss*

*Capital loss* adalah kerugian dari penjualan saham dimana harga jualnya lebih rendah daripada harga beli (Huda & Hambali, 2020).

## 5. Risiko Investasi

### a. Pengertian Risiko

Risiko adalah suatu kemungkinan *return* actual yang berbeda dengan *return* yang diharapkan. Secara spesifik, mengacu pada kemungkinan realisasi *return* aktual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan (Mardhiyah, 2017). Risiko investasi merupakan potensi yang terjadinya perbedaan antara *return* actual yang diterima dengan return yang diharapkan semakin besar kemungkinan perbedaannya berarti semakin besar risiko investasi tersebut.

Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* adalah salah satu yang menjadi motivasi investor berinvestasi dan juga menjadi imbalan atas keberanian investor dalam menanggung investasi yang dilakukannya. Selain memperhitungkan return investor juga perlu mempertimbangkan risiko suatu investasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Sutisman, 2019).

Investor mengharapkan *return* yang tinggi dari investasi yang dilakukan, tetapi harus mempertimbangkan berapa risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Semakin besar *return* yang diharapkan maka semakin pula juga risiko yang harus ditanggung. Dengan adanya risiko, investor akan memperoleh hasil dari investasi yang belum diketahui karena dalam berinvestasi risiko atau kerugian

tidak bisa dihindarkan investor yang disebabkan oleh jatuhnya harga saham, saham yang tidak laku lagi dijual dikarenakan emiten yang bersangkutan telah dikeluarkan dari pencatatan di Bursa Efek (Dewi Agatha & Lasmanah, 2022).

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut *return*. Suatu hal yang wajar apabila investor mengharapkan tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan antara *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh dimasa lalu. Sedangkan *return* yang diharapkan (*expected return*) tingkat *return* yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang (Khusnah & Anshori, 2018).

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat *return*, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya risiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang didapatkannya. Sikap investor terhadap risiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih risiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat *return* tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang tinggi pula (Khusnah & Anshori, 2018).

#### **b. Tingkat Risiko dan Tingkat Return Investasi**

Alasan utama seseorang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan disebut *return*. Suatu hal yang wajar apabila investor

mengharapkan tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. tingkat keuntungan atau imbalan yang diperoleh dari investasi dibedakan anatar *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang merupakan tingkat *return* yang telah diperoleh di masa lalu. Sedangkan *return* yang diharapkan (*expected return*) tingkat *return* yang diantisipasi oleh investor di masa yang akan datang (Khusnah & Anshori, 2018).

Dalam proses investasi selain memperhatikan tingkat *return*, investor juga harus mempertimbangkan tingkat resiko suatu investasi. Sudah sewajarnya jika seorang investor dihadapkan dengan yang namanya resiko dan wajar pula jika seorang investor mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya atas investasi yang telah dilakukannya. Pada umumnya semakin besar resiko, maka semakin besar pula tingkat *return* yang didapatkannya. Sikap investor terhadap resiko akan sangat tergantung pada preferensi investor. Investor yang berani memilih resiko investasi yang tinggi, maka diikuti dengan tingkat *return* tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung resiko tinggi, maka tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang tinggi pula (Huda & Hambali, 2020).

Dalam sebuah investasi pasti mengandung unsur ketidakpastian atau resiko, investor tidak tahu pasti hasil yang diperoleh dari investasinya. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada *return* yang diharapkan. Apabila seorang investor mengharapkan tingkat *return* tinggi, maka investor tersebut harus menanggung resiko yang tinggi pula.

(Pangaribuan, 2010) menjelaskan lebih lanjut bahwa *return* dan resiko merupakan dua hal yang tidak terpisah, karena pertimbangan suatu investasi adalah *trade-off* dari kedua faktor ini. *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar

risiko yang ditanggung, maka semakin besar pula *return* yang akan dikompensasikan.

### c. Indikator Risiko

Adapun indikator menurut (Salsabila et al., 2021) yang terdapat dalam risiko yaitu:

- 1) Adanya risiko tertentu.
- 2) Mengalami kerugian.
- 3) Pemikiran bahwa berisiko.

## 6. Motivasi Investasi

### a. Pengertian Motivasi Investasi

Menurut (Handoko, 2009), Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. (Zebua, 2021) mengungkapkan, Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi disini adalah intensitas, arah, dan ketekunan.

(Ika & Suryani, 2022) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

- a) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
  - b) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
  - c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.
- Motivasi investasi.

d) Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.

Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi. Pengukuran yang dilakukan dengan cara melihat tindakan yang diambil seseorang, apakah memiliki dorongan yang kuat dalam mengambil keputusan setelah mendapatkan berbagai informasi yang mendukung suatu tindakan tersebut akan mempengaruhi minat investasi (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022).

#### **b. Macam-macam motivasi**

Terdapat dua macam motivasi sebagai berikut:

##### **1) Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik terjadi adanya motif-motif yang fungsinya dirangsang dari dalam, karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas investasi, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama dalam mempelajari investasi itu sendiri.

##### **2) Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik, dimana motivasi ini terjadi adanya motif aktif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar (Hidayati, 2017).

#### **c. Indikator Motivasi**

(Emda, 2018) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam

perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa indikator untuk mengukur motivasi adalah:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.
- 3) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan dorongan untuk melakukan suatu tindakan atau bertingkah laku untuk berinvestasi dan tentunya mempunyai tujuan yaitu untuk mendapatkan keuntungan.

## **7. Pengusaha**

### **a. Pengertian Pengusaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengusaha adalah orang yang mengusahakan (perdagangan, industri, dan sebagainya) orang yang berusaha di bidang perdagangan, saudagar, usahawan (Bahasa, 2008).

Menurut (Suharyono, 2017) pengusaha adalah penerapan sebuah kreativitas sekaligus inovasi ketika memecahkan sebuah masalah yang menjadikan itu sebuah peluang besar. Hal itu dapat memanfaatkan banyak peluang dan memberikan keuntungan untuk banyak orang yang terlibat di dalam perusahaan tersebut. Sedangkan menurut pakar ilmu manajemen, Robbin & Coulter, definisi pengusaha adalah suatu kelompok atau individu yang dapat membuat sebuah peluang atau kesempatan menjadi sebuah keuntungan bagi semua pihak yang terlibat didalamnya (Subiyakto et al., 2022).

Pengusaha adalah yang menjalankan perusahaannya baik milik sendiri ataupun bukan. Sebagai pemberi kerja, pengusaha adalah pengusaha dalam hubungan pekerja atau buruh. Bekerja didalam suatu hubungan kerja dengan pengusaha sebagai pemberi

kerja dengan upah atau imbalan dalam bentuk lain. sedangkan menurut ketentuan undang-undang nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka (5) menyebutkan bahwa pengusaha adalah:

- a) Orang perseseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan miik sendiri.
- b) Orang perseseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri menjalankan perusahaan bukun miliknya.
- c) Orang perseseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia (Kementerian Ketenagakerjaan, 2003).

Sejak dulu hingga sekarang manusia berusaha mencukupi kebutuhan hidupnya dengan berbagai macam cara. Cara-cara yang ditempuh akan menjadatkan hasil kecukupan dalam hidupnya seperti melakukan berbagai macam usaha. Menurut Sri Mulyani, untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam masyarakat, ada beberapa kegiatan dan jenis usaha yang menghasilkan barang dan jasa seperti usaha pertanian, industri, perdagangan dan jasa (Zamzam, 2016).

Wirausaha adalah pejuang yang jadi teladan dalam bidang usaha. Sedangkan secara harfiah, wira artinya utama, gagah, luhur, berani, teladan, atau pejuang. Sedangkan usaha artinya kegiatan yang dilakukan terus menerus dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual untuk mendapatkan keuntungan (Benardin et al., 2023).

Pengusaha adalah seseorang yang selalu berusaha mencari dan melayani langganan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dan menerapkan kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas, dan inovasi serta kemampuan manajemen. Seorang pengusaha mampu melihat kemampuan-kemampuan khusus yang dimilikinya dalam berwirausaha. Kemudian mampu mengambil

tindakan atau kegiatan yang dalam berwirausaha. menurut Siswanto Sudomo, kewirausahaan adalah segala sesuatu yang penting mengenai seorang wirausaha dan oleh karena itu dapat diartikan sebagai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh seorang wirausaha (Faiz et al., 2004).

#### **b. Jenis-jenis pengusaha**

##### a) Pengusaha Besar

Pengusaha besar adalah umumnya individu atau kelompok yang memiliki usaha yang cukup dikenal oleh masyarakat dan telah didirikan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, pengusaha besar biasanya sudah memiliki karyawan yang membantu untuk mengelola usaha tersebut. Seorang pengusaha besar tidak harus memantau operasional kerja setiap harinya.

##### b) Pengusaha bisnis kecil

Tipe pengusaha ini juga termasuk kedalam jenis usaha mikro dan usaha kecil. Contoh dari jenis usaha ini adalah usaha industri rumahan, kerajinan tangan, mini market, pedagang kaki lima, dan lain-lain. Jenis usaha kecil ini juga dibedakan berdasarkan jumlah karyawannya. Biasanya terdiri kurang dari 10 orang atau bahkan masih mengelola secara sendiri.

##### c) Pengusaha *online*

Pengusaha *online* adalah tipe pengusaha yang menjual barang atau jasanya melalui media daring. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin digital, dapat dikatakan hampir seluruh jenis usaha dapat diperjualbelikan secara *online*. Namun, kelebihan ini menjadikan oknum tidak bertanggungjawab melakukan berbagai kejahatan digital.

Cara pengusaha *online* menjual barang atau jasanya dapat melalui berbagai cara yaitu:

- 1) Website
- 2) Media Sosial

3) *E-commerce* (Asnawati, SE., 2021).

d) Pengusaha *influencer*

*Influencer* adalah jenis pengusaha yang menjual jasa untuk memasarkan produk atau jasa milik orang lain. *Influencer* umumnya memiliki *audiens* atau *followers* yang loyal. Sehingga, melalui *influencer* para pemilik *brand* percaya akan dapat meningkatkan brand awareness bahkan penjualan produk atau jasa mereka. *Influencer* biasanya akan memasarkan produk atau jasa menggunakan media sosial, website (blogging), youtube (video), atau podcast (audio).

e) Investor

Jenis pengusaha terakhir yang dibedakan berdasarkan jenis usaha yaitu investor. Seorang investor pada awalnya termasuk kedalam pengusaha bisnis kecil maupun besar. Seorang investor biasanya telah memiliki penghasilan dari aktivitas usahanya yang besarnya lebih dari cukup. Dari penghasilan tersebut, selanjutnya seorang investor akan menanamkan modalnya ke perusahaan lain yang dianggap memiliki prospek bisnis yang cerah (Asnawati, SE., 2021).

## **B. Landasan Teologis**

### **1. Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Investasi dalam Islam adalah melakukan usaha secara aktif terhadap harta atau sumber daya yang dimiliki melalui cara-cara yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam Islam kita diperbolehkan untuk berinvestasi sesuai dengan syariah dan ketentuan Allah SWT, berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan dimasa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Sakinah, 2015). Hal ini berdasarkan firman Allah Swt:

QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (QS. AL-Hasyr [59]: 18)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat juga seperti kegiatan investasi ini (Sakinah, 2015). Dalam Islam sangat menganjurkan investasi tetapi tidak semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi, ada batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

Semua transaksi yang terjadi di reksadana syariah misalnya harus atas dasar suka sama suka, harus jelas dan transparan, informasi antar pihak harus seimbang, tidak ada unsur pemaksaan, tidak ada pihak yang dizalimi atau menzalimi, tidak ada unsur riba, unsur spekulatif atau judi (*maysir*) dan haram. Inilah beberapa yang perlu dipatuhi para investor agar harta yang diinvestasikan mendapatkan berkah dari Allah SWT, bermanfaat bagi orang banyak sehingga mencapai *falah* (sejahtera lahir batin) di dunia juga di akhirat (Munir, 2022).

Dalam Al Baqarah ayat 261 menyebutkan investasi menurut Al-Qur'an Yaitu:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أُنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada

*seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah [3]: 261)*

Ayat ini secara implisit memberikan informasi akan pentingnya berinvestasi, dimana ayat itu menyampaikan betapa beruntungnya orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang lebih baik lagi (Pardiansyah, 2017).

QS. Annisa Ayat 9 menyebutkan bahwa:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَةً ضَعِيفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا<sup>١</sup>

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). (QS. Annisa[4]: 9)

Ayat ini dengan tegas memerintahkan kepada manusia untuk tidak meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah, baik lemah moril maupun materil. Secara tersirat ayat ini memerintahkan kepada umat untuk meningkatkan kehidupan ekonomi melalui investasi jangka panjang. Investasi ini akan diwariskan kepada keturunannya untuk mencukupi kehidupan sampai ia layak berusaha sendiri atau mandiri (Oktavia, 2023).

QS. Yusuf [12]: 47-49

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ<sup>٧</sup> ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ<sup>٨</sup> ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ<sup>٩</sup>

Artinya: “(Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (QS. Yusuf [12]: 47-49)

Pelajaran (*ibrah*) dan hikmah dari ayat ini adalah bahwa manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi kejadian yang tidak terduga di kemudian hari. Artinya manusia hanya bisa berasumsi dan menduga yang akan terjadi hari esok, sedangkan secara pastinya hanya Allah yang Mahatahu. Oleh sebab itu, perintah nabi Yusuf as. dalam ayat di atas untuk menyimpan sebagian sebagai cadangan konsumsi di kemudian hari adalah hal yang baik. Begitu pun dengan menginvestasikan sebagian dari sisa konsumsi dan kebutuhan pokok lainnya akan menghasilkan manfaat yang jauh lebih luas dibandingkan hanya dengan disimpan (ditabung) (Sakinah, 2015).

QS. Al-Hasyr [59]:7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَأَيْنَ السَّبِيلِ لَئِي لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا  
نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Artinya: “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. “

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi Saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (*muamalah māliyah*),

sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya” (MUI, 2007).

## 2. Pengetahuan Investasi dalam Perspektif Islam

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Allah (yang dianugerahkan) kepadamu ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Dia menahan tangan (mencegah) mereka dari kamu. Bertakwalah kepada Allah dan hanya kepada Allahlah hendaknya orang-orang mukmin itu bertawakal. (Q.s. Al-Maidah ayat 11)”

Dalam ayat tersebut disebutkan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu akan diangkat oleh Allah Swt. beberapa derajat. Diangkatnya derajat orang tersebut diantara yang lain karena orang tersebut lebih menguasai ilmu daripada yang lainnya. Penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Kaitannya dalam pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang keuangan dapat menjadi hal yang sangat menguntungkan karena dengan ilmu yang dimiliki orang tersebut dapat mengetahui kondisi pasar terlebih dahulu sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar.

Tujuan orang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi adalah diharapkan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti yang disebutkan dalam ayat diatas bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu dengan memiliki penghidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik (Hasan et al., 2023).

## 3. Risiko Investasi dalam Perspektif Islam

Islam memandang risiko sebagai suatu *sunatullah* (hukum alam). Hal demikian, terdapat kaidah yang dalam fikih muamalah, *al-kharaj bi al-damān* dan kaidah *al-ghunmu bi al-ghurmi* yang artinya “keuntungan akan berbanding lurus dengan tanggung jawab terhadap risiko atau

kerugian”. Dalam bahasa populernya, kaidah ini kurang lebih sama dengan *high risk high return*. Artinya dalam pandangan Islam, modal yang kita tanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan; bisa untung, impas, atau rugi (Hayati, 2016). Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا  
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝٣٤

Artinya: “Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Dalam ayat ini secara tegas Allah Swt. menyatakan bahwa, Sesungguhnya hanya Allah Swt. semata tidak ada selain-Nya yang mengetahui kapan Kiamat tiba, dan Dia-lah Allah Swt. yang menurunkan hujan dari langit, tidak seorang pun selain-Nya yang mampu melakukan itu, Dia mengetahui kandungan rahim kaum wanita, Dia mengetahui apa yang akan didapatkan oleh setiap orang di hari esok, setiap orang tidak mengetahui di bumi mana dia akan mati, sebaliknya yang mengetahuinya hanyalah Allah Swt., ilmu tentang semua itu hanyalah khusus bagi-Nya. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha teliti, meliputi yang nampak dan yang tidak Nampak, tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya. Oleh sebab itu, dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (Susana & Safitri, 2023).

#### 4. Motivasi Investasi dalam Perspektif Islam

Investasi dilakukan bertujuan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Namun, seringkali orang enggan berinvestasi karena beberapa alasan,

diantaranya yaitu merasa kesulitan karena tidak memahami konsep investasi, takut risikonya serta takut mengalami kerugian, dan tidak yakin akan kehalalannya padahal Islam memperbolehkannya dengan dilandasi aturan-aturan syariat islam yang dijelaskan dalam kitab-kitab fiqh mu'amalah (Susanti, 2020), Untuk itu, perlu diopahami lebih dalam tentang motivasi investasi yang terdapat dalam Al Quran, agar umat islam semakin mantap untuk melaksanakannya, berikut motivasi-motivasi investasi yang bisa di ambil dalam Al Quran:

- a) Manusia perlu mengantisipasi terjadinya hal yang tidak terduga di masa depan, karena manusia tidak ada yang mengetahui apa yang akan terjadi di masa depan, karena masa depan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipastikan, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah QS. Lukman ayat 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝٣٤

Artinya: “*Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.*”

Setiap manusia tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di hari esok, apakah sesuatu yang buruk atau sesuatu yang baik. Seperti yang dikatakan oleh M. Quraish Shihab pada penafsiran ayat di atas bahwa manusia hanya bisa menguasai sedikit dari masa kininya, selebihnya manusia tidak bisa memastikan apa yang akan terjadi pada dirinya. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya hal buruk di masa depan hendaknya manusia merencanakan dan mempersiapkan bekal untuk masa depannya. Dalam perencanaan keuangan, investasi merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk merencanakan keuangan masa depan (*Tafsir-Al-Mishbah*).

- b) Sesama manusia perlu menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Manfaat investasi bisa dilihat dari dua aspek, yaitu aspek ekonomi dan aspek sosial, yaitu adanya interaksi yang positif antara penanam modal dan pengelola modal (Hidayati, 2017). Allah SWT memerintahkan hambanya untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, hal ini disebutkan dalam firmanNya pada QS. Al-Maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

Merupakan prinsip dasar dalam menjalin kerjasama antar manusia selama tujuannya adalah kebaikan dan ketakwaan. Allah SWT memerintahkan hambanya untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan kebaikan dan takwa, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara. Orang alim wajib menolong sesama manusia dengan ilmunya, orang kaya wajib menolong sesama manusia dengan hartanya, dan seorang yang pemberani wajib memberikan pertolongan dengan keberaniannya.

- c) Menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya agar kesejahteraan finansial untuk keluarganya terjamin. Allah SWT memberi peringatan kepada para wali untuk memikirkan keadaan anak-anaknya setelah ditinggal mati. Karena dikhawatirkan keturunannya akan menjadi miskin dan terlantar, serta dikhawatirkan orang yang mengurus anak-anaknya tidak akan berbuat baik pada anak-anaknya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝

Artinya: “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang mereka khawatir terhadapnya). Maka, bertakwalah kepada Allah

*dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya). “*

Dalam hal ini investasi bisa dilakukan untuk menjamin kesejahteraan finansial keturunannya agar tidak terjatuh pada kemiskinan dan menjadi terlantar.

- d) Berinvestasi memudahkan manusia untuk beribadah kepada Allah Swt. Manusia tidak akan pernah lepas dari harta karena harta merupakan kebutuhan bagi manusia. Dengan harta manusia dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Selain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup, dengan harta manusia bisa beribadah kepada Allah Swt. Harta menjadi sarana bagi seseorang untuk mengabdikan dirinya kepada Allah Swt. Ibadah dengan harta ini biasa disebut *'ibadah maliyah*. *'Ibadah maliyah* adalah amalan-amalan ibadah yang lebih banyak dilakukan dengan sarana harta benda atau ibadah yang diwujudkan dalam bentuk pemberian harta atau terkait dengan harta. Di antara bentuk ibadah yang termasuk *ibadah maliyah* adalah haji. Haji merupakan suatu ibadah yang wajib bagi setiap orang muslim selama tidak ada hal yang menghalangi untuk bisa sampai ke tanah Haram, baik penghalang berupa fisik seperti sakit atau penghalang yang berupa materi seperti tidak adanya biaya (Fazri et al., 2023).

Motivasi berinvestasi yang disebutkan dalam Al-Qur'an secara substansial, yakni:

- 1) Manusia perlu mengantisipasi terjadinya hal yang tidak terduga dimasa depan
- 2) Sesama manusia perlu menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
- 3) Menciptakan keseimbangan ekonomi negara perlu dilakukan agar rakyat menjadi makmur dan sejahtera

- 4) Manusia mempunyai tanggung jawab untuk menafkahi dan memenuhi kebutuhan hidup keluarganya agar kesejahteraan finansial untuk keluarganya terjamin
- 5) Berinvestasi memudahkan manusia untuk beribadah kepada Allah Swt., harta jika didiamkan dan tidak dikembangkan bisa berkurang setiap tahunnya untuk membayar zakat (Hidayati, 2017).

### C. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang relevan artinya menyangkut hasil penelitian terdahulu tentang permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mengungkapkan serta menunjukkan dengan gamblang bahwa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya atau berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada. Setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan sejumlah hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Judul Penelitian	Pembahasan dan Hasil	Perbedaan & Persamaan
1.	<i>International Journal Management and Economic. "The Influence Of Knowledge, Motivation, And Investment Risk On Interest In Interesting In The Ajaib Mutual Fund Application."</i> Ardiprawiro (2024).	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada aplikasi reksadana Ajaib, sementara risiko investasi berpengaruh negatif. Untuk meningkatkan minat investasi, perlu adanya upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan edukasi	<u>Perbedaan:</u> penelitian terdahulu meneliti reksadana secara umum yang tersedia di aplikasi Ajaib. Sedangkan penelitian saat ini spesifik pada reksadana syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. <u>Persamaan:</u> Kedua penelitian sama-sama meneliti variabel pengaruh pengetahuan, motivasi, dan risiko investasi.

		yang memadai mengenai manajemen risiko. Aplikasi investasi seperti Ajaib juga perlu memperhatikan aspek motivasi investor dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan investor mencapai tujuan keuangan mereka.	
2.	Jurnal Studi Ekonomi Syariah. “Strategi Gerilya Dalam Mengunggah Kesadaran Masyarakat Atas Instrumen Investasi Pada Produk Pasar Modal Syariah Khususnya Reksadana Syariah”. Sri Anugrah Natalina. (2018).	Strategi gerilya yang dilakukan berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap investasi dalam produk pasar modal syariah, khususnya reksa dana syariah. Faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran masyarakat termasuk edukasi yang efektif, komunikasi yang jelas, dan penyediaan informasi yang mudah diakses. Kesadaran masyarakat terhadap investasi dalam pasar modal syariah juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya.	<u>Perbedaan:</u> penelitian sebelumnya berfokus pada strategi gerilya dan kesadaran masyarakat, sedangkan penelitian saat ini fokus pada pengetahuan investasi, risiko investasi, motivasi investasi, dan minat pengusaha untuk berinvestasi. <u>Persamaan:</u> sama-sama memiliki tujuan umum untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat atau pengusaha dalam investasi syariah, berusaha untuk memahami dan meningkatkan investasi dalam produk pasar modal syariah.
3.	Riset dan Jurnal Akuntansi “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal	Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan investasi dan manfaat motivasi dalam pengambilan	<u>Perbedaan:</u> penelitian terdahulu meneliti pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi dalam konteks keputusan

	<p>minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal”. Fitriasuri, Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak (2022)</p>	<p>keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, temuan bahwa modal minimal investasi tidak memengaruhi keputusan investasi menunjukkan bahwa faktor lain seperti potensi keuntungan dan risiko mungkin lebih penting bagi investor.</p>	<p>investasi di pasar modal secara umum. Sedangkan penelitian saat ini meneliti pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi dalam konteks minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah melalui aplikasi Bibit. <u>Persamaan:</u> sama-sama menyoroti pentingnya faktor-faktor psikologis seperti pengetahuan, motivasi, dan risiko dalam proses pengambilan keputusan investasi.</p>
4.	<p>Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam vol. 5 No. 22 (2022). “Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah Pada Generasi Z Kota Surabaya”. Nur Ainiyah, Rachma Indrarini.</p>	<p>Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi reksadana syariah sedangkan kemajuan teknologi terhadap minat investasi reksadana syariah pada generasi Z kota Surabaya tidak memiliki pengaruh signifikan. Selain itu motivasi investasi serta kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di reksadana syariah pada generasi Z kota Surabaya secara simultan.</p>	<p><u>Perbedaan:</u> Studi kasus yang berbeda, dan variabel lain yang diamati berbeda antara kedua penelitian. Penelitian pertama memperhitungkan kemajuan teknologi, sedangkan penelitian kedua memperhitungkan pengetahuan investasi dan risiko investasi. <u>Persamaan:</u> Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan bertujuan untuk mengetahui mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat individu atau pengusaha untuk</p>

			berinvestasi di reksadana.
5.	Jurnal Distribusi vol. 9 no. 1 (2021). “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)”. Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati, Sri Bintang Mandala Putra.	Mahasiswa dengan pengetahuan investasi yang lebih baik cenderung memiliki minat yang lebih tinggi dalam berinvestasi di pasar modal. Besarnya modal minimal investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Ini bisa menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti pengetahuan, manfaat, dan motivasi, lebih dominan dalam mempengaruhi minat investasi daripada jumlah modal yang diperlukan.	<p><u>Persamaan:</u> Keduanya memperhatikan faktor-faktor psikologis dan pengetahuan yang mempengaruhi keputusan investasi. Kedua penelitian menyoroti pentingnya pendidikan dan pemahaman investasi di berbagai lapisan masyarakat.</p> <p><u>Perbedaan:</u> Penelitian pertama berfokus pada minat investasi di pasar modal di kalangan mahasiswa, sementara penelitian kedua lebih spesifik mengenai minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah.</p>
6.	Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam vol. 4 no. 3 (2023). “Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor”. Faizal Huda Ramadhan, Sofian Muhlisin, Santi Lisnawati.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk berinvestasi dalam konteks syariah memainkan peran penting dalam menentukan minat mereka untuk terlibat di pasar modal syariah. Motivasi ini dapat berkisar dari keinginan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah hingga mencapai tujuan keuangan yang	<p><u>Persamaan:</u> Keduanya mempertimbangkan peran pengetahuan investasi dan motivasi dalam menentukan minat individu untuk berinvestasi. Keduanya sama-sama memusatkan perhatian pada investasi syariah.</p> <p><u>Perbedaan:</u> Penelitian pertama berfokus pada minat mahasiswa Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah,</p>

		sesuai dengan nilai-nilai syariah.	sementara penelitian kedua lebih terfokus pada minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah.
--	--	------------------------------------	---

Sumber: diolah peneliti

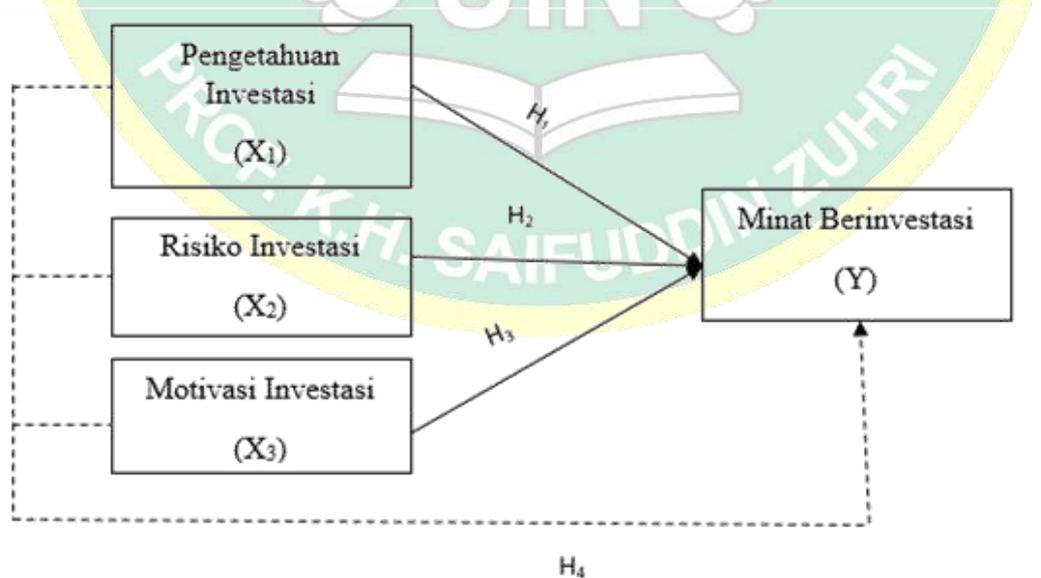
#### D. Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir didalam penelitian perlu disajikan apabila didalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, yakni hubungan antara sebab atau akibat yakni variabel yang mengubah variabel lainnya.

Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti serta pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, pada rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis (Sugiyono, 2019). Sesuai uraian teori yang dijelaskan tentang Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi maka dapat dirumuskan kerangka berpikirnya seperti tampak pada gambar dibawah ini

**Gambar 2.1**

**Kerangka Konseptual**



Keterangan:

\_\_\_\_\_ : Parsial  
 - - - - - : Simultan

*Sumber: Diolah peneliti*

## **E. Hipotesis Penelitian**

Di dalam penelitian kuantitatif juga diperlukan hipotesis, hipotesis ini berfungsi untuk mendeskripsikan jawaban sementara yang mungkin memberikan jawaban benar atau salahnya. Hipotesis ini bersifat dugaan sementara, yang mana hipotesis bisa diterima ataupun bisa juga ditolak (Nuryadi et al., 2017).

### **1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Di Reksadana Syariah**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembaliannya (*return*) investasi. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return*, dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Pada penelitian (Fitriasuri & Simanjuntak, 2022) dengan judul “Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal”, kemudian didapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Karena masyarakat lebih cenderung membeli suatu barang apabila barang tersebut dinilai memiliki manfaat lebih terutama dalam hal finansial atau produk investasi.

Menurut (Ayu Wahyuningtias & Rahman Pakaya, 2024) dalam penelitiannya bahwa Pengetahuan Investasi terhadap minat investasi pada pasar modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal. Dalam penelitian ini mengungkapkan bahwasanya hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan

seseorang akan investasi di pasar modal maka minat untuk berinvestasi saham di pasar modal akan semakin tinggi.

H<sub>1</sub>: pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

## **2. Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah**

Risiko investasi mengacu pada kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, setiap investor memiliki sikap toleransi terhadap risiko investasi yang berbeda-beda.

Pada penelitian (Alimunir et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Risiko Investasi dan Likuiditas Saham Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018” dengan hasil yang didapatkan yaitu Risiko investasi yang diprosikan dengan risiko pasar dan likuiditas saham secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap return saham. Sehingga hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan risiko investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi.

## **3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Di Reksadana Syariah**

Menurut (R. A. Firdaus & Ifrochah, 2022) mengatakan keinginan ataupun motivasi berinvestasi timbul karena kebutuhan substansial seseorang sudah terpenuhi, sehingga kebutuhan yang ingin dipenuhi selanjutnya adalah kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri.

Menurut (Sabda Ar Rahman & Subroto, 2022) mengungkapkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, dari hasil yang peneliti lakukan jika Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan

mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak.

Pada penelitian (Alimunir et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” dengan hasil yang didapatkan Motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Sehingga hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh positif signifikan motivasi investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi

#### **4. Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Di Reksadana Syariah**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa setiap variabel tersebut akan diuraikan dalam penelitian memiliki keterkaitan dengan minat investasi.

H<sub>4</sub>: pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi reksadana syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian yang menggunakan angka (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pada pendekatan penelitian kuantitatif ini menjelaskan antara hubungan variabel-variabel yang ada didalamnya kemudian diolah ke dalam metode statistika dan dalam pengujian hipotesis dilakukan kesimpulan dari fenomena sosial yang diteliti (Syahrudin & Salim, 2014).

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2019).

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, buku, jurnal atau referensi lain. Penelitian ini dirangkai menggunakan variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ), resiko investasi ( $X_2$ ), motivasi investasi ( $X_3$ ) sebagai variabel independen, kemudian minat investasi ( $Y$ ) sebagai variabel dependen.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu pengusaha di kabupaten Banyumas. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena relevan terhadap permasalahan yang telah dikaji dan memiliki ketersediaan serta informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Januari 2024 sampai dengan Juli 2024.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### a) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan *teknik purposive sampling* (Sugiyono, 2019).

banyaknya jumlah populasi dan belum dipastikan berapa banyaknya atau jumlah populasi tidak diketahui, sehingga kriteria pengambilan sampel akan berdasarkan kriteria seperti berikut :

- 1) Mengetahui tentang reksadana syariah
- 2) Mempunyai minat terhadap investasi khususnya reksadana syariah.
- 3) Termasuk dalam kriteria pengusaha.

#### b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari banyaknya populasi yang terdapat pada suatu penelitian. Selain itu, sampel juga mengambil anggota terpilih dari sebuah populasi untuk digunakan dalam penelitian. Sampel biasanya dipakai untuk mengambil kesimpulan yang akan digeneralisasi pada populasi (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, peneliti akan mengambil sampel penelitian menggunakan teknik *sampling purposive* dimana sampel yang diambil dengan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Dikarenakan tidak diketahuinya jumlah populasi dalam penelitian ini, maka untuk menentukan jumlah sampel nya dengan menggunakan rumus Wibisono (Ruhamak & Syai'dah, 2018)

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \delta}{\varepsilon} \right]^2$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel

- $z_{\alpha/2}$  = Nilai table z (nilai yang diperoleh dari table normal atas tingkat keyakinan dengan persentase kepercayaan 95% sebesar 1,96).
- $\sigma$  = Standar deviasi populasi (25% atau 0,25, angka ini merupakan ketentuan baku).
- $e$  = Tingkat kesalahan penarikan sampel (margin eror penelitian ini sebesar 5%).

Dengan rumus tersebut maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2} \cdot \delta}{\varepsilon} \right]^2 = \left[ \frac{(1,96)(0,25)}{0,05} \right]^2 = 96,04$$

Berdasarkan dari hasil hitung dengan menggunakan rumus Wibisono, hasil untuk sampel yaitu 96,04 dan peneliti bulatkan menjadi 100 sampel.

#### D. Sumber Data

Sumber data dimaksudkan agar mendapatkan data penelitian yang baik dan valid. Maka dari itu peneliti menggunakan:

##### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Rahmadi, 2018). Data primer penelitian ini di peroleh secara langsung dengan melakukan observasi pendahuluan, dan juga penyebaran kuisisioner atau angket kepada Pengusaha di Kabupaten Banyumas.

##### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram, data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut (Rahmadi, 2018). Data sekunder dalam penelitian ini berupa data pengusaha yang berinvestasi di reksadana syariah, data ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, internet, dan artikel.

## E. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Nasution, 2017). Pada penelitian ini terdapat empat variabel yaitu Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi. Variabel tersebut dibagi menjadi variabel independent/bebas, dan variabel dependent/terikat.

#### a) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain, ditemukan umpamanya variabel *independent* sangat besar pengaruhnya terhadap variabel dependent itu (Nasution, 2017). Variabel ini dilambangkan dengan (X), Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Risiko Investasi ( $X_2$ ), dan Motivasi Investasi ( $X_3$ ).

#### b) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain (Nasution, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini dilambangkan dengan Y. Berikut variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Investasi (Y).

### 2. Indikator Penelitian

**Tabel 3.1**

**Indikator Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	Pengetahuan Investasi merupakan suatu informasi investasi yang telah dikelola sehingga dapat dipahami dan mendorong minat seseorang dalam berinvestasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan investasi reksadana.</li> <li>2. Jenis instrument investasi.</li> <li>3. Tingkat <i>return</i>.</li> <li>4. Tingkat risiko (Huda &amp; Hambali, 2020).</li> </ol>

		(Darmawan et al., 2019).	
2.	Risiko Investasi ( $X_2$ )	Risiko Investasi merupakan suatu keuntungan yang menyimpang dari yang diharapkan. Penyimpangan bersifat linear dan berbanding lurus, semakin besar penyimpangan antara tingkat keuntungan aktual dengan tingkat keuntungan yang diharapkan berarti semakin besar risiko yang akan dihadapi (D. T. Wibowo et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya risiko tertentu.</li> <li>2. Mengalami kerugian.</li> <li>3. Pemikiran bahwa berisiko (salsabila et al., 2021).</li> </ol>
3.	Motivasi Investasi ( $X_3$ )	Motivasi investasi merupakan stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi (Hutapea, R Sondang ; Dewi, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.</li> <li>2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang.</li> <li>3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Emda, 2018)</li> </ol>
4.	Minat Investasi (Y)	Minat Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Ni	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketertarikan.</li> <li>2. Keinginan.</li> <li>3. Keyakinan (Susilowati, 2021).</li> </ol>

		Putu Yeni Astiti et al., 2023).	
--	--	------------------------------------	--

*Sumber: diolah peneliti*

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### a) Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan pengamatan atau observasi (Sugiyono, 2019). Metode ini penulis gunakan untuk mengamati langsung pada pengusaha di Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya pengusaha Kabupaten Banyumas yang berinvestasi di reksadana syariah dan yang mengetahui tentang reksadana syariah. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian kuisisioner.

### b) Kuisisioner dan Angket

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dari pengusaha sebagai responden yang telah mengisi pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kuisisioner tersebut kemudian akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pemikiran, sikap, perasaan, nilai, dan kepercayaan dan perilaku dari responden (Sugiyono, 2019). Cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan jumlah responden 100 pengusaha di Kabupaten Banyumas. Kriteria pengusaha pada penelitian ini yaitu pengusaha yang menggunakan, minat ataupun mengetahui tentang reksadana syariah. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara langsung dilapangan dan untuk pengusaha yang kesulitan dalam mengisi kuisisioner akan dibimbing oleh peneliti, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, jika opsi jawaban tidak ditentukan sebelumnya, dan bersifat tertutup jika opsi jawaban telah

disediakan sebelumnya, instrumennya dapat berupa kuesioner (angket), checklist, atau skala (Nasution, 2017). Berikut alternatif jawaban yang digunakan yaitu dengan memberikan skor yang berupa:

- 1) Sangat Setuju dengan skor 5
- 2) Setuju dengan skor 4
- 3) Netral dengan skor 3
- 4) Tidak setuju dengan skor 2
- 5) Sangat tidak setuju dengan skor 1

### **G. Uji Instrumen Penelitian**

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai dalam menilai benar atau tidaknya sebuah kuesioner. Selain itu, uji validitas diperlukan untuk menilai seberapa benar suatu pertanyaan yang ada didalam kuesioner, yang digunakan untuk nantinya dapat mengungkapkan hal apa yang diukur pada kuesioner tersebut. Berikut terdapat beberapa ciri-ciri dalam penilaian uji validitas yaitu:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (dengan taraf signifikansi 0,05), maka data dinyatakan valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (dengan taraf signifikansi 0,05), maka data dinyatakan tidak valid (Sugeng, 2014).

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai dalam menampilkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang terdapat pada kuesioner. Sehingga, sebuah penelitian dikatakan baik apabila valid dan juga reliable agar mempunyai nilai keakuratan saat di uji pada periode yang berbeda. Dalam pengujian reliabilitas menggunakan alat ukur dengan pendekatan konsistensi internal yaitu formula *Alpha Cronbach*. Maksud dari penggunaan formula *Alpha Cronbach* yaitu hasilnya lebih cermat dan dapat dikatakan sebagai instrument yang handal. Kriteria angket atau kuesioner menurut Sugiono mengungkapkan bahwa Alpha Cronbach dapat diterima apabila  $>$  0,6 (Widodo et al., 2023).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan instrumen dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan instrumen dari seluruh responden, menyajikan data tiap instrumen yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

### 1) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Peneliti memakai Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas merupakan salah satu syarat pengujian parametric-test. Dalam uji normalitas penentu suatu data normal atau tidak dapat dilihat dari sig. Pada bagian Kolmogrov-Smirnov, apabila angka sig. menunjukkan  $\geq 0,05$  maka data distribusi normal. Sebaliknya, jika angka Sig. menunjukkan  $\leq 0,05$  maka data tidak distribusi normal (Widodo et al., 2023).

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable *independent*. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji Multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antara masing-masing variable. Kriteria terkait uji Multikolinieritas ialah apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai Tolerance  $> 0,01$ , maka dinyatakan tidak terjadi Multikolinieritas. Jika nilai VIF  $> 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,01$ , maka dinyatakan terjadi Multikolinieritas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke pengamatan lainnya. Kriteria pada pengujian ini ialah

apabila nilai Signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat gejala Heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila nilai Signifikansi  $< 0,05$  yang berarti terdapat gejala Heteroskedastisitas (Widodo et al., 2023).

## 2) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel *independent* ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dengan variabel *dependen* terdapat pengaruh atau tidak. Analisis regresi linier berganda bertujuan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat ada atau tidaknya pengaruh. Terdapat 3 variabel *independen* (bebas) pada penelitian ini yaitu Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Risiko Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ), kemudian ada variabel *dependen* (terikat) yaitu Minat Investasi ( $Y$ )

Setiap variabel *independen* memiliki pengaruh akan hubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel *dependen*, jika nilai variabel *independen* meningkat atau menurun. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah

$\beta_2$  = Koefisien Religiusitas

$\beta_3$  = Koefisien Kualitas Pelayanan

$X_1$  = Literasi Keuangan Syariah

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Kualitas Pelayanan

$\epsilon$  = *Standard Error* (Janir, 2012)

## 3) Uji Hipotesis

### c) Uji Signifikasi Parsial (Uji T)

Uji Parsial ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh individual antara variabel bebas dengan variabel terikat (Nuryadi et al., 2017). Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji T secara umum dikenal sebagai uji parsial atau uji signifikansi dimana setiap koefisien regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

- a. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).

d) Uji Signifikan Simultan (F test)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat, apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat (Nuryadi et al., 2017).

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel  
Apabila  $F\text{-tabel} > F\text{-hitung}$ , maka  $H_1$  ditolak.  
Apabila  $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$ , maka  $H_1$  diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi  
Apabila probabilitas signifikansi  $> 0.05$ , maka  $H_1$  ditolak.  
Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima.

e) Uji *Adjusted R Square*

*Uji Adjusted R Square* merupakan determinasi yang sudah diselaraskan dengan skala variasi dan jumlah variable serta ukuran sampel. *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang telah disesuaikan dapat digunakan untuk mengurangi bias yang terjadi, sehingga dapat berpengaruh terhadap naik ataupun turun nya nilai yang telah disesuaikan akibat dari penambahan variabel baru nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai *R Square* yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variabel dependent. Untuk menghitung *Uji Adjusted R Square* maka memakai rumus seperti berikut:

$$\text{Adj } R^2 = R^2 - \frac{(1-R^2)}{N-P-1}$$

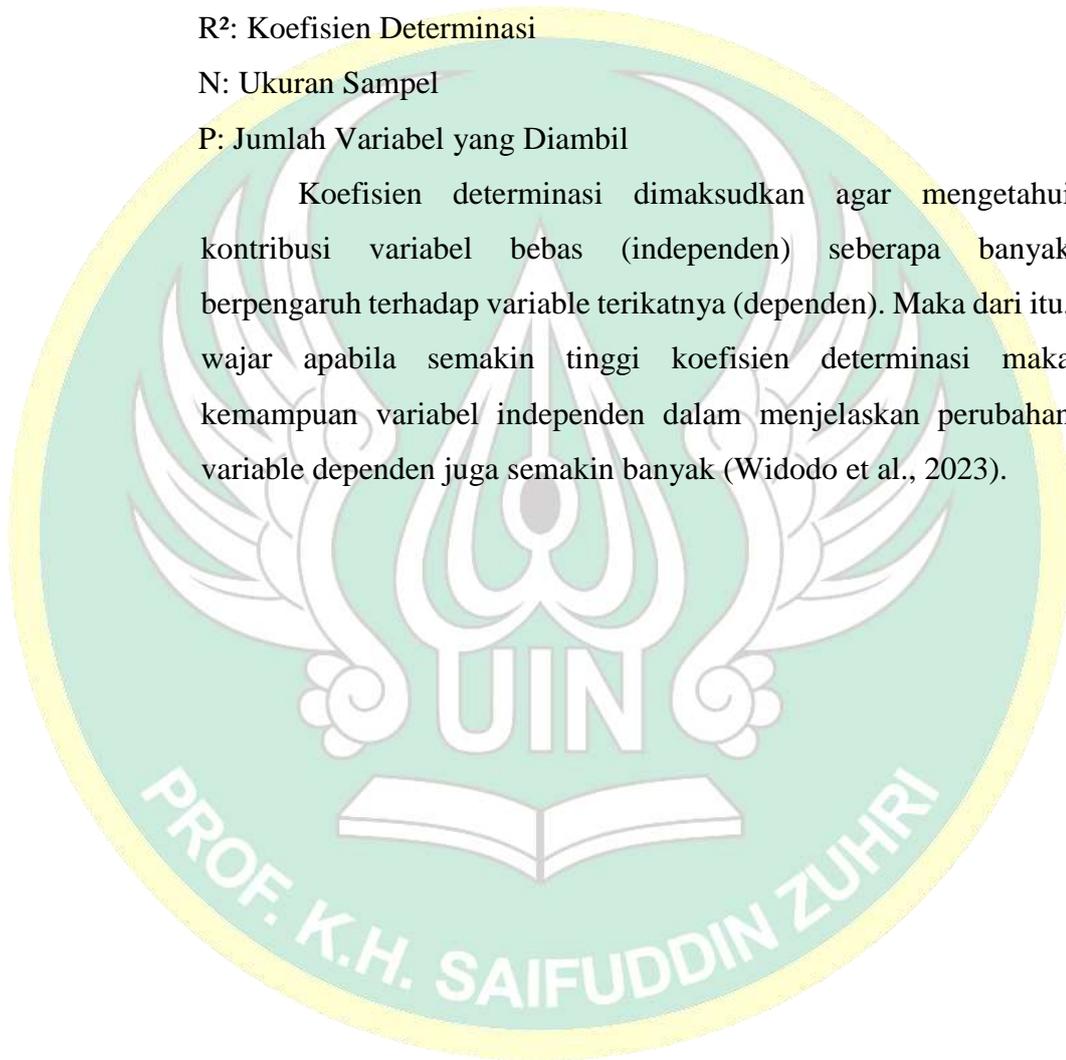
Keterangan:

$R^2$ : Koefisien Determinasi

N: Ukuran Sampel

P: Jumlah Variabel yang Diambil

Koefisien determinasi dimaksudkan agar mengetahui kontribusi variabel bebas (independen) seberapa banyak berpengaruh terhadap variable terikatnya (dependen). Maka dari itu, wajar apabila semakin tinggi koefisien determinasi maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variable dependen juga semakin banyak (Widodo et al., 2023).



## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Reksadana Syariah

##### a. Sejarah Reksadana Syariah

Reksadana pertama kali muncul di Inggris pada tahun 1870. Ketika Robert Fleming yang saat itu dikirim ke Amerika Serikat oleh perusahaan tempatnya bekerja, menyaksikan kemunculan jenis investasi baru setelah perang saudara. Setelah kembali ke Inggris, Fleming ingin memperkenalkan investasi baru tersebut tetapi tidak memiliki modal yang cukup. Untuk mengatasi masalah ini, ia mengumpulkan dana dari teman-temannya dan mendirikan *The Scottish American Investment Trust* pada tahun 1873. Perusahaan ini serupa dengan apa yang sekarang kita kenal sebagai reksadana tertutup (*closed-end fund*) (Sutrisno & Dwipraptono Agus Harjito, 2020).

Reksadana adalah bentuk investasi kolektif yang memungkinkan investor dengan tujuan investasi yang serupa untuk mengumpulkan dana mereka, yang kemudian diinvestasikan dalam portofolio oleh manajer investasi. Dalam bahasa Inggris, reksadana dikenal sebagai "*Unit trust*", "*mutual fund*", atau "*investment fund*". Reksadana syariah pertama kali diperkenalkan pada tahun 1995 oleh National Bank di Arab Saudi dengan nama Global Trade Equity dan kapitalisasi modal sebesar US\$ 150 juta. Di Indonesia, reksadana syariah pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 oleh *PT Danareksa Investment Management*, yang meluncurkan produk syariah jenis danareksa campuran bernama Danareksa Syariah Berimbang (Pratama & Jaelani, 2024).

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimaksud dengan reksadana adalah “wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya

diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek oleh manager investasi”. Ada tiga hal yang terkait dari definisi tersebut, yaitu:

- a. Adanya dana dari masyarakat investor
- b. Dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio efek
- c. Dana tersebut dikelola oleh manager investasi

Dengan demikian, dana dalam reksadana adalah dana kolektif dari para investor, dan manager investasi adalah pihak yang diberi kepercayaan untuk mengelola dana tersebut. Sementara itu, reksadana syariah didefinisikan sebagai reksadana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya didasarkan pada prinsip-prinsip syariat Islam. Reksadana syariah tidak menginvestasikan dananya dalam usaha-usaha yang bertentangan dengan syariat Islam, seperti pabrik minuman beralkohol, peternakan babi, dan sejenisnya (Adhianto, 2020).

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan bahwa kekayaan reksadana harus disimpan di Bank Kustodian, sehingga manager investasi tidak memegang langsung kekayaan tersebut. Bank Kustodian tidak boleh berafiliasi dengan manager investasi untuk menghindari konflik kepentingan dalam pengelolaan kekayaan reksadana. Jika investor ingin membeli unit penyertaan (UP) reksadana, dana investasinya harus ditransfer langsung ke rekening reksadana di Bank Kustodian. Bank Kustodian juga bertugas mengeluarkan surat konfirmasi kepada investor bahwa dana mereka telah diterima dan transaksi pembelian telah selesai. Jika ada penjualan kembali, Bank Kustodian juga yang akan membayarkan dana hasil penjualannya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

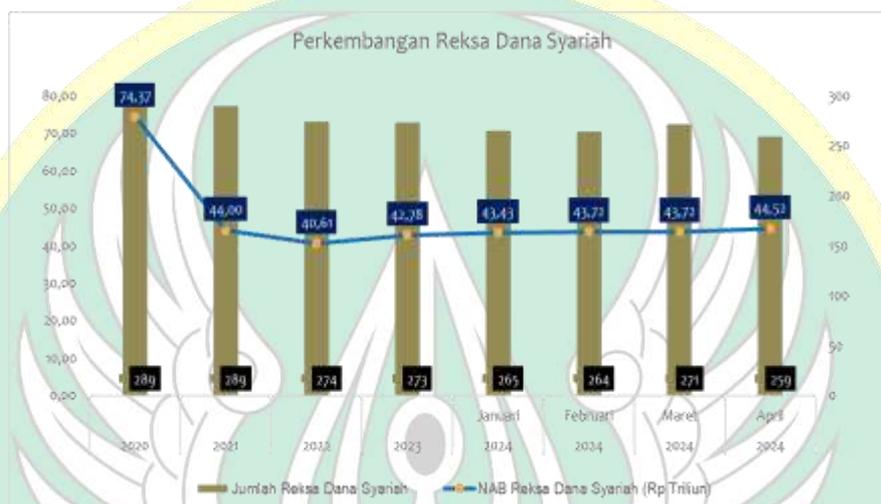
Selain pihak-pihak pengelola reksadana yang telah disebutkan di atas, pengelolaan reksadana juga dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan izin dari Bapepam, yang kini dikenal sebagai OJK, sebagai manager investasi. Perusahaan pengelola reksadana ini bisa berupa perusahaan efek, biasanya dalam bentuk divisi tersendiri atau PT perantara pedagang efek (broker dealer) dan penjamin emisi (underwriter), atau perusahaan yang khusus bergerak sebagai perusahaan manajemen investasi

(PMI) atau Investment Management Company atau manajer investasi (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Adapun perkembangan reksadana syariah berdasarkan total NAB dari seluruh produk reksadana syariah di Indonesia periode 2020 sampai dengan April 2024 yaitu sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Tahun 2020- April 2024**



*Sumber:* (Otoritas Jasa Keuangan., 2024)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jumlah Reksadana Syariah mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga April 2024. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2022 dan tahun 2023, namun ada sedikit peningkatan pada Maret 2024 sebelum kembali menurun pada April 2024. NAB Reksadana Syariah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Setelah itu, NAB relatif stabil dengan sedikit peningkatan dari tahun 2022 hingga April 2024. Peningkatan yang terlihat lebih konsisten mulai Januari 2024 hingga April 2024. Kesimpulannya jumlah reksadana syariah terus mengalami tren penurunan dari tahun 2020 hingga 2024. NAB reksadana syariah Meskipun ada penurunan tajam pada tahun 2020 ke 2021, NAB menunjukkan stabilitas dan sedikit peningkatan dari tahun 2022 hingga April 2024. Meskipun jumlah reksadana syariah berkurang, NAB reksadana Syariah cenderung stabil dan bahkan

menunjukkan peningkatan dalam beberapa bulan terakhir yang diindikasikan dalam data.

#### **b. Jenis-jenis Reksadana Syariah**

Reksadana syariah menurut peraturan OJK Nomor 19/POJK.04/2015 (Otoritas Jasa Keuangan, 2015) dapat berupa:

##### **a. Reksadana Syariah Pasar Uang**

Reksadana Syariah Pasar Uang yaitu reksadana yang melakukan investasi pada instrument pasar uang syariah dalam negeri atau efek syariah berpendapatan tetap yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh temponya tidak lebih dari 1 (satu) tahun. Reksadana Syariah Pasar Uang sangat cocok untuk investasi jangka pendek atau untuk menaruh dana darurat dengan kelebihan memperoleh keuntungan. Kita tidak akan dikenakan denda jika ingin segera mencairkan dana, berbeda dengan deposito ataupun tabungan berjangka lainnya.

##### **b. Reksadana Syariah Pendapatan Tetap**

Menurut POJK Nomor 47 /POJK.04/2015 Tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksadana Terbuka, reksadana syariah pendapatan tetap adalah reksadana yang melakukan investasi paling sedikit 80% (delapan puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk efek bersifat utang. Contoh efek bersifat utang adalah seperti surat utang (obligasi) atau sukuk yang jatuh temponya satu tahun atau lebih dari 1 tahun. Baik yang diterbitkan korporasi maupun pemerintah.

Reksadana syariah pendapatan tetap memiliki tingkat risiko menengah. Sebab risikonya lebih tinggi dibanding reksadana pasar uang, namun lebih rendah dari reksadana saham. Reksadana syariah pendapatan tetap cocok untuk yang ingin memiliki risiko investasi yang aman. Investasi ini paling pas untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun. Selain itu, reksadana syariah pendapatan tetap dapat dijadikan pilihan untuk diversifikasi investasi saat kondisi ekonomi

masih belum stabil. Imbal hasil atau *return* pada reksadana syariah pendapatan tetap sekitar 7% sampai dengan 8% per tahun, bahkan rata-rata mampu mencapai 9% per tahun. Potensi keuntungan berinvestasi pada reksadana syariah pendapatan tetap lebih tinggi daripada reksadana pasar uang yaitu sekitar 4 - 7% per tahun.

c. Reksadana Syariah Saham

Reksadana syariah saham adalah jenis reksadana yang menginvestasikan sebagian besar dananya dalam saham-saham yang memenuhi prinsip syariah Islam. Reksadana syariah saham harus mematuhi prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Beberapa prinsip utama yang harus dipatuhi yaitu tidak mengandung riba, gharar, maysir, dan tidak mengandung unsur keharaman. Reksadana syariah saham biasanya menginvestasikan minimal 80% dari total dana yang dikelola dalam saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES). DES adalah daftar saham yang telah disaring dan disetujui oleh DSN-MUI sebagai sesuai dengan prinsip syariah. Manajer investasi yang mengelola reksadana syariah harus memiliki pengetahuan tentang investasi syariah dan bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan bahwa semua investasi yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

d. Reksadana Syariah Campuran

Reksadana syariah campuran adalah jenis reksadana yang menginvestasikan dana yang dikelola ke dalam berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, sukuk (obligasi syariah), dan instrumen pasar uang, yang semuanya harus memenuhi prinsip-prinsip syariat Islam. Reksadana syariah campuran mengalokasikan dana ke dalam berbagai instrumen investasi syariah, dengan alokasi yang lebih fleksibel dibandingkan dengan reksadana syariah saham atau reksadana syariah pendapatan tetap.

Keuntungan reksadana syariah campuran yaitu menawarkan potensi keuntungan yang lebih stabil dan diversifikasi risiko karena investasinya tersebar dalam berbagai jenis instrumen. Ini memungkinkan investor untuk mendapatkan keuntungan dari saham syariah dan pada saat yang sama mendapatkan pendapatan tetap dari sukuk. Serta risiko dari reksadana syariah campuran termasuk risiko pasar saham, risiko kredit dari sukuk, dan risiko likuiditas. Diversifikasi portofolio membantu mengurangi risiko, tetapi tidak menghilangkannya sepenuhnya.

e. Reksadana Syariah Indeks

Reksadana syariah indeks adalah jenis reksadana yang bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang mirip dengan kinerja suatu indeks saham syariah tertentu. Reksadana syariah indeks berinvestasi pada saham-saham yang termasuk dalam indeks saham syariah tertentu. Reksadana syariah indeks menggunakan strategi pasif, yang berarti manajer investasi berusaha untuk mereplikasi kinerja indeks acuan dengan berinvestasi pada semua atau sebagian besar saham yang ada dalam indeks tersebut sesuai dengan proporsi yang ada dalam indeks.

Keuntungan reksadana syariah indeks yaitu potensi keuntungan yang mirip dengan kinerja indeks acuan, biaya manajemen yang relatif rendah karena strategi investasi pasif, diversifikasi portofolio yang baik karena berinvestasi pada berbagai saham dalam indeks. Risiko reksadana syariah indeks termasuk risiko pasar yang terkait dengan fluktuasi harga saham dalam indeks, risiko likuiditas jika saham dalam indeks tidak likuid, dan risiko tidak mencapai kinerja indeks acuan jika manajer investasi tidak berhasil mereplikasi indeks dengan tepat.

f. Reksadana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri

Jenis reksadana yang menginvestasikan dana yang dikelola ke dalam efek-efek syariah yang diterbitkan di pasar modal luar negeri. Reksadana syariah berbasis efek syariah luar negeri mengalokasikan dana ke dalam berbagai jenis instrumen investasi syariah yang

diterbitkan di pasar modal luar negeri, seperti saham syariah luar negeri, sukuk luar negeri, dan instrumen pasar uang syariah luar negeri. Reksadana ini menggunakan strategi investasi yang berfokus pada diversifikasi portofolio di berbagai negara untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi global. Strategi ini juga melibatkan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan dan kondisi pasar di negara-negara tujuan investasi.

g. Reksadana Syariah Berbasis Sukuk

Reksadana syariah berbasis sukuk adalah jenis reksadana yang sebagian besar investasinya ditempatkan pada instrumen sukuk atau obligasi syariah. Reksadana syariah berbasis sukuk mengalokasikan sebagian besar dananya dalam sukuk, yang merupakan obligasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Sukuk bisa berupa sukuk negara, sukuk korporasi, dan sukuk ritel. Keuntungan reksadana syariah berbasis sukuk yaitu memberikan pendapatan tetap yang biasanya dibayarkan secara periodik, mirip dengan bunga pada obligasi konvensional tetapi dalam bentuk bagi hasil atau sewa, dan cenderung memiliki risiko yang lebih rendah karena pendapatan dari sukuk lebih stabil.

h. Reksadana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaan Diperdagangkan di Bursa (*Exchange Traded Fund*)

Reksadana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaan diperdagangkan di Bursa (*Exchange Traded Fund*) Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek. Meskipun Reksadana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaan diperdagangkan di Bursa pada dasarnya adalah reksadana, produk ini diperdagangkan seperti saham-saham yang ada di bursa efek. Reksadana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaan diperdagangkan di Bursa merupakan penggabungan antara unsur reksa dana dalam hal pengelolaan dana dengan mekanisme saham dalam hal transaksi jual maupun beli.

Transaksi reksadana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaan diperdagangkan di Bursa dilakukan di pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah pasar dimana efek-efek diperdagangkan untuk pertama kalinya, sebelum dicatatkan di Bursa Efek. Di sini, saham reksadana syariah berbentuk kontrak investasi kolektif yang unit penyertaan diperdagangkan di bursa untuk pertama kalinya ditawarkan kepada investor oleh pihak penjamin emisi melalui perantara pedagang efek (*Broker-Dealer*) yang bertindak sebagai agen penjual saham. Sedangkan pasar sekunder adalah pasar dimana efek-efek yang telah dicatatkan di Bursa Efek diperjual belikan. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual efek-efek yang tercatat di bursa, setelah terlaksananya penawaran perdana. Di pasar ini, efek-efek diperdagangkan dari satu investor kepada investor lainnya.

i. Reksadana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas

Reksadana penyertaan terbatas adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari pemodal profesional, yang selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi pada portofolio Efek atau portofolio yang berkaitan langsung dengan proyek, misalkan Sektor Riil, sektor infrastruktur dan lain lain. Unit penyertaan reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas hanya ditawarkan secara terbatas hanya kepada pemodal profesional dan dilarang ditawarkan melalui penawaran umum dan atau dilarang dimiliki oleh 50 (lima puluh) pihak atau lebih. Keuntungan memiliki reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas:

- a) Dikelola manajer investasi yang terdaftar dan berpengalaman sehingga pengelolaan investasi secara sistematis dan profesional dalam hal mikro dan makro ekonomi, pemilihan kelas aset, instrumen, counter-party, penentuan jangka waktu penempatan, tujuan investasi, diversifikasi investasi, serta administrasinya.

- b) Memberikan imbal hasil yang kompetitif jika dibandingkan investasi dengan jangka waktu yang sama.
- c) Ditawarkan melalui penawaran terbatas yang harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Reksadana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas memberikan informasi yang transparan kepada publik mengenai komposisi aset dan instrumen portfolio investasi, resiko yang dihadapi, biaya-biaya yang timbul. Selain itu untuk proses pembukuan dilakukan oleh pihak independen selain Manajer Investasi yaitu Bank Kustodian dan wajib untuk diperiksa oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

### **c. Mekanisme Reksadana Syariah**

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2014:355) mekanisme operasional dalam reksadana Syariah terdiri atas:

- 1) Antara pemodal dengan manajer investasi dilakukan dengan sistem wakalah,
  - a) Dengan akad wakalah, pemodal memberikan mandate kepada Manajer Investasi untuk melaksanakan investasi bagi kepentingan pemodal, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam prospectus.
  - b) Para pemodal secara kolektif mempunyai hak atas hasil investasi dalam Reksadana Syariah.
  - c) Pemodal menanggung resiko yang berkaitan dalam Reksadana Syariah.
  - d) Pemodal berhak untuk sewaktu-waktu menambah atau menarik kembali penyertaanya dalam Reksadana Syariah melalui Manajer Investasi.
  - e) Pemodal berhak atas bagi hasil investasi sampai saat ditariknya kembali penyertaan tersebut.

- f) Pemodal yang telah memberikan dananya akan mendapatkan jaminan bahwa seluruh dananya akan disimpan, dijaga, dan diawasi oleh Bank Kustodian.
  - g) Pemodal akan mendapatkan bukti kepemilikan yang berupa Unit Penyertaan Reksadana Syariah.
- 2) Antara manajer investasi dan pengguna investasi dilakukan dengan sistem mudharabah.
- a) Pembagian keuntungan antara pemodal (sahib al-mal) yang diwakili oleh manajer investasi dan pengguna investasi berdasarkan pada proporsi yang telah disepakati kedua belah pihak melalui manajer investasi sebagai wakil dan tidak ada jaminan atas hasil investasi tertentu kepada pemodal.
  - b) Pemodal hanya menanggung risiko sebesar dana yang telah diberikan.
  - c) Manajer investasi sebagai wakil tidak menanggung risiko kerugian atas investasi yang dilakukannya sepanjang bukan karena kelalaiannya (gross negligence/tafrith).

## **2. Pengusaha Banyumas**

### **a. Profil Umum Banyumas**

Banyumas merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini memiliki berbagai potensi ekonomi, terutama dalam sektor pertanian, perdagangan, dan industri kecil dan menengah (UKM). Kota Purwokerto sebagai ibukota kabupaten, merupakan pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di Banyumas. Kabupaten Banyumas berbatasan dengan beberapa kabupaten lainnya, yaitu:

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga.
- b) Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kabupaten Kebumen.
- c) Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Cilacap.

d) Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Cilacap.

Luas Wilayah Kabupaten Banyumas memiliki luas wilayah sekitar 1.335,30 km<sup>2</sup>. Jumlah Penduduk Banyumas diperkirakan sekitar 1,7 juta jiwa. Penduduk ini terdiri dari berbagai etnis dan agama yang hidup berdampingan secara harmonis (Bernadet Lioni et al., 2023).

#### **b. Perkembangan Ekonomi Banyumas**

- a) Sektor Pertanian: Pertanian merupakan sektor utama yang mendukung perekonomian Banyumas. Komoditas pertanian utama meliputi padi, jagung, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, perkebunan kopi dan teh juga cukup berkembang.
- b) Industri Kecil dan Menengah (IKM): Banyumas dikenal dengan berbagai industri kecil dan menengah, seperti kerajinan tangan, batik, makanan olahan, dan furnitur. Produk-produk ini tidak hanya dipasarkan secara lokal tetapi juga ke luar daerah dan bahkan diekspor.
- c) Pariwisata: Sektor pariwisata juga menjadi salah satu andalan ekonomi Banyumas. Destinasi wisata terkenal seperti Baturaden, Curug Cipendok, dll menarik banyak wisatawan domestik maupun mancanegara (Nurwanti et al., 2015).

#### **c. Karakteristik Pengusaha di Banyumas**

- a) Sektor Usaha
  - 1) Pertanian dan Perkebunan: Banyak pengusaha yang terlibat dalam sektor pertanian dan perkebunan, mengingat Banyumas memiliki lahan subur yang cocok untuk berbagai jenis tanaman, seperti padi, kopi, dan sayuran.
  - 2) Industri Kreatif dan UKM: Banyumas dikenal dengan produk-produk kerajinan tangan, batik, makanan olahan, dan furnitur. Pengusaha di sektor ini seringkali memanfaatkan bahan baku lokal dan memiliki produk dengan nilai tambah tinggi.

3) Perdagangan dan Jasa: Banyak pengusaha yang bergerak dalam perdagangan dan jasa, mulai dari toko retail, restoran, hingga layanan keuangan dan pendidikan.

b) Skala Usaha

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Mayoritas pengusaha di Banyumas adalah pelaku UMKM. Mereka memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pendapatan daerah.

c) Usaha Besar: Meskipun lebih sedikit, ada juga pengusaha besar yang mengelola perusahaan dengan skala lebih besar dan memiliki jangkauan pasar yang lebih luas.

d) Motivasi Berusaha

Beberapa motivasi berusaha yaitu:

- 1) Kemandirian Ekonomi: Banyak pengusaha yang termotivasi oleh keinginan untuk mandiri secara ekonomi dan tidak bergantung pada pekerjaan formal.
- 2) Peluang Pasar Lokal: Pengusaha melihat peluang pasar yang cukup besar di Banyumas, baik dari segi kebutuhan masyarakat lokal maupun potensi wisata yang semakin berkembang (Nurwanti et al., 2015).

## B. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang digunakan yaitu berjumlah 100 responden dan diperoleh setelah dilakukan penyebaran kuisioner kepada pengusaha di Kabupaten Banyumas yang menggunakan, minat dan mengetahui Reksadana Syariah. Karakteristik responden bertujuan untuk menguraikan deskripsi identitas dari responden yang telah diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian identitas responden. Maka dari itu, untuk memperjelas karakteristik responden dibawah ini akan disajikan tabel yang berisikan terkait data responden:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	59	59%
2.	Perempuan	41	41%
Total		100	100

*Sumber: Diolah peneliti*

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang dengan presentase 59% sedangkan responden perempuan sebanyak 41 orang dengan presentase 41%. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan usia:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	19 s/d 25 tahun	59	59%
2.	26 s/d 35 tahun	32	32%
3.	36 s/d 50 tahun	9	9%
Total		100	100%

*Sumber: Diolah peneliti*

Dari tabel 4.2 di atas berdasarkan usia diketahui responden dengan usia 19 s/d 25 tahun lebih besar dibandingkan dengan responden usia lainnya. Dengan 59 responden usia 19 s/d 25 dengan persentase 59%, 32 responden usia 26 s/d 35 tahun dengan presentase sebesar 32%, dan 9 responden usia 36 s/d 50 tahun dengan presentase sebesar 9%.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan:

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pengusaha**

No.	Pengusaha	Jumlah	Presentase
1.	Pengusaha Besar	3	3%
2.	Pengusaha Bisnis Kecil	61	61%
3.	Pengusaha Online	15	15%
4.	Pengusaha Jasa	21	21%
Total		100	100%

*Sumber: Diolah peneliti*

Dari tabel 4.3 di atas berdasarkan jenis pengusaha diketahui responden pengusaha bisnis kecil lebih besar dibandingkan dengan responden pekerjaan lainnya. Dengan 61 responden pengusaha bisnis kecil dengan persentase 61%, 15 responden pengusaha online dengan presentase sebesar 15%, 21 responden pengusaha jasa sebesar 21%, dan 3 responden pengusaha besar sebesar 3%.

#### **4. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan mengenai Investasi Reksadana Syariah dari siapa**

Berikut ini merupakan karakteristik responden berdasarkan pengetahuan mengenai Investasi Reksadana Syariah dari siapa:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan tahu Reksadana Syariah dari**

No.	Mengetahui Reksadana Syariah Darimana	Jumlah	Presentase
1.	Keluarga	8	8%
2.	Media sosial	32	32%
3.	Internet	37	37%
4.	Teman	8	8%
5.	Brosur	11	11%
6.	Lainnya	4	4%
Total		100	100%

*Sumber: Diolah peneliti*

Dari tabel 4.4 diatas berdasarkan ketahuan mengenai reksadana syariah diketahui responden dengan mengetahui dari internet lebih besar dibandingkan dengan responden lainnya. Dengan 37 responden internet dengan presentase 37%, 32 responden mengetahui dari media sosial dengan presentase 32%, 11 responden brosur dengan presentase 11%. 8 responden mengetahui dari keluarga

dan teman dengan presentase 8%, dan 4 responden lain-lain dengan presentase 4%.

### C. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Hasil dari suatu penelitian dianggap valid apabila terdapat hal yang sama antara data yang dihimpun dengan data yang sebenarnya dari subjek penelitian. Instrumen yang valid berarti pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukuran) ialah valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan perhitungan rumus *pearson product moment*.

Untuk pengecekan keabsahan data yang akan diuji jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Untuk mengetahui tabel  $r$  digunakan rumus mencari derajat bebas atau *degree of freedom* yang dapat dilihat dari jumlah responden di kurangi 2 ( $df + n - 2$ ). Diketahui  $n$  dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel, maka besarnya  $df = 100 - 2$  yaitu 98 dengan  $\alpha$  0,05. Jadi  $r$  tabel yang diperoleh adalah 0,195. Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, maka perlu membandingkan tabel  $r$  dengan  $r$  hitung. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka angket dapat dikatakan valid dan sebaliknya (Sugeng, 2014). Hasil Uji Validitas pada tabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Nilai $r$ hitung	Nilai $r$ tabel	keterangan
Pengetahuan Investasi ( $X_I$ )	X <sub>1.1</sub>	0,733	0,195	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,198	0,195	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,945	0,195	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,851	0,195	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,707	0,195	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,447	0,195	Valid

	X <sub>1.7</sub>	0,496	0,195	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,538	0,195	Valid
<b>Risiko Investasi (X<sub>2</sub>)</b>	X <sub>2.1</sub>	0,633	0,195	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,710	0,195	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,647	0,195	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,563	0,195	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,497	0,195	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,563	0,195	Valid
	<b>Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)</b>	X <sub>3.1</sub>	0,609	0,195
X <sub>3.2</sub>		0,692	0,195	Valid
X <sub>3.3</sub>		0,590	0,195	Valid
X <sub>3.4</sub>		0,669	0,195	Valid
X <sub>3.5</sub>		0,589	0,195	Valid
X <sub>3.6</sub>		0,512	0,195	Valid
<b>Minat Investasi (Y)</b>		Y <sub>1</sub>	0,569	0,195
	Y <sub>2</sub>	0,298	0,195	Valid
	Y <sub>3</sub>	0,884	0,195	Valid
	Y <sub>4</sub>	0,766	0,195	Valid
	Y <sub>5</sub>	0,624	0,195	Valid
	Y <sub>6</sub>	0,424	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil perhitungan uji validitas ada variabel pengaruh investasi, risiko investasi, motivasi investasi, dan minat

investasi dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut memiliki nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel. Artinya, semua pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan data digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur digunakan sebanyak dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil diperoleh relatif konsisten, maka alat tersebut reliabel (Sugeng, 2014). Untuk mengetahui realibilitas kuesioner dilakukan pengujian menggunakan rumus Alpha Cronbach. Guna menentukan reliabel atau tidak, maka ditentukan melalui kriteria uji reliabilitas yaitu:

- a) Jika nilai Cronbach Alpha  $>$  0,6 maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpa  $<$  0,6 maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	keterangan
Pengetahuan Investasi ( $X_1$ )	0,756	0,60	Reliabel
Persepsi Risiko Investasi ( $X_2$ )	0,653	0,60	Reliabel
Motivasi Investasi ( $X_3$ )	0,656	0,60	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,629	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh dari perhitungan masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, risiko investasi, motivasi investasi, dan minat investasi dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan dan layak digunakan untuk penelitian.

## D. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu jenis uji statistik guna mengetahui apakah suatu sampel berdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Verifikasi normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Konsep dasar uji normal Kolmogorov-Smirnov adalah untuk membandingkan distribusi data (data yang diuji normalitasnya) dengan distribusi normal. Penerapan uji KolmogorovSmirnov didasarkan pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila tingkat taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak ada perbedaan yang signifikansi atau data berdistribusi normal. Sedangkan apabila taraf disignifikansi kurang dari 0,05 berarti data yang akan di uji berbeda dengan data normal standar, artinya data tersebut tidak normal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08337166
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.047
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024*

Pada perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih dari nilai of significance atau  $\alpha$  sebesar 0,161 lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bermaksud menguji ada tidaknya hubungan antara variabel independen dari model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara variabel bebas. Suatu item data dapat dikatakan bebas dari segala multikolineritas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 ( $\text{tolerance} > 0,10$ ) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 ( $\text{VIF} < 10$ ) (Sugiyono, 2019).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji multikolineritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.199	1.591		2.011	.047		
	PENG. INVES	.649	.041	.848	15.727	.000	.994	1.006
	RISK. INVES	-.003	.025	-.006	-.113	.000	.998	1.002
	MOTIV. INVES	.017	.036	.025	4.062	.004	.993	1.007

a. Dependent Variable: MINAT INVES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

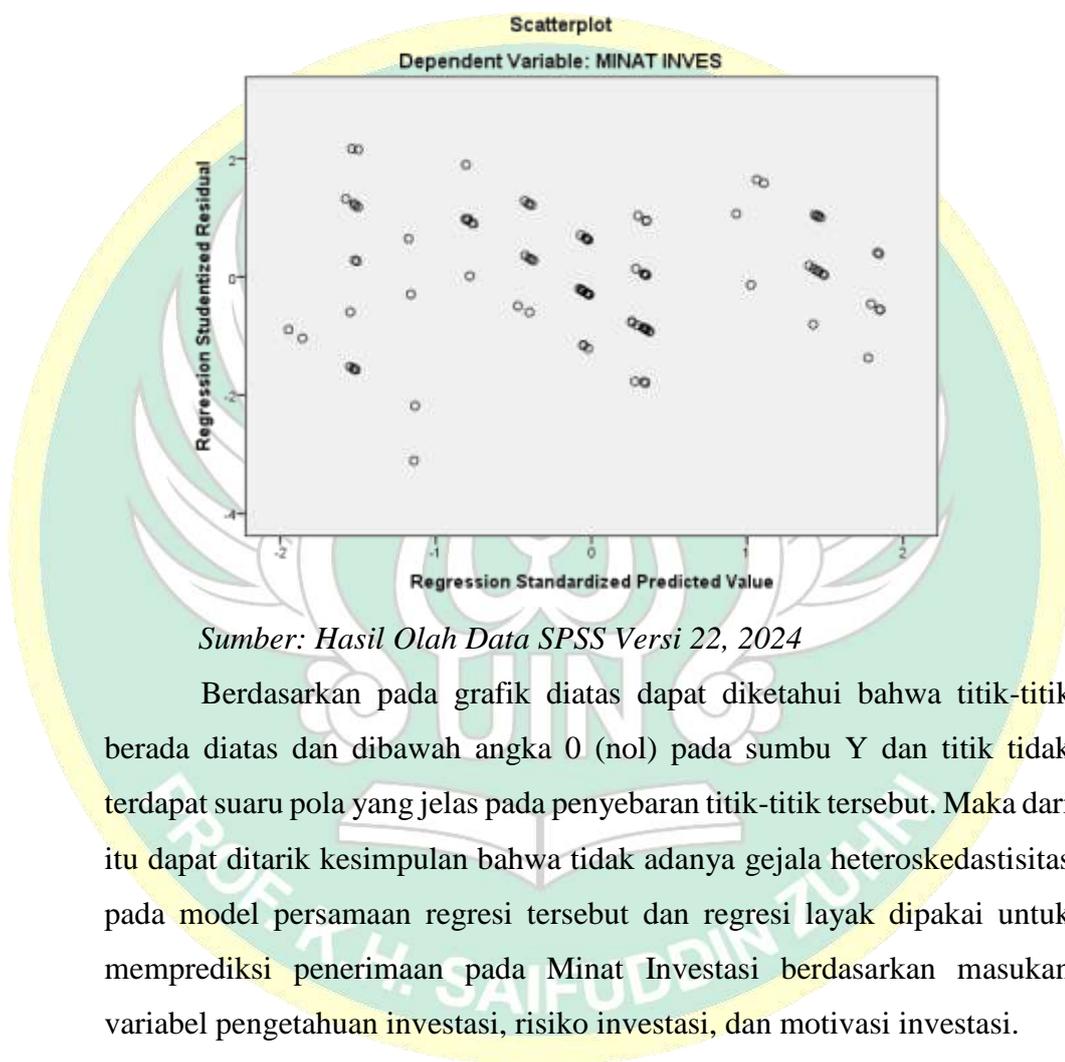
Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji multikolineritas pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa nilai VIF dari variabel dimana lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolineritas antar variabel bebas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah homomkedastisitas atau tidak heteroskedastisitas, untuk memenuhi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola

tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi  $- Y$  sesungguhnya) yang telah distandarisi. Berikut ini adalah grafik pola penyebaran titik (scatterplot) dari hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024*

Berdasarkan pada grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik berada diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan titik tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran titik-titik tersebut. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model persamaan regresi tersebut dan regresi layak dipakai untuk memprediksi penerimaan pada Minat Investasi berdasarkan masukan variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi.

#### **4. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian yang akan dilakukan dengan uji analisis regresi linier berganda mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan pengaruh antara

variabel Pengaruh Investasi ( $X_1$ ), Risiko Investasi ( $X_2$ ), dan Motivasi Investasi ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi ( $Y$ ). Persamaan dari regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$Y$  = Minat Investasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah

$\beta_2$  = Koefisien Religiusitas

$\beta_3$  = Koefisien Kualitas Pelayanan

$X_1$  = Literasi Keuangan Syariah

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Kualitas Pelayanan

$e$  = *Standard Error* (Janir, 2012)

**Tabel 4.10**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.199	1.591		2.011	.047
	PENG INV	.649	.041	.848	15.727	.000
	RISK INV	-.003	.025	-.006	-.113	.000
	MOTIV INV	.017	.036	.025	4.062	.004

a. Dependent Variable: MINAT INV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel hasil Analisis Regresi Linier Berganda, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

$$Y = 3.199 + 0,649X_1 + (-0,003)X_2 + 0,17X_3 + e$$

a)  $a = 3,199$

Nilai Konstan dari persamaan regresi pada penelitian adalah 3.199 yang berarti jika nilai variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi dianggap tetap atau konstan, maka nilai minat investasi pada reksadana syariah adalah sebesar 3.199.

b)  $b_1 = 0,649$

Nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) bernilai positif sebesar 0,649. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan maka tingkat satu kesatuan dengan risiko dan motivasi dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah adalah 0,649.

c)  $b_2 = -0,003$

Nilai koefisien regresi variabel Risiko Investasi ( $X_2$ ) bernilai negatif sebesar 0,003. Hal ini berarti bahwa jika variabel risiko investasi mengalami penurunan sebesar satu poin secara signifikan, maka keputusan investasi akan mengalami penurunan sebesar 0,003 poin. Koefisien risiko investasi bernilai negatif, maka risiko investasi mempengaruhi negatif terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi risiko investasi maka akan membuat minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah semakin rendah.

d)  $b_3 = 0,17$

Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) bernilai positif sebesar 0,17. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi maka tingkat satu satuan dengan pengetahuan dan risiko dianggap konstan, maka akan meningkatkan minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah adalah 0,17.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji-t (Parsial)

Uji-t (Parsial) merupakan alat analisis regresi yang berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria apabila taraf signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Apabila signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis tidak dapat ditolak (koefisien regresi signifikan) (Nuryadi et al., 2017).

$$T\text{-tabel} = a/2 ; (n-k-1)$$

$$= 0,05/2 ; (100-3-1)$$

$$= 0,025 ; 96$$

$$= 1,98498$$

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji-t (Parsial)**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.199	1.591		2.011	.047
	PENG.INVES	.649	.041	.848	15.727	.000
	RISIKO.INVES	-.003	.025	-.006	-.113	.000
	MOTIV.INVES	.017	.036	.025	4.062	.004

a. Dependent Variable: MINAT INVES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) untuk nilai konstanta sebesar 3,199 menyatakan bahwa jika variabel X1 (pengetahuan investasi), variabel X2, (risiko investasi), dan variabel X3 (motivasi investasi) dianggap sama dengan 0, maka variabel Y (minat) tidak berubah yaitu sebesar +3,199 atau sama seperti nilai sebelumnya.

1) Hasil Uji Hipotesis (Uji t) untuk variabel pengetahuan investasi diperoleh t-hitung sebesar 15, 727 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_1$  mempunyai t-hitung yakni 15, 727 dengan t-tabel 1,98498. Jadi t hitung lebih besar dari  $> t$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$

(Pengetahuan Investasi) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Minat Investasi). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi pada reksadana syariah.

- 2) Hasil Uji Hipotesis (Uji t) untuk variabel risiko investasi diperoleh t-hitung sebesar -0,113 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_2$  mempunyai t-hitung yakni -0,113 dengan t-tabel 1,98498. Jadi t hitung lebih kecil dari  $< t$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (Persepsi Risiko Investasi) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Investasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  (Risiko Investasi) secara parsial memiliki pengaruh negative signifikan terhadap variabel Y (Minat Investasi). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima, artinya variabel risiko investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi pada reksadana syariah.
- 3) Hasil Uji Hipotesis (Uji t) untuk variabel motivasi investasi diperoleh t-hitung sebesar 4,062 dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat diketahui  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Variabel  $X_1$  mempunyai t-hitung yakni 4,062 dengan t-tabel 1,98498. Jadi t hitung lebih besar dari  $> t$  tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_3$  (motivasi Investasi) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Y (Minat Investasi). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_3$  diterima, artinya variabel motivasi investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi pada reksadana syariah.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Namun jika nilai

signifikansinya  $> 0,05$  berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Nuryadi et al., 2017).

$$F_{\text{tabel}} = (\text{jumlah variabel} - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n - k - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = (3 ; 100 - 3 - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = (3 ; 96)$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,70$$

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.554	3	100.851	83.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	116.196	96	1.210		
	Total	418.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT INVES

b. Predictors: (Constant), MOTIV.INVES, RISIKO.INVES, PENG.INVES

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai F-hitung  $> F$ -tabel yaitu  $83,323 > 2,70$  dan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari  $0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima, yang artinya variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Risiko Investasi ( $X_2$ ), dan Motivasi Investasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi ( $Y$ ).

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Susilawati, 2023).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.714	1.10017

a. Predictors: (Constant), MOTIV INV, RISK INV, PENG INV

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi 22, 2024

Dari hasil perhitungan data dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,714 atau 71,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi dapat mempengaruhi minat investasi sebesar 71,4%. Sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (*R Square*), maka artinya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah, sebaliknya jika nilai *R Square* semakin mendekati 1 maka pengaruh tersebut semakin kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengaruh investasi, persepsi risiko investasi, dan motivasi investasi memiliki pengaruh terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah.

## F. Pembahasan dan Hasil Penelitian

### 1) Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah

Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap produk investasi syariah, seperti reksadana syariah, semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang melarang riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Meskipun minat terhadap investasi syariah meningkat, masih banyak pengusaha yang kurang memahami produk investasi ini secara mendalam.

Rendahnya tingkat pengetahuan investasi menjadi salah satu penghambat utama bagi pengusaha dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Pengetahuan tentang investasi sangat penting karena mempengaruhi cara pengusaha dalam memahami risiko, keuntungan, dan

mekanisme investasi reksadana syariah. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dan minat pengusaha untuk berinvestasi pada reksadana syariah.

Pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, mekanisme pasar, analisis risiko dan pengembalian, serta prinsip-prinsip investasi syariah. Pengetahuan investasi yang baik memungkinkan pengusaha untuk mengevaluasi berbagai pilihan investasi, memahami risiko dan pengembalian yang diharapkan, serta membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pengetahuan investasi juga berperan penting dalam mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan diri investor.

Pengetahuan investasi diperlukan untuk menghindari kerugian saat berinvestasi. Pengetahuan dasar tentang investasi mengenai jenis investasi, *return* dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pengetahuan ini dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kerugian di kemudian hari saat berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi dan cara menilai kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk menghindari kerugian dan mendapat yang maksimal ketika berinvestasi di reksadana syariah (M. I. Firdaus et al., 2022).

Pengetahuan tentang investasi sangat penting bagi calon investor. Pengetahuan ini menjadi dasar untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga dengan pengetahuan yang cukup, calon investor dapat mengurangi atau meminimalisir risiko. Dengan memiliki informasi tentang investasi reksadana syariah, calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat. Selain itu, pengusaha bisa mendapatkan informasi tentang investasi dari berbagai sumber seperti platform, pemasaran, brosur, dan lainnya.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $15,727 > 1,98498$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $3,199$ . Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa  $H_1$  dapat diterima, yang artinya variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ). Pengaruh tersebut berarti bahwa setiap peningkatan nilai pengetahuan investasi maka akan meningkatkan minat pengusaha di Kabupaten Banyumas berinvestasi pada reksadana syariah. Hasil perhitungan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (H. Saadiyah, 2022) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada reksadana syariah. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rendrayana & Haqim, 2023) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha kabupaten Banyumas berinvestasi pada reksadana syariah. Ini disebabkan karena pengusaha yang telah memiliki pengetahuan investasi akan cenderung melakukan investasi, dari pengetahuan yang dimiliki pengusaha tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan pengusaha atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan semakin besar pula. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat pengusaha kabupaten Banyumas berinvestasi pada reksadana syariah.

## **2) Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah**

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan minat terhadap produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, baik secara global maupun di Indonesia. Produk-produk seperti reksadana syariah menarik perhatian karena tidak hanya menawarkan keuntungan

finansial, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap nilai-nilai etis dan moral Islam.

Meskipun minat terhadap reksadana syariah meningkat, banyak pengusaha masih enggan berinvestasi karena mereka menganggap investasi ini berisiko tinggi. Faktor-faktor seperti ketidakpastian pasar, potensi kerugian, dan kurangnya pemahaman tentang produk investasi syariah meningkatkan persepsi risiko tersebut. Persepsi risiko yang tinggi dapat mengurangi minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah. Pengusaha yang merasa tidak aman atau kurang yakin dengan stabilitas dan keamanan investasi cenderung menghindari reksadana syariah, meskipun produk ini menawarkan peluang keuntungan yang menarik.

Risiko dalam konteks investasi, bisa disebut sebagai dugaan terjadinya kerugian atau hasil yang tidak diharapkan. Ini mencakup risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Risiko adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi. Pengusaha cenderung menghindari investasi yang dianggap berisiko tinggi. Persepsi risiko ini dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti ketakutan akan kerugian dan ketidakpastian.

Risiko investasi berkaitan dengan potensi kerugian atau ketidakpastian dalam hasil yang diperoleh dari investasi, menurut OJK setiap investor memiliki tingkat toleransi yang berbeda terhadap risiko investasi. Meskipun risiko investasi tidak dapat dihilangkan sepenuhnya, investor dapat meningkatkan peluang sukses jangka panjang dengan memahami berbagai jenis risiko dan mengelolanya dengan baik (Reviandani, 2023).

Dalam sebuah investasi pasti mengandung unsur ketidakpastian atau risiko, investor tidak tahu pasti hasil yang diperoleh dari investasinya. Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada return yang diharapkan. Apabila seorang investor mengharapkan tingkat *return* tinggi, maka investor tersebut harus menanggung risiko yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t (uji parsial) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $H_2$  diterima yakni Persepsi Risiko Investasi ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan yang didapatkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $-0,133 < 1,98498$  dan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $-0,003$  yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai akan memberikan penurunan sebesar  $0,003$  pada nilai keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Hasil perhitungan diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Setyowati et al., 2020) yang menunjukkan bahwa risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini juga didukung oleh temuan (Lisa, 2021), yang menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

Hasil pengujian menunjukan bahwa variabel risiko investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi. Artinya, semakin tinggi risiko investasi pengusaha, semakin rendah minat investasinya. Hasil ini menunjukkan bahwa minat pengusaha di Banyumas dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pengusaha setuju bahwa investasi di reksadana syariah memiliki risiko, ada risiko tertentu yang harus ditanggung, dan tidak ada jaminan bahwa kebutuhan di masa depan akan terpenuhi. Investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko.

### **3) Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah**

Dalam beberapa tahun terakhir, investasi syariah mengalami peningkatan popularitas baik di tingkat global maupun nasional. Produk-produk investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti reksadana syariah, menjadi pilihan utama bagi banyak investor, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Pengusaha memainkan peran penting dalam perekonomian, dan keputusan investasi mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan

ekonomi. Investasi yang dilakukan oleh pengusaha tidak hanya berpengaruh pada bisnis mereka sendiri, tetapi juga pada perkembangan sektor keuangan dan ekonomi secara keseluruhan.

Banyak pengusaha tertarik pada investasi syariah karena alasan etis dan religius. Namun, motivasi investasi yang kuat diperlukan untuk mendorong minat mereka dalam berinvestasi di reksadana syariah. Motivasi yang kuat dapat mendorong pengusaha untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berani dan berkomitmen. Motivasi yang lemah atau tidak jelas dapat mengurangi minat pengusaha untuk berinvestasi, meskipun ada peluang yang menarik.

Menurut Abraham Maslow, motivasi manusia didorong oleh pemenuhan kebutuhan yang berjenjang dari kebutuhan dasar fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks investasi, pengusaha mungkin termotivasi oleh kebutuhan untuk mencapai keamanan finansial, status sosial, atau aktualisasi diri melalui kontribusi positif kepada masyarakat (Zebua, 2021).

Motivasi berperan penting dalam menentukan minat untuk berinvestasi. Motivasi investasi salah satu faktor internal yang memengaruhi keputusan pengusaha untuk berinvestasi. Motivasi ini dapat berasal dari keinginan untuk mencapai tujuan keuangan, mempersiapkan masa depan yang lebih baik, atau mendukung nilai-nilai syariah dalam aktivitas bisnis mereka.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $4,062 > 1,98498$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $0,17$ . Dari hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa  $H_3$  dapat diterima, yang artinya variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi ( $Y$ ). Pengaruh tersebut berarti bahwa setiap peningkatan nilai Motivasi Investasi maka akan meningkatkan Minat Pengusaha di Banyumas Berinvestasi Pada Reksadana Syariah. Perhitungan tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Lisa, 2021) penelitian ini

memberikan hasil yang menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Didukung juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (H. Saadiah, 2022) penelitian ini memberikan hasil yang menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana syariah.

Motivasi investasi yang kuat, baik dari sisi keuntungan finansial maupun kepatuhan terhadap prinsip syariah, secara signifikan meningkatkan minat pengusaha untuk berinvestasi di reksadana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kesesuaian nilai-nilai pribadi dengan produk investasi dapat menjadi pendorong utama. Semakin tinggi motivasi pengusaha atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan semakin besar pula.

#### **4) Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Pada Reksadana Syariah**

Pengaruh simultan pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi terhadap minat pengusaha Kabupaten Banyumas berinvestasi pada reksadana syariah sangat baik. Kombinasi antara pengetahuan yang baik, motivasi yang kuat, dan manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan minat pengusaha untuk berinvestasi. Setiap faktor saling melengkapi dan mempengaruhi keputusan investasi secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 83,323 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis yang menyatakan bahwa “Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Motivasi Investasi berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah” dinyatakan dinyatakan diterima.

Selanjutnya, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,714 (71,4%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh investasi, risiko investasi,

dan motivasi investasi terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah sebesar 71,4%, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Fitriasuri et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam investasi. Menurut teori belajar sosial, pengetahuan dan informasi yang diperoleh individu mempengaruhi sikap dan perilaku mereka terhadap investasi.

Secara simultan, pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah. Pengetahuan dan motivasi memiliki pengaruh positif, sementara risiko investasi memiliki pengaruh negatif. Pengusaha yang memiliki pengetahuan yang baik tentang reksadana syariah cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan yang memadai membantu mereka memahami mekanisme kerja, potensi keuntungan, dan risiko yang terlibat, sehingga meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi di reksadana syariah. Pengusaha yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep, mekanisme, dan manfaat dari reksadana syariah cenderung lebih percaya diri dan termotivasi untuk berinvestasi. Motivasi yang kuat, seperti keinginan untuk mematuhi prinsip syariah, mencapai keuntungan finansial, mendorong pengusaha untuk berinvestasi. Risiko investasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah. Persepsi risiko yang tinggi menyebabkan ketidakpastian dan ketakutan akan potensi kerugian, sehingga mengurangi minat mereka untuk menanamkan modal di reksadana syariah. Pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pengusaha di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi di reksadana syariah. Kombinasi dari pemahaman yang baik, persepsi

risiko yang rendah, dan motivasi yang kuat memainkan peran penting dalam keputusan investasi pengusaha.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah. Sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. Al-Maidah Ayat 11 yang menjelaskan bahwasannya penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Tujuan orang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi adalah diharapkan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti yang disebutkan dalam ayat diatas bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu dengan memiliki kehidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik. Selain pengetahuan, yang perlu diperhatikan ketika berminat pada investasi reksadana syariah yaitu dari aspek risiko dan motivasi investasi. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. Luqman ayat 34 dan Q.S. An-Nisa ayat 9 yang menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat, serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan tidak berdampak pada kehancuran yang fatal. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya hal buruk di masa depan hendaknya manusia merencanakan dan mempersiapkan bekal untuk masa depannya. Dalam perencanaan keuangan, investasi merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk merencanakan keuangan masa depan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data pembahasam pada Bab IV maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di reksadana syariah pada pengusaha di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $15,727 > 1,98498$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $3,199$ . Artinya pengusaha yang telah memiliki pengetahuan investasi akan cenderung melakukan investasi, dari pengetahuan yang dimiliki pengusaha tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya. Semakin tinggi pengetahuan pengusaha atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan semakin besar pula. Hal ini menunjukkan bahwa  **$H_1$  diterima**.
2. Variabel Risiko Investasi ( $X_2$ ) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di reksadana syariah pada pengusaha di Kabupaten Banyumas. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan yang didapatkan nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $-0,133 < 1,98498$  dan nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $-0,003$ . Dimana Risiko Investasi dapat menjadi faktor atau tolak ukur responden pada minat pengusaha di Kabupaten Banyumas dalam melakukan investasi reksadana syariah. Dengan demikian  **$H_2$  diterima**.
3. Variabel Motivasi Investasi ( $X_3$ ) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi ( $Y$ ) di reksadana syariah pada pengusaha di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel yaitu  $4,062 > 1,98498$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,005$  serta nilai koefisien regresi sebesar  $0,17$ . Hal ini berarti disebabkan jika ada sesuatu yang membuat seseorang atau pengusaha tertarik maka orang tersebut akan melakukan sesuatu dengan sendirinya, salah satu ketertarikan orang untuk

melaukan investasi adalah return yang akan diterima. Semakin tinggi motivasi pengusaha atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan semakin besar pula. Hal ini menunjukan bahwa **H<sub>3</sub> diterima.**

4. Variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Risiko Investasi ( $X_2$ ), Motivasi Investasi ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi reksadana syariah pada pengusaha di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan dari nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 83,323 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil koefisien R sebesar 0,723 (72,3%) yang berarti bahwa variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, risiko investasi, motivasi investasi memiliki hubungan yang kuat dengan variabel terikat yaitu minat berinvestasi. Selanjutnya, diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0,714 (71,4%) yang berarti bahwa besarnya pengaruh investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah sebesar 71,4%, sedangkan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti. Hal ini berarti semakin baik pengusaha dalam pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi maka akan meningkatkan minat berinvestasi. Hal ini menunjukan bahwa **H<sub>4</sub> diterima.**

Dapat disimpulkan dari hasil analisis data dan pembahasan di atas, menunjukkan bahwa dalam penelitian ada 3 tahap pengujian. Pertama, uji instrument penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas. Kedua, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Ketiga, uji analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil uji parsial menyatakan variabel pengetahuan investasi dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah. Sedangkan variabel risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat pengusaha berinvestasi di reksadana syariah. Hasil uji simultan menyatakan bahwa variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengusaha berinvestasi pada reksadana syariah.

Menurut sudut pandang islam, menunjukkan bahwa dengan pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada reksadana syariah. Sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. Al-Maidah Ayat 11 yang menjelaskan bahwasannya penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Allah Swt. akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu dengan memiliki kehidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik. Selain pengetahuan, yang perlu diperhatikan ketika berminat investasi reksadana syariah yaitu dari aspek risiko dan motivasi investasi. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. Luqman ayat 34 dan Q.S. An-Nisa ayat 9 yang menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat, serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan tidak berdampak pada kehancuran yang fatal. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi terjadinya hal buruk di masa depan hendaknya manusia merencanakan dan mempersiapkan bekal untuk masa depannya. Dalam perencanaan keuangan, investasi merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk merencanakan keuangan masa depan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para pengusaha yang berencana berinvestasi di reksadana syariah disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi ini dengan memanfaatkan internet, buku, dan berbagai *platform* lain sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan terkait reksadana syariah.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait variabel risiko investasi dengan menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu, terdapat variabel-variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, sehingga sangat disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap minat investasi seseorang.
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan memperbanyak jumlah sampel responden untuk mendapatkan data yang lebih representatif. Selain itu,

perluasan distribusi kuesioner secara lebih luas dan masif akan membantu memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, N., Aji, D. P., & Winarni, W. (2021). Reksadana Syariah dan Konvensional Di Indonesia. *Keunis*, 9(2), 120.
- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32–44.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94.
- Alimunir, H., Eryvna, E., & Irman, M. (2022). Terhadap Return on Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44–65.
- Asnawati, SE., M. (2021). Kewirausahaan: Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis. In *E-Book*.
- Ayu Wahyuningtias, P., & Rahman Pakaya, A. (2024). Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo). *Jambura*, 6(3), 1378–1390.
- Bahasa, T. P. K. P. (2008). 4. *KBBI.pdf* (p. 1554).
- Batubara, Y. (2020). Analisis Masalah: Pasar Modal Syariah Sebagai Instrumen Investasi Di Indonesia. *Human Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2).
- Benardin, Yusnida, Y., & Aris Almahmudi. (2023). Pemberdayaan Kewirausahaan pada Kelompok Himpunan Wanita Penyandang Disabilitas Kota Bengkulu. *Kreativasi : Journal of Community Empowerment*, 2(2), 158–167.
- Bernadet Lioni Andri Damayani, Buana, A. S., Ade Lia Febrianti, Arya Firdausy, Desnanda Luklu Chusnia, Muhammad Hanif Adiprana, Nisa Thosinomia Alifia, Vinsi Manjasari, & Evita Hanie Pangaribowo. (2023). Sebaran Spasial Industri Mikro Kecil dan Hubungannya dengan Infrastruktur Ekonomi di Kabupaten Banyumas. *Media Komunikasi Geografi*, 24(2), 206–222.
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). The Effect Of Investment Knowledge, Investment Benefits, Investment Motivation, Minimum Investment Capital And Investment Return On Investment Interest In The Capital Market. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Cahayamisjuan, Y. B. (2024). Kepastian Hukum Bagi Investor Fintech P2P Lending Dalam Kepailitan Bisnis Menggunakan Pendekatan Business Ready. *Sapientia Et Virtus*, 9(1), 358–371.
- Cahyawati, N. E., & Zahra, F. (2023). *Determinan minat investasi reksa dana pada mahasiswa selama pandemi Covid-19*. 5, 408–420.

- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56.
- Darsono, J. T., Susana, E., & Prihantono, E. Y. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior terhadap Pemasaran Usaha Kecil Menengah melalui E-Commerce. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(2), 206–215.
- Desiyanti, R. (2017). Teori Investasi dan Portofolio. *Id.Scribd.Com*, 12.
- Dewi Agatha, O., & Lasmanah, L. (2022). Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 343–347.
- Dewi, L. G. K., Latrini, M. Y., & Penindra, I. M. D. B. (2021). Risk Perception, Gender, dan Pengetahuan Investasi, pada Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(11), 2912.
- DSN-MUI. (2019). Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 20/DSN-MUI/IV/2001 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah. *Dewan Syariah Nasional MUI*, 9–25.
- Dwik Suryacahyani Gunadi, N. L., & Widyatama, J. (2021). Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran Pajak Yang Harus Dibayarkan Kepada Negara. *Jurnal Locus Delicti*, 2(1), 13–23.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.
- Faiz, M. S., Ari, P., & Wahyu, H. (2004). Analisis Karakteristik Kewirausahaan Sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha (Studi Kasus pada UMKM Martabak Setia Budi Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 1–9.
- Fatmasari, F., & Supriyatna, A. (2019). Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining. *JUITA : Jurnal Informatika*, 7(1), 33.
- Fazri, R., Azmi, F., Anggita, N., Tarigan, P., Alwi, T., Asahan, U., Ahmad, J., No, Y., Kota, K., Kota, K., Barat, K., Asahan, K., & Utara, S. (2023). Investasi Syariah. *Journal on Education*, 05(04), 12190–12197.
- Firdaus, M. I., Aziz, M. A., & Hoh, S. (2022). Mekanisme Reksadana Syariah Melalui Aplikasi Bibit Perspektif Akad Wakalah bil Ujrah *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 07(02), 171–181.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28.
- Fitriasuri, F., & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi

- di Pasar Modal. *Owner*, 6(4), 3333–3343.
- Fuad, M. dkk. (2019). Memahami Ruang Lingkup Pasar Modal Syariah. In *Eureka Media Aksara*.
- Gustimal Witri<sup>1</sup>, Ulvi Gustian<sup>2</sup>, Silvia Ananda Pratiwi<sup>3</sup>, Indah Sartika<sup>4</sup>, Safrizal<sup>5</sup>, Roy Diki<sup>6</sup>, Indah Putri Shandani<sup>7</sup>, Anisa Fajri Zalita<sup>8</sup>, Intan Putri Lestari<sup>9</sup>, Intan Mutiara Pratama<sup>10</sup>, G. M. A. G. (2022). Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Dikalangan Milenial di Desa Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kab. Siak. *Jurnal*, 4, 1779–1783.
- H. Saadiyah. (2022). *Pengaruh Pengetahun Investasi, Literasi Keuangan, Dan Motivasi Investasi Pada Reksadana Syariah*.
- Handoko, T. (2009). *Signal Jual Beli Saham Dengan Menggunakan Metode Williams %r Dangeometric Moving AVERAGE*. 2 No 01, 22–28.
- Hasan, A., Nugraha, F. A., Aditya, M., Putri, M. A., Azizi, M. H., & Hartini. (2023). Fungsi Investasi Dalam Perspektif Islam. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(2), 44–45.
- Hayati, M. (2016). Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (online). 66–78.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 227–242.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa*, 17(1), 72–84.
- Hutapea, R Sondang ; Dewi, G. A. K. R. S. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 258–266.
- IDX. (2020). Reksa Dana. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.
- Ika, D., & Suryani, Y. (2022). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Studi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Medan. *Value*, 2(2), 112–123.
- Janir, D. (2012). *Statistik deskriptif & regresi linear berganda dengan spss*. In *Semarang University Press* (Issue April 2012).
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2022). Investasi Reksadana Syariah Di Aplikasi Bibit. *Asas*, 13(2), 121–130.
- Kementerian Ketenagakerjaan. (2003). Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003. *Republik Indonesia*, 1, 77.
- Kholishudin, K. (2020). Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Terhadap Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 8(2), 91–105.
- Khusnah, H., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh *return of asset, dividend payout*

*ratio, dan earning per share* terhadap harga saham syariah perusahaan yang terdaftar di jakarta islamic index (JII) Tahun 2014-2016. *Accounting and Management Journal*, 2(1), 1–34.

- Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023). Pertumbuhan Investor Okt-23 Nov-23 Des-23 Pasar Modal Reksa Dana Saham dan Surat Berharga Lainnya SBN. *Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)*, 1–16.
- Latief, A. N. A., Perwira, M. B. T., Murti, R. W., & Adi, M. S. (2020). *Modul Kompetensi: Pengelolaan Investasi Syariah*. 1–189.
- Lisa, U. D. (2021). *Pengaruh Risiko, Motivasi, dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*.
- Mardhiyah, A. (2017). Peranan Analisis dan Risiko dalam Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 2.
- Maulidya, N. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Beli Online Melalui Media Sosial (Studi Pada Konsumen Online Shop). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1–12.
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Meriyati. (2022). Minat Investasi Syariah. *Jurnal Islamic Banking*, 1, 39–47.
- MUI, D. S. N. (2007). *Fatwa DSN No.63/DSN-MUI/XII/2007 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)*. 51, 1–4.
- Mulyono, I., Maslichah, & Junaidi. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Pada Mahasiswa FEB UNISMA Pandemi). *E-Jra*, 11(3), 819. Munir, M. (2022). Motivasi Berinvestasi dalam Al Quran: *Jurnal Studi Islam*, 18(2), 233.
- Nagari, A., Mada, U. G., & Pekerti, R. D. (2024). *Manajemen Investasi : Teori dan Praktik* (Issue June).
- Nana Sepdiana. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 118–132.
- Ni Putu Yeni Astiti, Rusdi, T., & Gama, A. W. S. (2023). Minat Berinvestasi di Pasar Modal : Pengetahuan, Modal Minimal dan Risiko. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(2), 183–189.
- Nurwanti, Y. H., Harnoko, D., & Larasati, T. A. (2015). Sejarah Perkembangan Ekonomi dan Kebudayaan di Banyumas Masa Gandasubrata Tahun 1913-1942.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

- Oktavia, A. (2023). Pandangan Hukum Islam Terhadap Investasi. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 50–67.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Penerbitan Dan Persyaratan Reksa Dana Syariah*. 1–31.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Mengenal Reksa Dana Syariah*. Otoritas.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17 /Pojk.04/2022 Tentang Pedoman Perilaku Manajer Investasi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Reksadana syariah Per Oktober 2023*.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Pangaribuan, H. (2010). Metode Pengelolaan Portofolio Saham untuk Investasi. *Jurnal Ekonomis*, 4.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373.
- Pasar Modal, B. S. (2023). *Buku Saku Pasar Modal*. Djajadi, Inarno, 1–294.
- Perimbangan, D., Lainnya, P., & Pendapatan, T. (2019). *Sumber : BPS Kabupaten Banyumas, 2015-2019 1*. 2015–2019.
- Pratama, C. G., & Jaelani, E. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Investor Dalam Investasi Reksa Dana. *Binamulia Hukum*, 12(2), 369–379.
- Priyono dan Zainuddin Ismail. (2017). *Teori Ekonomi*.
- Purboyo, Hastutik, S., Kusuma, G. P. E., Sudirman, A., Sangadji, S., Wardhana, A., Kartika, R. D., Erwin, Hilal, N., Syamsuri, Siahainenia, S., & Marlana, N. (2021). Perilaku Konsumen (Tinjauan Konseptual dan Praktis). In *Media Sains Indonesia*.
- Rahmadi. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Ramadhan, F. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 719–734.
- Rendrayana, E. R., & Haqim, L. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Ezra*. 11(2), 180–199.
- Reviandani, W. (2023). Pengetahuan Investasi Memediasi Pengaruh Pepresepsi Return Dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial*, 10(02), 377.

- Sabda Ar Rahman, R. E., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122.
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248.
- Salsabila, H. Z., Susanto, S., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96.
- Sari, S. P. (2020). Hubungan Minat Beli Dengan Keputusan Pembelian Pada Konsumen. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 147.
- Setyowati, S., Wulandari, D., & Hana, K. F. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 43–57.
- Sochimin. (2021). *el-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam ISSN : 2579-6208 ( Online ) Epistemologi Filsafat Kewirausahaan : Membaca Konsep Entrepreneurship Musa Asy ' arie*. 9, 143–154.
- Soetiono, K. S. (2016). Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, dan Strategi Investasi Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–235.
- Subiyakto, B., Jumariani, Ilhami, R. Putra, hidayat adhitya muhammad, & Handy, noor rezky muhammad. (2022). Teori & Aplikasi Kewirausahaan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 147.
- Sugeng. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Matematika. In *Metode Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ( 2nd ed). In *Data Kualitatif*.
- Suhartanto, A. (2021). Pendekatan Sosiologis Dalam Studi Islam Dan Kontekstualisasi Pada Transaksi Keuangan Syariah. *Citizen : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 26–35.
- Suharyono. (2017). Sikap Dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(1), 38.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 29–50.
- Susana, L. M., & Safitri, N. (2023). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 40–53.
- Susanti, I. (2020). *Motivasi Masyarakat Dalam Berinvestasi di Reksadana (Studi Kasus Pada Nasabah PT.Millennium Danatama Indonesia)*.

- Susilawati, M. (2023). *Modul Analisis Wacana*. 1–150.
- Susilowati, M. (2021). Pemahaman, Trading Online, Modal Minimal, Return dan Risiko di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 40–41.
- Sutisman, E. (2019). Analisis Portofolio Saham Sebagai Dasar Pertimbangan Investasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Penggunaan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45). *Jurnal Future*, 11, 23–40.
- Sutrisno, & Dwipraptono Agus Harjito. (2020). *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Penerbit K-Media Yogyakarta, 2020*.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Peneitian Kuantitatif.pdf.crdownload*.
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Syariah, R. D., Syariah, R. D., Pasar, S., Syariah, M., Reksa, P., & Syariah, D. (2024). *Departemen Pengelolaan Data dan Statistik – Otoritas Jasa Keuangan. April*.
- Tafsir-Al-Mishbah-Jilid-01-M.-Quraish-Shihab-Z-Library-1.pdf.crdownload*. (n.d.).
- Wibowo, A., & Purwohandoko, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Wibowo, D. T., Nafisa, A., & Alie, R. M. (2019). Hasil Dan Risiko Portofolio Berbasis Single-Index Model Sebagai Strategi Investasi Pada Pasar Modal. *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 96–121.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 150–167.
- Zamzam, F. (2016). Pemikiran Ekonomi Imam Al Syaibani. *Economica Sharia*, 2(1), 20–28.
- Zebua, T. G. (2021). Teori Motivasi Abraham H. Maslow Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Matematika. *Range: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 68–76.



## Lampiran 1 Kuisioner Penelitian

*Assalamualaikum wr wb*

Perkenalkan saya Tsania Zuhrotunisa Mahasiswa S1 Program Studi Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) guna memenuhi gelar sarjana mengenai “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Pada Reksadana Syariah (Studi Pada Pengusaha di Kabupaten Banyumas)”

Adapun kriteria responden yaitu:

1. Mengetahui tentang reksadana syariah.
2. Mempunyai minat terhadap investasi khususnya reksadana syariah.
3. Termasuk dalam kriteria pengusaha.

Adapun tujuan dari penelitian ini semata mata digunakan untuk kepentingan Akadamis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasama saudara/i yang telah meluangkan waktu mengisi kuisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Jazakumullah Khairan Katsiran.

Wassalamu‘alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh

Purwokerto, 26 Mei 2023

Hormat Saya



**TSANIA ZUHROTUNISA**  
**NIM. 2017202107**

## IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia
  - a. 19 s/d 25 tahun
  - b. 26 s/d 35 tahun
  - c. 36 s/d 50 tahun
4. Pengusaha:
  - a. Pengusaha Bisnis Besar
  - b. Pengusaha Bisnis Kecil
  - c. Pengusaha Online
  - d. Pengusaha Jasa
5. Apakah saudara/I mengetahui tentang Reksadana Syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah saudara/I berminat berinvestasi pada Reksadana Syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah saudara/I berinvestasi di Reksadana Syariah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Darimana saudara/I mengetahui investasi Reksadana Syariah?
  - a. Keluarga
  - b. Teman
  - c. Internet
  - d. Sosial media
  - e. Brosur
  - f. Lainnya

## PETUNUK PENGISIAN & PERNYATAAN

9. Isilah identitas secara lengkap.
10. Mengetahui tentang reksadana syariah
11. Berminat atau sedang melakukan investasi reksadana syariah
12. Sebelum mengisi kuisisioner, bacalah terlebih dahulu setiap butir pernyataan dengan seksama dan teliti.
13. Silahkan pilih salah satu yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan.
14. Perhatikan salah satu jawaban saudara/i jangan sampai ada yang terlewat.
15. Keterangan jawaban berikut:

SS	= Sangat Setuju	diberi skor 1
S	= Setuju	diberi skor 2
CS	= Cukup Setuju	diberi skor 3



## 2. Risiko Investasi (X<sub>2</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Menurut saya berinvestasi di reksadana syariah memiliki risiko tinggi.					
2	Adanya risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi di reksadana syariah.					
3	Saya akan mengalami kerugian jika berinvestasi di reksadana syariah.					
4	Menurut saya berinvestasi di reksadana syariah belum tentu dapat menjamin terpenuhinya kebutuhan di masa depan.					
5	Saya merasa bahwa keputusan untuk berinvestasi di reksadana syariah terlalu berisiko.					
6	Investasi di reksadana syariah banyak menyita waktu, karena harus update pada informasi terkini. Maka saya enggan melakukan investasi.					

## 3. Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa memiliki semangat untuk berinvestasi di reksadana syariah.					
2	Saya memulai dengan membeli produk yang ditawarkan reksadana syariah yang memiliki nilai investasi di masa yang akan datang.					
3	Saya akan mempelajari cara berinvestasi dengan melalui video tutorial investasi serta					

	membaca atau membeli buku panduan investasi dan mencari tau dengan bertanya dengan pihak yang bekerja di bidang investasi atau yang mengetahui tentang investasi reksadana syariah.					
4	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk berinvestasi di reksadana syariah.					
5	Saya memiliki harapan dan cita-cita masa depan dengan berinvestasi di reksadana syariah.					
6.	Saya berinvestasi di reksadana syariah untuk mendapatkan penghargaan dari keberhasilan yang saya capai.					

#### 4. Minat Investasi (Y)

NO	PERNYATAAN	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik berinvestasi di reksadana syariah karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang investasi melalui website, mulut ke mulut, dan dari informasi lainnya.					
2	Saya tertarik berinvestasi di reksa dana syariah karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan dari jenis investasi yang ditawarkan.					
3	Saya memiliki rencana untuk berinvestasi di reksadana syariah.					
4	Keinginan saya dalam berinvestsi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.					
5	Saya yakin dengan berinvestasi di reksadana					

	syariah saya akan mendapatkan keuntungan di dunia dan akhirat.					
6	Dalam berinvestasi saya yakin akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan dana yang diinvestasikan.					

### Lampiran 2 Data Penelitian

No	Jenis Kelamin	Usia	pengusaha	Apakah saudara/I mengetahui tentang Reksadana Syariah?	Apakah saudara/I berminat berinvestasi pada Reksadana Syariah?	Apakah saudara/I berinvestasi di Reksadana Syariah?	Darimana saudara/I mengetahui investasi Reksadana Syariah
1	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Teman
2	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Keluarga
3	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
4	Perempuan	27 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Brosur
5	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
6	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Teman
7	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
8	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
9	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
10	Perempuan	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Media Sosial
11	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Keluarga
12	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Brosur
13	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Kantor Reksadana Syariah

14	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Brosur
15	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
16	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
17	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Besar	Ya	Ya	Tidak	Keluarga
18	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Besar	Ya	Tidak	Tidak	Keluarga
19	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Teman
20	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
21	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Internet
22	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
23	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
24	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
25	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Ya	Teman
26	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Teman
27	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
28	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
29	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Keluarga
30	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Teman
31	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
32	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
33	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
34	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
35	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet

36	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
37	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Brosur
38	Perempuan	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
39	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Brosur
40	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Brosur
41	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
42	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Brosur
43	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Brosur
44	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Keluarga
45	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Besar	Ya	Tidak	Tidak	Teman
46	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
47	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Kantor Reksadana Syariah
48	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Internet
49	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Tidak	Internet
50	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
51	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
52	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
53	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
54	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Brosur
55	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Keluarga
56	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
57	Laki-laki	36 s/d 50 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet

58	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
59	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
60	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
61	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Brosur
62	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Tidak	Internet
63	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
64	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
65	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
66	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Brosur
67	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Kantor Reksadana Syariah
68	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
69	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Internet
70	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Internet
71	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
72	Perempuan	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
73	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
74	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
75	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
76	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
77	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
78	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
79	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial

80	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Internet
81	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Internet
82	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
83	Laki-laki	26 s/d 35 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
84	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
85	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
86	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
87	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
88	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
89	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
90	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
91	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
92	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
93	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Tidak	Tidak	Media Sosial
94	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
95	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
96	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
97	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Online	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
98	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial
99	Perempuan	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Tidak	Media Sosial
100	Laki-laki	19 s/d 25 tahun	Pengusaha Bisnis Kecil	Ya	Ya	Ya	Media Sosial

**Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>)**

No Responden	X <sub>1</sub> (Pengetahuan Investasi)								TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	5	4	5	5	4	5	4	4	36
2	4	4	3	4	4	4	5	4	32
3	4	5	4	4	4	5	4	4	33
4	4	5	4	4	4	3	4	4	33
5	4	5	5	5	5	4	4	5	37
6	4	4	4	4	3	4	4	3	30
7	2	5	3	4	3	4	4	4	29
8	4	3	4	4	4	4	4	4	31
9	4	5	4	4	4	4	4	4	33
10	2	4	3	3	4	4	3	4	27
11	4	5	5	5	4	5	4	4	36
12	4	3	4	4	4	5	4	4	31
13	4	4	3	4	4	5	4	4	32
14	4	5	4	4	3	4	5	4	33
15	4	4	5	5	5	4	4	5	36
16	4	4	4	4	3	4	4	3	30
17	2	4	3	4	3	4	4	4	28
18	4	4	3	4	5	4	4	4	32
19	4	4	5	4	4	5	4	4	32
20	2	5	3	3	4	4	3	4	28
21	4	4	5	5	4	5	4	4	35
22	5	4	5	4	4	4	4	4	32
23	4	5	4	4	4	4	3	5	32
24	4	5	4	4	4	4	4	4	33
25	4	5	5	5	5	4	4	5	37
26	4	5	4	4	3	4	4	3	31
27	2	5	3	4	3	4	4	4	29
28	4	5	4	4	4	4	4	4	33
29	4	3	4	4	4	4	4	4	31
30	2	5	3	3	4	4	3	4	28
31	4	4	5	5	4	5	4	4	35
32	4	5	5	5	5	4	4	5	37
33	4	5	4	4	3	4	4	3	31
34	2	5	3	4	3	4	4	4	29
35	4	5	5	5	5	4	4	5	37
36	4	5	4	4	3	4	4	3	31
37	2	4	3	4	3	4	4	4	28



79	4	5	4	4	4	4	4	4	33
80	2	5	3	3	4	4	3	4	28
81	4	5	5	5	4	5	4	4	36
82	4	5	4	4	4	4	4	4	33
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	4	5	4	4	4	4	4	4	33
85	4	4	5	5	5	4	4	5	36
86	4	4	4	4	3	4	4	3	30
87	2	5	3	4	3	4	4	4	29
88	4	5	4	4	4	4	4	4	33
89	4	5	4	4	4	4	4	4	33
90	2	5	3	3	4	4	3	4	28
91	4	5	5	5	4	5	4	4	36
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	5	4	4	4	4	4	4	33
94	4	5	4	4	4	4	4	4	33
95	4	5	5	5	5	4	4	5	37
96	4	4	4	4	3	4	4	3	30
97	2	5	3	4	3	4	4	4	29
98	4	5	4	4	4	4	4	4	33
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	5	5	5	5	4	4	5	37

**Lampiran 4 Hasil Tabulasi Variabel Risiko Investasi (X<sub>2</sub>)**

No Responden	X <sub>2</sub> (Risiko Investasi)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	2	2	4	3	1	2	14
2	2	2	1	4	2	4	15
3	3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	5	4	4	4	25
5	2	2	2	2	1	2	11
6	3	3	3	2	1	2	14
7	4	3	2	3	2	3	17
8	4	1	1	4	1	4	15
9	2	3	1	2	3	2	13
10	3	1	1	5	4	5	19

11	2	2	2	4	4	4	18
12	3	3	3	4	2	4	19
13	2	3	2	3	2	2	14
14	4	4	5	2	1	2	18
15	3	3	2	5	3	5	21
16	2	2	1	5	4	5	19
17	2	1	1	5	4	5	18
18	2	3	2	2	4	2	15
19	2	4	4	2	2	4	18
20	1	1	1	5	4	5	17
21	3	3	4	2	2	2	16
22	2	3	2	5	3	5	20
23	4	3	3	4	4	4	22
24	3	3	3	2	2	2	15
25	4	5	4	2	1	2	18
26	2	3	3	3	3	3	17
27	3	4	4	4	4	4	23
28	1	2	1	5	4	5	18
29	2	3	3	3	3	3	17
30	4	4	3	4	4	4	23
31	2	3	3	3	3	3	17
32	1	1	1	5	5	5	18
33	5	5	5	3	3	3	24
34	2	3	3	3	3	3	17
35	3	3	3	5	5	5	24
36	3	3	3	3	3	3	18
37	5	5	5	2	2	2	21
38	1	3	1	1	4	1	11

<b>39</b>	3	4	3	4	3	4	21
<b>40</b>	1	3	4	3	3	3	17
<b>41</b>	3	1	5	1	5	1	16
<b>42</b>	1	1	1	3	1	3	10
<b>43</b>	1	1	1	5	1	5	14
<b>44</b>	3	3	2	5	4	5	22
<b>45</b>	1	1	1	5	4	5	17
<b>46</b>	4	3	2	2	3	2	16
<b>47</b>	3	3	3	4	4	4	21
<b>48</b>	1	3	2	5	5	5	21
<b>49</b>	1	1	1	4	4	4	15
<b>50</b>	4	2	2	4	2	4	18
<b>51</b>	3	2	2	4	4	4	19
<b>52</b>	1	2	1	3	4	3	14
<b>53</b>	1	1	1	5	4	5	17
<b>54</b>	4	2	2	3	3	3	17
<b>55</b>	4	3	4	4	2	4	21
<b>56</b>	1	1	1	5	3	5	16
<b>57</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>58</b>	3	3	4	4	4	4	22
<b>59</b>	1	2	1	3	3	3	13
<b>60</b>	3	1	1	1	2	1	9
<b>61</b>	4	4	1	4	3	4	20
<b>62</b>	2	2	1	4	3	4	16
<b>63</b>	3	3	1	5	3	5	20
<b>64</b>	3	3	2	4	3	4	19
<b>65</b>	1	2	1	3	3	3	13
<b>66</b>	1	1	4	1	5	1	13

67	5	5	3	5	3	5	26
68	1	1	1	4	3	4	14
69	3	1	1	3	4	3	15
70	4	3	3	2	1	2	15
71	3	3	2	4	4	4	20
72	1	2	1	3	3	3	13
73	3	2	1	3	2	3	14
74	1	1	1	3	3	3	12
75	2	2	1	3	3	3	14
76	2	2	1	3	3	3	14
77	4	1	1	4	3	4	17
78	2	2	1	3	3	3	14
79	2	3	4	4	3	4	20
80	4	2	1	4	4	4	19
81	2	2	1	3	3	3	14
82	3	3	5	3	3	3	20
83	1	3	3	4	4	4	19
84	4	3	3	4	5	4	23
85	4	4	4	5	5	5	27
86	4	2	3	5	3	5	22
87	1	4	1	5	5	5	21
88	2	3	3	3	3	3	17
89	3	1	1	5	5	5	20
90	1	1	1	4	3	4	14
91	2	2	1	4	3	4	16
92	3	4	3	3	3	3	19
93	2	2	1	5	3	5	18
94	2	4	2	4	4	4	20

95	1	1	3	3	4	3	15
96	3	4	3	4	4	4	22
97	1	1	1	5	5	5	18
98	2	2	2	4	4	4	18
99	1	1	1	5	5	5	18
100	1	3	1	4	4	4	17

**Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Motivasi Investasi (X<sub>3</sub>)**

No Responden	X <sub>3</sub> (Motivasi Investasi)						TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	4	4	4	3	4	4	23
2	4	5	4	3	4	5	25
3	4	5	4	4	3	5	25
4	4	5	4	3	4	5	25
5	4	4	4	4	3	2	21
6	4	4	4	4	3	2	21
7	4	5	4	3	4	5	25
8	4	4	4	4	4	5	25
9	5	5	3	4	5	5	27
10	5	5	3	4	5	5	27
11	4	5	3	3	4	3	22
12	4	5	4	3	4	4	24
13	4	4	3	5	5	5	26
14	3	2	2	2	4	5	18
15	4	4	4	4	4	4	24
16	3	4	3	3	4	4	21
17	3	4	4	4	4	4	23
18	3	4	4	4	4	4	23

<b>19</b>	4	3	3	3	3	5	21
<b>20</b>	4	4	4	3	3	4	22
<b>21</b>	3	4	3	3	3	3	19
<b>22</b>	3	5	3	3	4	4	22
<b>23</b>	2	4	4	3	4	4	21
<b>24</b>	5	5	1	4	4	5	24
<b>25</b>	4	3	1	4	4	5	21
<b>26</b>	4	5	2	4	4	5	24
<b>27</b>	5	4	3	5	4	4	25
<b>28</b>	4	5	4	4	4	4	25
<b>29</b>	5	2	4	4	3	4	22
<b>30</b>	3	3	3	3	3	3	18
<b>31</b>	1	1	1	1	2	3	9
<b>32</b>	5	3	4	4	3	5	24
<b>33</b>	4	2	4	4	3	3	20
<b>34</b>	5	4	4	2	4	4	23
<b>35</b>	4	2	4	2	4	4	20
<b>36</b>	4	4	4	4	5	3	24
<b>37</b>	5	5	5	4	3	4	26
<b>38</b>	4	5	3	5	4	3	24
<b>39</b>	4	3	3	3	3	4	20
<b>40</b>	4	2	4	4	3	4	21
<b>41</b>	4	2	4	4	3	4	21
<b>42</b>	3	3	3	3	2	2	16
<b>43</b>	4	2	4	4	3	4	21
<b>44</b>	4	3	2	5	4	3	21
<b>45</b>	4	4	4	3	1	2	18

<b>46</b>	3	3	3	1	2	4	16
<b>47</b>	4	3	3	4	3	1	18
<b>48</b>	4	3	4	5	4	4	24
<b>49</b>	2	1	1	2	4	5	15
<b>50</b>	4	3	2	4	4	3	20
<b>51</b>	5	3	4	4	5	1	22
<b>52</b>	4	3	4	3	5	2	21
<b>53</b>	4	3	4	3	5	2	21
<b>54</b>	5	4	4	3	4	4	24
<b>55</b>	5	5	5	5	3	4	27
<b>56</b>	4	4	4	4	2	2	20
<b>57</b>	3	5	3	4	3	3	21
<b>58</b>	3	2	2	2	4	3	16
<b>59</b>	4	3	4	2	4	4	21
<b>60</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>61</b>	4	5	5	4	3	4	25
<b>62</b>	5	5	5	4	4	4	27
<b>63</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>64</b>	4	5	4	4	5	5	27
<b>65</b>	3	5	4	4	4	5	25
<b>66</b>	3	4	4	4	3	4	22
<b>67</b>	3	5	4	3	4	5	24
<b>68</b>	4	4	4	5	4	4	25
<b>69</b>	4	4	4	4	4	5	25
<b>70</b>	3	3	4	5	4	4	23
<b>71</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>72</b>	4	4	3	3	5	5	24

73	4	4	4	4	3	4	23
74	3	5	3	4	4	3	22
75	3	5	4	5	4	5	26
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	4	3	3	4	5	23
78	4	4	4	4	4	5	25
79	3	5	4	5	4	5	26
80	4	3	4	4	4	5	24
81	5	5	4	5	5	5	29
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	5	4	4	4	5	26
85	4	4	5	4	5	4	26
86	4	5	3	4	5	5	26
87	4	4	4	3	3	3	21
88	4	4	5	4	4	4	25
89	4	5	4	4	4	4	25
90	4	3	4	4	4	5	24
91	5	4	5	4	5	5	28
92	4	4	4	5	4	4	25
93	4	4	4	4	4	5	25
94	4	5	3	4	5	5	26
95	4	4	5	4	5	4	26
96	4	4	3	4	5	5	25
97	4	5	4	3	3	3	22
98	4	4	5	4	5	5	27
99	4	4	4	4	4	5	25

100	4	5	5	4	5	4	27
-----	---	---	---	---	---	---	----

**Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Minat Investasi (Y)**

No Responden	Y (Minat Investasi)						TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	4	4	5	5	4	4	26
2	4	5	5	5	5	4	28
3	4	5	4	4	3	4	24
4	4	5	5	5	4	5	28
5	4	5	5	5	5	4	28
6	4	5	4	4	3	4	24
7	2	4	3	4	3	4	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	3	4	4	4	4	23
10	2	4	3	3	4	4	20
11	4	5	5	5	4	5	28
12	5	4	4	4	4	4	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	5	4	4	4	4	25
15	4	5	5	5	5	4	28
16	5	4	4	4	3	4	24
17	2	4	3	4	3	4	20
18	4	5	4	4	4	4	25
19	5	4	4	4	4	4	25
20	2	4	3	3	4	4	20
21	4	3	5	5	4	5	26
22	3	4	4	4	4	4	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	5	4	4	4	4	25

25	4	4	5	5	5	4	27
26	4	4	4	4	3	4	23
27	2	3	3	4	3	4	19
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	5	4	4	4	4	25
30	5	4	3	3	4	4	23
31	4	4	5	5	4	5	27
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	3	4	4	4	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	3	5	5	5	4	26
36	5	4	4	4	3	4	24
37	5	4	3	4	3	4	23
38	5	5	4	4	4	4	26
39	5	5	4	4	4	4	26
40	5	5	3	3	4	4	24
41	4	4	5	5	4	5	27
42	3	4	4	4	4	4	23
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	3	5	5	5	4	27
46	4	4	4	4	3	4	23
47	2	4	3	4	3	4	20
48	4	5	4	4	4	4	25
49	5	3	5	5	5	4	27
50	2	4	3	3	4	4	20
51	4	5	5	5	4	5	28
52	3	4	4	4	4	4	23

53	5	3	5	5	5	4	27
54	4	4	4	4	3	4	23
55	4	5	5	5	5	4	28
56	5	5	4	4	3	4	25
57	3	4	3	4	3	4	21
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	5	5	3	3	4	4	24
61	4	4	5	5	4	5	27
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	5	4	4	4	4	25
64	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	5	5	5	4	28
66	5	3	4	4	3	4	23
67	5	4	3	4	3	4	23
68	4	5	4	4	4	4	25
69	5	4	3	4	3	4	23
70	5	4	3	3	4	4	23
71	4	4	5	5	4	5	27
72	3	4	4	4	4	4	23
73	5	4	3	4	3	4	23
74	4	5	4	4	4	4	25
75	4	4	5	5	5	4	27
76	5	4	4	4	3	4	24
77	4	4	3	4	3	4	22
78	5	4	4	4	4	4	25
79	4	3	4	4	4	4	23
80	2	4	3	3	4	4	20

<b>81</b>	4	4	5	5	4	5	27
<b>82</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>83</b>	4	5	4	4	4	4	25
<b>84</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>85</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>86</b>	5	4	4	4	3	4	24
<b>87</b>	5	4	3	4	3	4	23
<b>88</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>89</b>	4	5	4	4	4	4	25
<b>90</b>	4	4	3	3	4	4	22
<b>91</b>	4	4	5	5	4	5	27
<b>92</b>	4	4	3	3	4	4	22
<b>93</b>	4	5	4	4	4	4	25
<b>94</b>	4	5	5	5	4	27	4
<b>95</b>	5	4	5	5	5	4	28
<b>96</b>	4	5	4	4	3	4	24
<b>97</b>	4	4	3	4	3	4	22
<b>98</b>	4	4	4	4	4	4	24
<b>99</b>	5	4	4	4	4	4	25
<b>100</b>	4	4	5	5	5	4	27

## Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X<sub>1</sub> (Pengetahuan Investasi)

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_TOTAL
X1_1	Pearson Correlation	1	-.132	.790**	.551**	.381**	.197*	.644**	.010	.733**
	Sig. (2-tailed)		.190	.000	.000	.000	.050	.000	.920	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_2	Pearson Correlation	-.132	1	-.020	-.055	.075	.098	-.232*	.053	.198*
	Sig. (2-tailed)	.190		.844	.585	.456	.334	.020	.598	.048
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_3	Pearson Correlation	.790**	-.020	1	.881**	.610**	.517**	.507**	.379**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000	.844		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_4	Pearson Correlation	.551**	-.055	.881**	1	.411**	.549**	.659**	.444**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.585	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_5	Pearson Correlation	.381**	.075	.610**	.411**	1	.055	-.052	.838**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.456	.000	.000		.590	.611	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_6	Pearson Correlation	.197*	.098	.517**	.549**	.055	1	.105	-.007	.447**
	Sig. (2-tailed)	.050	.334	.000	.000	.590		.299	.943	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_7	Pearson Correlation	.644**	-.232*	.507**	.659**	-.052	.105	1	.007	.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.611	.299		.946	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_8	Pearson Correlation	.010	.053	.379**	.444**	.838**	-.007	.007	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.920	.598	.000	.000	.000	.943	.946		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.733**	.198*	.945**	.851**	.707**	.447**	.496**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.770	8

## Lampiran 8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X<sub>2</sub> (Risiko Investasi)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.TOT
X2.1	Pearson Correlation	1	.688**	.115	.538**	-.025	.552**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.256	.000	.806	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.688**	1	.155	.781**	.074	.385**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.125	.000	.463	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.115	.155	1	.073	.103	.105	.430**
	Sig. (2-tailed)	.256	.125		.469	.309	.300	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.538**	.781**	.073	1	.069	.610**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.469		.498	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	-.025	.074	.103	.069	1	.012	.371**
	Sig. (2-tailed)	.806	.463	.309	.498		.904	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.552**	.385**	.105	.610**	.012	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.300	.000	.904		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.TOT	Pearson Correlation	.685**	.820**	.430**	.816**	.371**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.653	.653	6

## Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas X<sub>3</sub> (Motivasi Investasi)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.TOT
X3.1	Pearson Correlation	1	.269**	.382**	.413**	.231*	.092	.609**
	Sig. (2-tailed)		.007	.000	.000	.021	.362	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.269**	1	.331**	.371**	.251*	.209*	.692**
	Sig. (2-tailed)	.007		.001	.000	.012	.037	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.382**	.331**	1	.320**	.112	.017	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.001	.267	.868	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.413**	.371**	.320**	1	.270**	.125	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.007	.217	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.231*	.251*	.112	.270**	1	.343**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.021	.012	.267	.007		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.092	.209*	.017	.125	.343**	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.362	.037	.868	.217	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.TOT	Pearson Correlation	.609**	.692**	.590**	.669**	.589**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.656	.665	6

**Lampiran 10 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Y (Minat Investasi)**

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.096	.275**	.171	.104	-.024	.569**
	Sig. (2-tailed)		.343	.006	.089	.305	.815	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.096	1	.021	-.063	.046	-.023	.298**
	Sig. (2-tailed)	.343		.838	.535	.651	.822	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.275**	.021	1	.881**	.610**	.488**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.006	.838		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.171	-.063	.881**	1	.411**	.518**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.089	.535	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	.104	.046	.610**	.411**	1	.052	.624**
	Sig. (2-tailed)	.305	.651	.000	.000		.611	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	-.024	-.023	.488**	.518**	.052	1	.424**
	Sig. (2-tailed)	.815	.822	.000	.000	.611		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.569**	.298**	.884**	.766**	.624**	.424**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

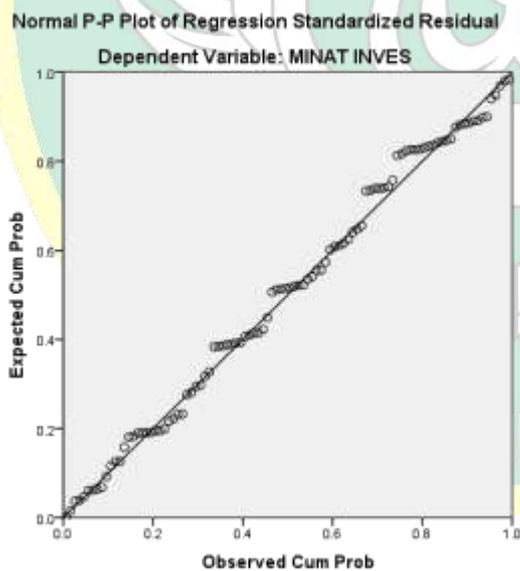
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.629	.651	6

### Lampiran 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08337166
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.047
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

### Lampiran 12 Hasil Uji Norma P-Plot



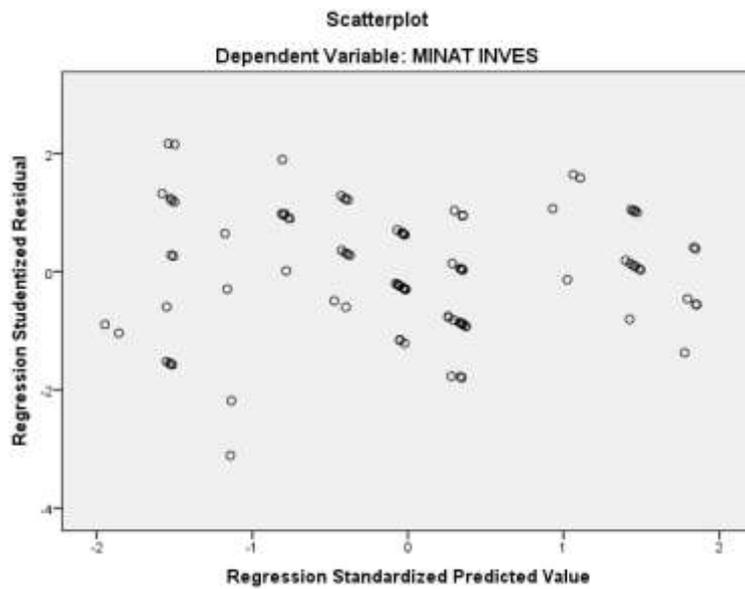
### Lampiran 13 Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	3.199			1.591	
	PENG. INVES	.649	.041	.848	15.727	.000	.994	1.006
	RISK. INVES	-.003	.025	-.006	-.113	.000	.998	1.002
	MOTIV. INVES	.017	.036	.025	4.062	.004	.993	1.007

a. Dependent Variable: MINAT INVES

### Lampiran 14 Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.199	1.591		2.011	.047
	PENG INV	.649	.041	.848	15.727	.000
	RISK INV	-.003	.025	-.006	-.113	.000
	MOTIV INV	.017	.036	.025	4.062	.004

a. Dependent Variable: MINAT INV

### Lampiran 16 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.199	1.591		2.011	.047
	PENG.INVES	.649	.041	.848	15.727	.000
	RISIKO.INVES	-.003	.025	-.006	-.113	.000
	MOTIV.INVES	.017	.036	.025	4.062	.004

a. Dependent Variable: MINAT INVES

### Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.554	3	100.851	83.323	.000 <sup>b</sup>
	Residual	116.196	96	1.210		
	Total	418.750	99			

a. Dependent Variable: MINAT INVES

b. Predictors: (Constant), MOTIV.INVES, RISIKO.INVES, PENG.INVES

### Lampiran 18 Hasil Uji Hipotesis (Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 <sup>a</sup>	.723	.714	1.10017

a. Predictors: (Constant), MOTIV INV, RISK INV, PENG INV



## Lampiran 19

### Surat Perizinan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinpsu.ac.id

Nomor : 1204/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/6/2024  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Izin Observasi Pendahuluan**

2 Maret 2024

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan MAL Pelayanan Publik  
Di  
Kabupaten Banyumas

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi Di Reksadana Syariah (Studi Pada Pengusaha Di Kabupaten Banyumas).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Observasi Pendahuluan kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Tsania Zuhrotunisa  
NIM : 2017202107  
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / VIII

Adapun Observasi Pendahuluan tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian :Pengusaha Kabupaten Banyumas

Tempat Penelitian :Kabupaten Banyumas

Waktu Penelitian : 2 April 2024 s/d 1 Juli 2024

Metode Penelitian :Kuantitatif penyebaran angket kuisisioner

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wa'alaikumsalam Wr. Wb.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,



*[Signature]*  
Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.  
NIP. 19741217 200312 1 006

**Lampiran 20**

**Dokumentasi Penyebaran Angket Kuisisioner**



## Lampiran 21



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Jl. Jend Soedirman No. 540 Telp (0281) 627965, 624521  
Fax 624521 Purwokerto 53111

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :070.1/720/OL/VI/2024

- I. Membaca
1. Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : 1204/Un. 19/WD.I.FEBI/PP.009/6/2024 ; Tanggal 1 Juni 2024 ; Perihal Permohonan Ijin Penelitian
  2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas Nomor : 070.1/687/OL/VI/2024
- II. Menimbang : Bahwa Kebijakan mengenal suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memeberikan Izin :
- Kepada
- Nama : **TSANIA ZUHROTUNISA**
- Alamat : Desa Babakan Rt004/004 Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Judul penelitian : **Pengaruh Pengetahuan Investasi Resiko Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Pengusaha Berinvestasi di Reksadana Syariah (Studi pada Pengusaha di Kabupaten Banyumas)**
- Bidang : Ekonomi dan Bisnis Islam
- Lokasi Penelitian : Pengusaha Kabupaten Banyumas
- Lama Berlaku : 1 Bulan
- Penanggung Jawab : **Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
  3. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
  4. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  5. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas atau melalui <http://s.id/risetbanyumaskab2>.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Jend Soedirman No. 540 Telp (0281) 627965, 624521  
Fax 624521 Purwokerto 53111

---

**Purwokerto 4 April 2024**  
a.n BUPATI BANYUMAS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU KABUPATEN BANYUMAS

TEMBUSAN :

1. Bupati Banyumas (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas;
3. Kepala BAKESBANGPOL Kabupaten Banyumas;
4. Koordinator Mal Pelayanan Publik Kabupaten Banyumas;
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Arsip (DPMPSTSP Kabupaten Banyumas);

Ditandatangani  
Oleh:

**IRAWATI, SE**  
NIP. 19650126 199003 2 005

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Tsania Zuhrotunisa  
NIM : 2017202107  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 31 Juli 2002  
Jenis kelamin : Perempuan  
Nama Ayah : Tarjoyo  
Nama Ibu : Taesah  
Alamat : Jl. Beringin No. 03 RT 04/04 Desa Babakan  
Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.  
No HP : 087862204153  
E-Mail : [tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com](mailto:tsaniazuhrotunisa2002@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN Babakan 01 (2008-2014)  
SMP/MTs : SMPN 2 Kramat (2014-2017)  
SMA/SMK : MAN 1 Tegal (2017-2020)  
Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
(Dalam Proses)

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon FEBI (2020-2023)
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Perbankan Syariah (2021-2022)
3. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2022-2023)
4. Pengurus Ikatan Mahasiswa Tegal (IMT) (2023-2024)
5. Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (2023-2024)

Purwokerto, 1 Juli 2024  
Saya yang menyatakan,



**Tsania Zuhrotunisa**  
NIM. 2017202107